



Survive by Quality
Develop by Innovation

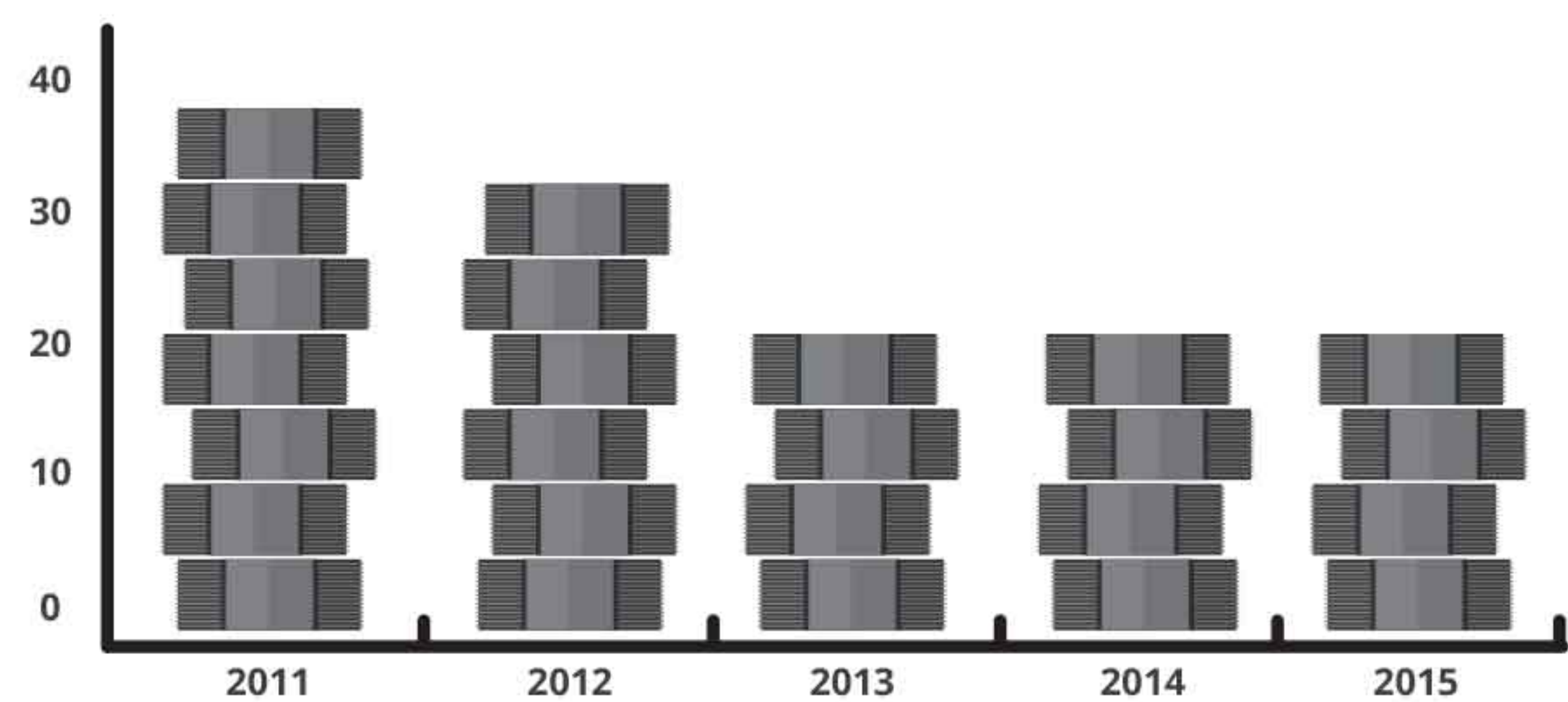


2015

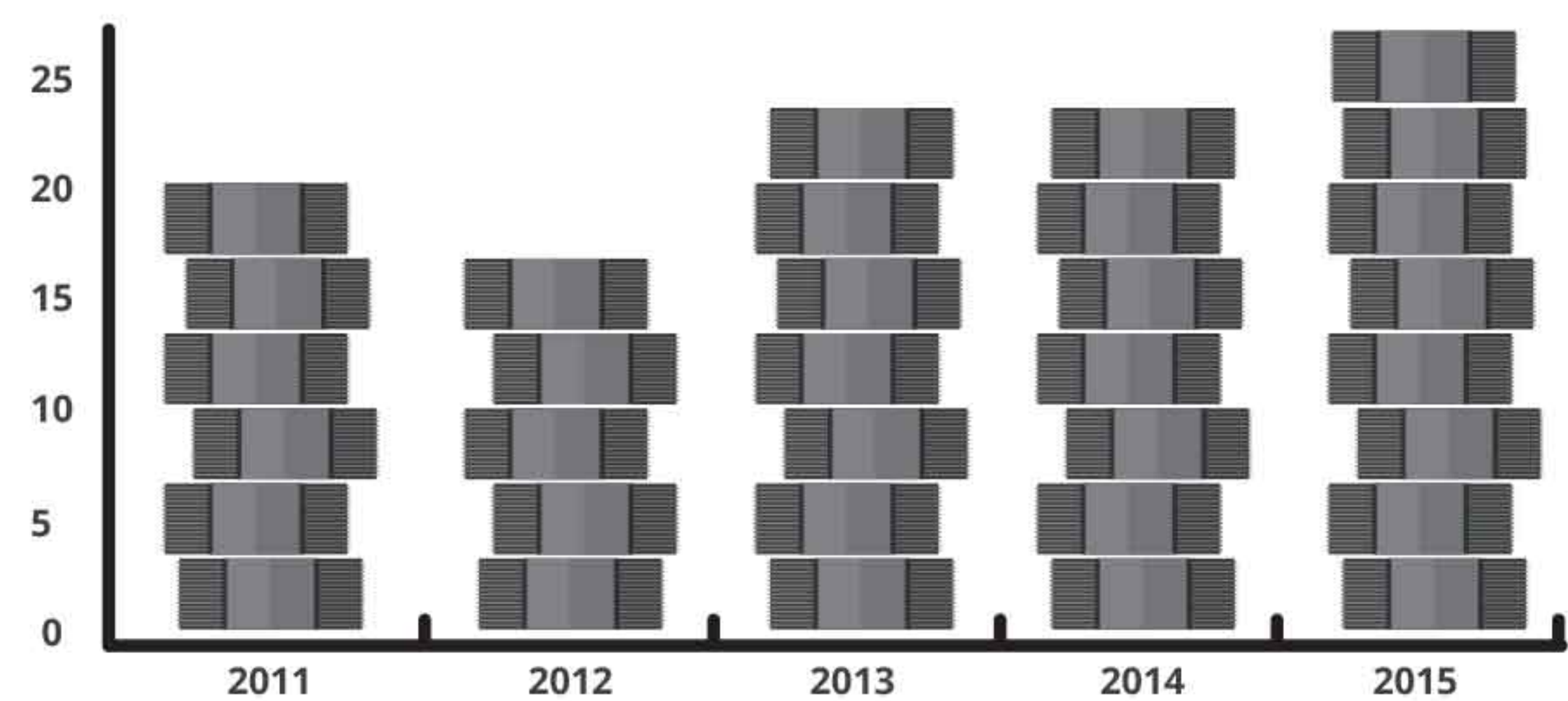
Laporan Tahunan | Annual Report

Financial Highlights of 2011 - 2015

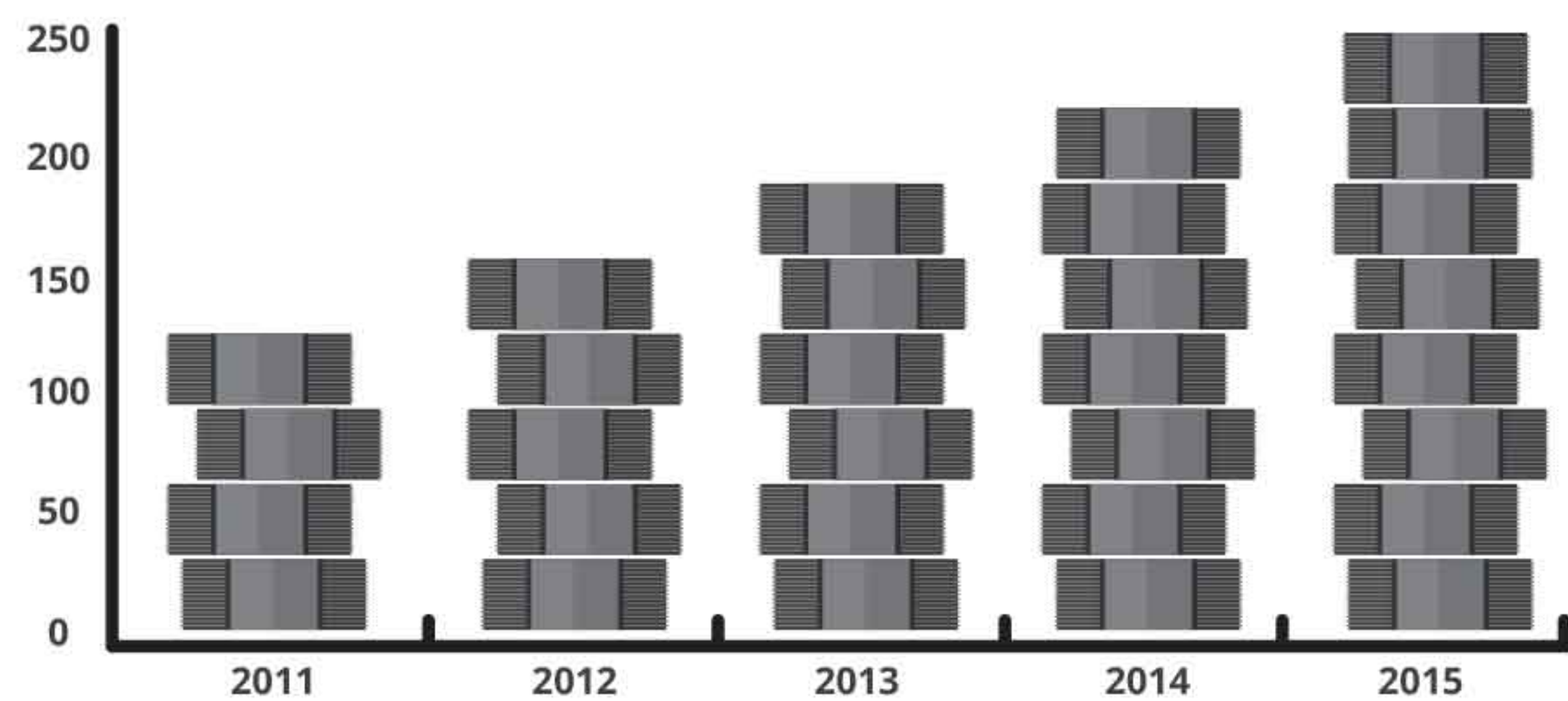
Pendapatan Usaha
Revenue
(Dalam Milliar Rp. / In Billion Rp.)



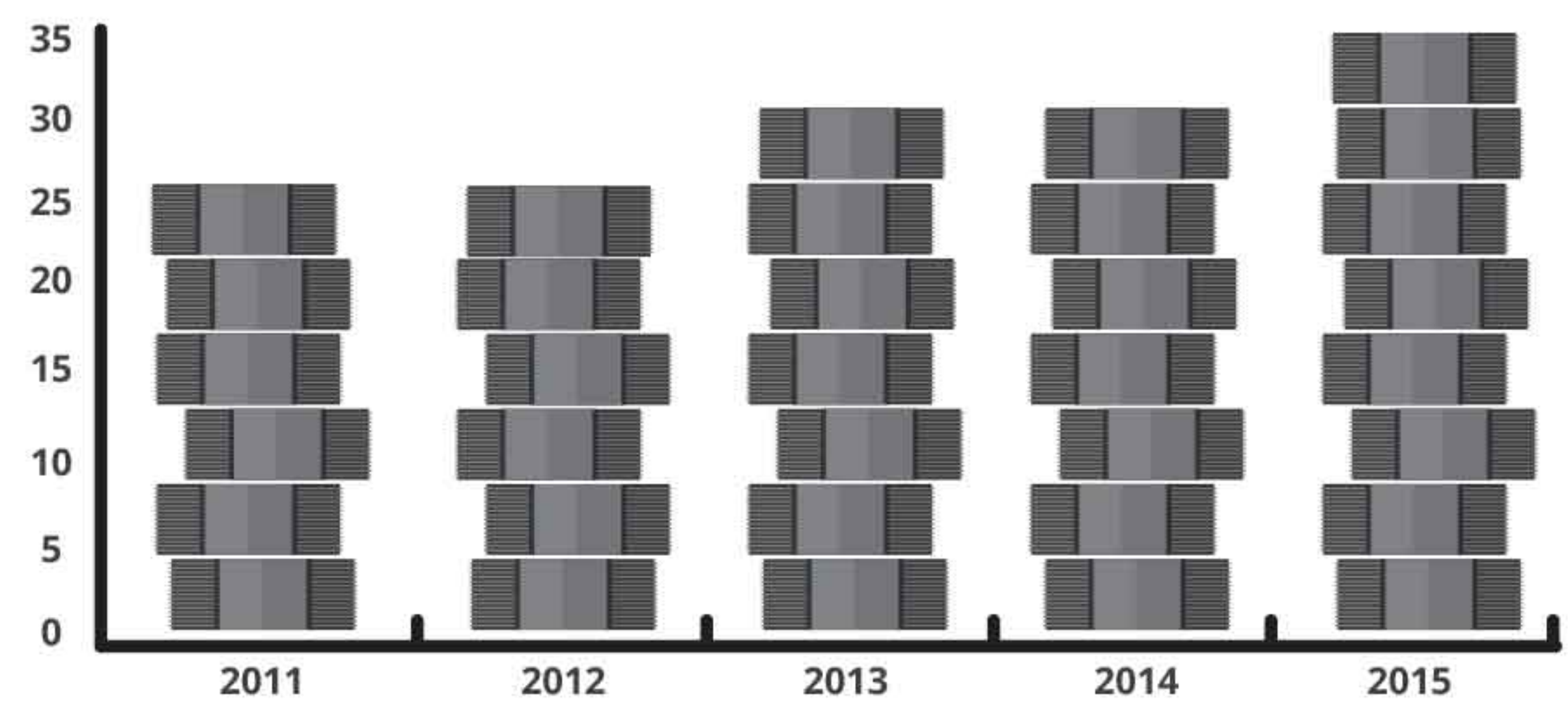
Laba Bersih
Net Income
(Dalam Milliar Rp. / In Billion Rp.)



Ekuitas
Equity
(Dalam Milliar Rp. / In Billion Rp.)



Laba Per Saham
Earnings Per Share
(Dalam Rp. / In Rp.)



DAFTAR ISI

table of content

24	Skema Pemegang Saham <i>Schematic Controller Shareholders</i>	2	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>
25	Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Analysis and Discussion</i>	4	Kinerja Saham <i>Stock Performance</i>
40	Tata Kelola Perseroan <i>Corporate Governance</i>	6	Laporan Dewan Komisaris <i>Report by the Board of Commissioners</i>
57	Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2015 <i>Management's Declaration on 2015 Annual Report</i>	8	Laporan Direksi <i>Report by the Board of Directors</i>
59	Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	11	Laporan Komite Audit <i>Report by the Audit Committee</i>
		12	Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan <i>Business Lines, Products & Services</i>
		13	Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>
		14	Profil Perusahaan <i>Company's Profile</i>
		15	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>
		16	Sejarah Singkat <i>Brief History</i>
		18	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>
		20	Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>
		22	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>

IKHTISAR KEUANGAN

Financial highlights

KETERANGAN DESCRIPTION	2015	2014	2013
ASET(Rp. Juta) <i>ASSETS (Rp. Million)</i>			
Aset Lancar Current Assets	276.855	238.923	198.267
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	5.478	3.682	1.086
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	282.333	242.605	199.353
LIABILITAS DAN EKUITAS <i>LIABILITIES AND EQUITY</i>			
Liabilitas Liabilities	75.160	52.842	24.415
Ekuitas Equities	207.173	189.762	174.938
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equities</i>	282.333	242.605	199.353
LABA RUGI (Rp. Juta) <i>PROFIT & LOSS (Rp. Million)</i>			
Pendapatan Usaha Operating Revenue	24.174	23.239	23.889
Laba Usaha Operating Income	9.806	11.669	14.586
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	25.770	24.057	23.766
Laba Bersih <i>Net Income</i>	23.133	21.809	21.913
Pendapatan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	1.365	-141	-
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual Financial Assets, Available for Sale	-	-	-
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income For The Year</i>	24.498	21.668	21.913
Laba Yang Dapat Diatribusikan kepada <i>Net Income Attributable to</i>			
Pemilik Entitas Induk Owner of The Entity	23.133	21.809	21.913
Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interest	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	23.133	21.809	21.913
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan kepada <i>Total Comprehensive Income Attributable to</i>			
Pemilik Entitas Induk Owner of The Entity	24.498	21.668	21.913
Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interest	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	24.498	21.668	21.913
Laba Usaha per saham (Rp) Operating income Per Share (Rp)	13,84	16,47	20,59
Laba Bersih per saham (Rp) Earning Per Share (Rp)	34,58	30,59	30.93
Dividend Tunai per saham (Rp) Cash Dividend Per Share (Rp)	10"	10^	10^
Modal Kerja Bersih (Rp. Juta) Net Working Capital (Rp. Million)	50.946	89.418	75.583
Jumlah Investasi (Rp. Juta) <i>Total Investment (Rp. Million)</i>	62.394	101.891	98.135

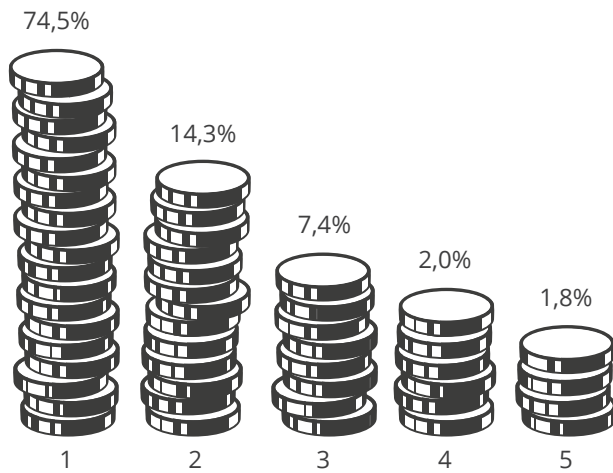
Catatan :

^ Dividen tunai kepada seluruh pemegang saham
" usulan

Note :

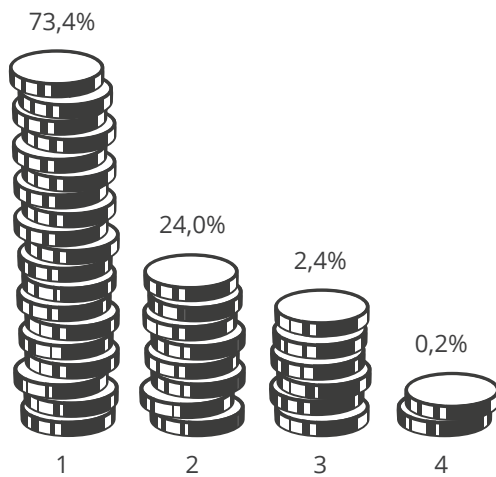
^ Cash dividend was given to all shareholders
" Proposed

Komposisi Aset per 31 Desember 2015
Breakdown of Assets as of 31st December, 2015



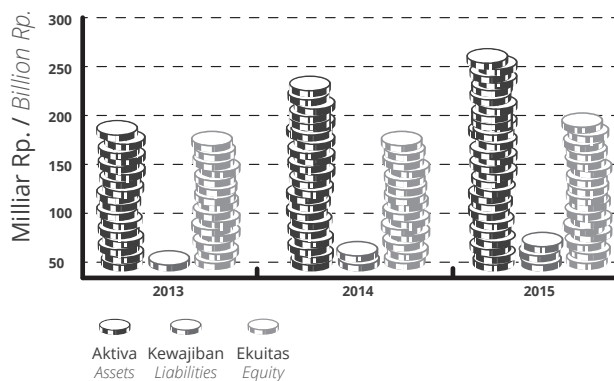
- 1 74,5 %
Piutang Nasabah dan LKP
Customer and LKP Receivables
- 2 14,3 %
Kas dan Setara Kas
Cash and Cash Equivalent
- 3 7,4 %
Portofolio Efek Bersih
Securities
- 4 2,0 %
Aktiva Tetap dan Lainnya
Fixed and Other Assets
- 5 1,8 %
Piutang Lainnya
Other Receivables

Komposisi Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2015
Breakdown of Liabilities and Equity as of 31st December, 2015

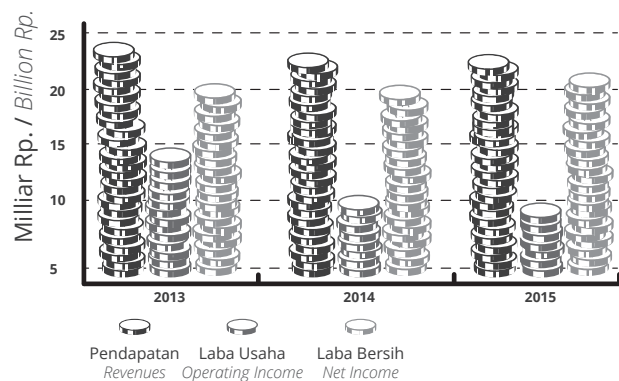


- 1 73,4 %
Ekuitas
Shareholders Equity
- 2 24,0 %
Hutang Nasabah dan LKP
Customer and LKP Payables
- 3 2,4 %
Hutang lainnya
Other Payables
- 4 0,2 %
Hutang Pajak
Tax Payables

Pertumbuhan Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas
Growth of Assets, Liabilities and Equities

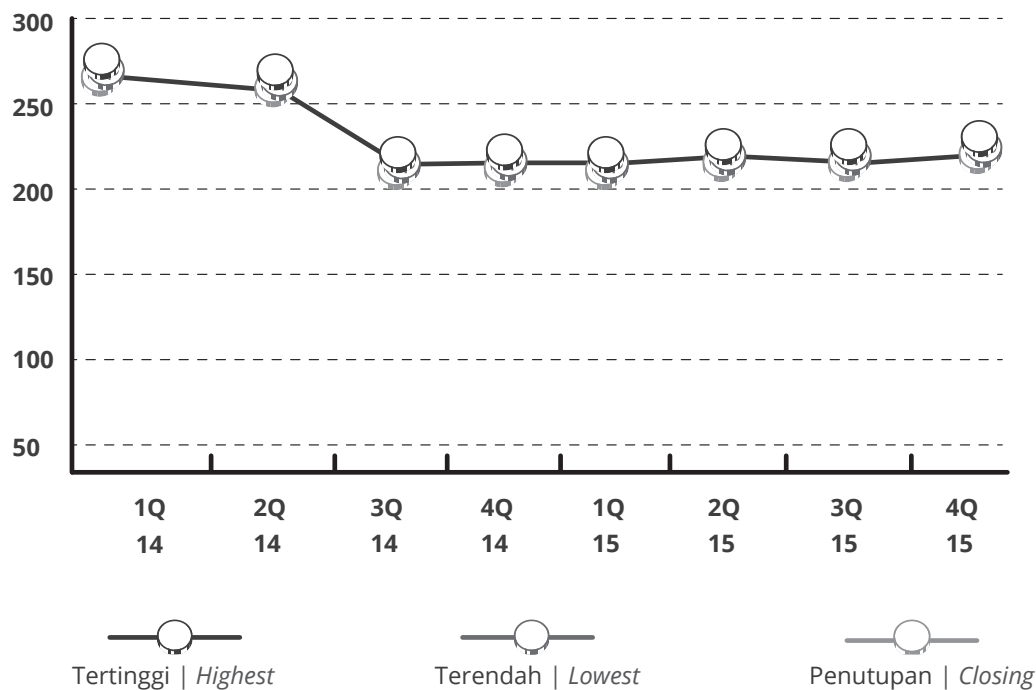


Pertumbuhan Pendapatan, Laba Usaha dan laba Bersih
Growth of Revenues, Operating Income and Net Income



KINERJA SAHAM DAN DIVIDEN

Stock Performance and Dividend



Harga Price	1Q 14	2Q 14	3Q 14	4Q 14	1Q 15	2Q 15	3Q 15	4Q 15
Tertinggi Highest	260	250	200	200	200	200	200	205
Terendah Lowest	260	250	200	200	200	200	200	205
Penutupan Closing	260	250	200	200	200	200	200	205

Tahun Buku Financial Year	2014	2015
Jumlah Saham yang Beredar The Number of Outstanding Shares	708.354.264	708.354.264
Kapitalisasi Harga Pasar* (Milliar Rp) The Market Capitalization* (Bill.Rp)	142	145
Volume Perdagangan (Saham)* Trading Volume (Share)*	60.234.600	84.196.185

* Sumber | Source : IDX Annually Statistic 2015 / 2014

RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

KETERANGAN	2015	2014	2013	DESCRIPTION
RASIO PERTUMBUHAN (%)				GROWTH RATIO(%)
Pendapatan Usaha	4,02	-2,72	-19,75	Operating Revenue
Laba Usaha	-15,97	-19,31	-8,07	Operating Income
Laba Bersih	6,07	-0,02	13,04	Net Income
Jumlah Aset	16,38	21,70	11,85	Total Assets
Jumlah Kewajiban	42,22	116,43	34,75	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	9,18	8,47	9,26	Jumlah Ekuitas
RASIO EFISIENSI (%)				EFFICIENCY RATIO (%)
Marjin Laba Usaha	40,56	50,64	61,06	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	95,69	94,27	91,73	Net Margin
Pendapatan / Rata-rata Aset	8,56	9,58	11,98	Revenue/Average Assets
Pendapatan/ Rata – rata Ekuitas	11,67	12,25	13,66	Revenue/Average Equity
JUMLAH KARYAWAN	35	37	30	Number of Employees
Pendapatan Usaha/ karyawan (dalam jutaan Rp)	690,68	628,08	796,30	Revenues/ Employee (In million Rp)
Laba bersih/karyawan (dalam jutaan Rp)	660,94	595,11	738,43	Net Profit/ Employee (In million Rp)
Jumlah Beban Usaha/ karyawan (dalam jutaan Rp)	410,52	309,99	310,09	Operating Expenses/ Employee (In million Rp)
RASIO PROFITABILITAS (%)				PROFITABILITY RATIO(%)
Laba Usaha/Rata-rata Ekuitas	4,73	6,20	8,34	Operating Income on Average Equity
Laba Bersih/Rata-rata Ekuitas	11,17	11,54	12,53	Return on Average Equity
Laba Bersih/Rata-rata Aset	8,19	9,03	10,99	Return on Average Assets
Laba (rugi)/ Pendapatan	95,69	94,27	91,73	Return on Revenue
RASIO SOLVABILITAS (%)				SOLVABILITY RATIO (%)
Rasio Lancar	368,35	452,15	812,07	Current Ratio
Kewajiban/Jumlah Aset	26,62	21,78	12,25	Liabilities/Total Assets
Kewajiban/Ekuitas	36,28	27,85	13,96	Liabilities/Equity

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report by the Board of Commissioners

DEWAN KOMISARIS MERASA GEMBIRA KARENA PERSEROAN BERHASIL MEMPERTAHANKAN TINGKAT PERTUMBUHAN PROFITABILITAS

THE BOARD IS REASONABLY PLEASED THAT THE COMPANY HAD MAINTAINED ITS PROFITABILITY

Dewan Komisaris merasa gembira karena Perseroan berhasil mempertahankan tingkat pertumbuhan profitabilitas di tengah lemahnya pertumbuhan ekonomi Indonesia dan menurunnya aktifitas transaksi di pasar modal.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun menjadi 4,8% pada tahun 2015, pertama kali berada di bawah 5% selama tujuh tahun terakhir. Melemahnya perekonomian China dan penurunan permintaan untuk komoditas sangat mempengaruhi perekonomian global, khususnya Indonesia. Seperti biasanya, pasar modal memperlihatkan kinerja yang mencerminkan keadaan ekonomi aktual. Oleh karena itu, dalam hal ini, IHSG anjlok 12,1% dari tahun sebelumnya dimana ditutup ditingkat 4.594 pada akhir Desember 2015. Nilai transaksi juga turun sebesar 3,2% dibanding tahun lalu menjadi hanya sebesar Rp 1.406 triliun.

Sementara banyak perusahaan-perusahaan efek lainnya menderita kerugian pada tahun 2015, Perseroan masih dapat mengelola usaha untuk mendapatkan 6,1% pertumbuhan laba bersih yaitu sebesar Rp 23,1 miliar, untuk mencatat tingkat pengembalian ekuitas sebesar 12,2% berdasarkan pada tahun 2014. Kami percaya bahwa di balik keberhasilan ini adalah sebuah prestasi yang berkelanjutan dari tim yang difokuskan pada kompetensi intinya, yaitu menerapkan kewaspadaan pada manajemen kas, efisiensi biaya dan kebijakan tata kelola perusahaan.

Sebagai Perusahaan yang berbasis pada pertumbuhan ekuitas selama bertahun-tahun dari laba ditahan, kami tetap optimis bahwa perseroan dapat berkembang di masa kini dan masa yang akan datang di pasar modal Indonesia untuk merebut berbagai peluang bisnis yang tersedia. Hal ini didukung oleh model bisnis yang unik, membentuk jaringan usaha dan pengalaman yang mumpuni dalam kegiatan perdagangan perantara pedagang efek dan pembiayaan usaha, namun kami selalu menghindari transaksi yang berisiko tinggi dan usaha yang tidak jelas.

Kami mendorong Direksi untuk melanjutkan dan mengarahkan Perseroan pada arah yang sudah dilakukan selama ini yang mana juga bergantung

The Board is reasonably pleased that the Company had maintained its profitability growth amid the weaker economic growth of Indonesia and the decline in the capital market's activities as well as its transactions.

Indonesia's economic growth fell to only 4.8% in 2015, the first time it was below the 5% threshold in the past seven years. The weaker economy of China and its appetite for commodities took its toll on the global economy, particularly Indonesia. As often, the capital market's performance reflected the actual economic situation. Hence, in this case, the Indonesia Composite Index (ICI) dropped 12.1% from the previous year to close at only 4,594 level at the end of December 2015. Transactional values also felled 3.2% yoy to only Rp 1,406 trillion.

While many of our industrial peers suffered financial losses for 2015, the Company still managed to secure a 6.1% yoy net profit growth of Rp 23.1 bn to record a decent Return on 2014's Equity of 12.2%. We believe that behind such sustainable achievement was a dedicated team which focused on its core competencies, applying vigilant cash management, cost efficiencies and sound corporate governance.

As the Company's equity base grew steadily year after year from its retained earnings, we are confident that the Company can thrive in the present and the future of Indonesia's capital market to seize the various business opportunities available. This is backed by our unique business model, established network and strong experiences in the brokerage and corporate financing business whilst we avoid the highly risky and unclear ventures.

We encourage the Board of Directors to continue and steer the Company in the current direction which also relies on prudence and conservative approach

pada prinsip kehati-hatian dan pendekatan konservatif manajemen dimana telah terbukti dapat bertahan pada keadaan menurun dan tumbuh pada saat ekonomi membaik, namun demikian tetap mempertahankan konsistensi dan keuntungan usaha yang berkelanjutan.

Setelah setahun berlalu, kami percaya pemerintah Indonesia saat ini tengah fokus di pembangunan ekonomi, yang pada akhirnya juga akan meningkatkan kesejahteraan sosial. Sampai dengan bulan Maret 2016, Pemerintah sudah mengeluarkan sebelas paket kebijakan ekonomi untuk menstimulasi pertumbuhan ekonomi dan memfasilitasi penanaman modal. Menteri keuangan, Bapak Bambang Brodjonegoro, berbicara dengan penuh keyakinan bahwa "Kami telah melaksanakan reformasi dan mengeluarkan paket kebijakan ekonomi yang mendapat sambutan positif di mata investor asing".

Demikian pula Dewan Komisaris optimis dalam jangka panjang perekonomian dan prospek investasi di Indonesia secara langsung dan tidak langsung investasi akan mengalir masuk. Skenario seperti itu juga harus berarti baik bagi pasar modal pada masa depan. Pihak Manajemen telah meyakinkan Dewan Komisaris bahwa Manajemen telah memiliki pandangan untuk menghadapi pertumbuhan pada era yang kuat.

Dalam dua bulan terakhir, Bank Indonesia (BI) telah mengurangi BI rate sebanyak dua kali, yang kami harapkan secara bertahap diikuti oleh industri perbankan dan keuangan. Penurunan tingkat suku bunga tersebut berdampak positif dan akan meningkatkan kegiatan serta transaksi pasar modal.

Akhirnya, Perseroan tidak akan ada saat ini tanpa nasabah setia, para pegawai yang berdedikasi dan dukungan dari rekan-rekan kerja. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan untuk membuat kita sebagai siapa dan dimana kita berada. Mari kita lihat ke depan bersama menuju masa depan yang lebih baik.

Semoga Tuhan memberkati kita semua.

in its management which has proven to be able to survive downcycle and thrive during upcycle, which nevertheless maintain consistent and sustainable profitability.

After a year in the office, we believe that the current Indonesian government is in place to focus in economic development, which ultimately also enhance the social welfares. As of March 2016, the government had already issued eleven economic policy packages to stimulate the economy and facilitate investment. Our Finance Minister, Mr. Bambang Brodjonegoro, spoke with confident that "we have carried out reforms and issued economic policy packages. That is positive in the eyes of foreign investors."

Similarly, the Board is optimistic about the long term economic and investment prospects for Indonesia with more direct and indirect investment pouring into the country. Such scenario should also bodes well for the capital market's future. The Management has convinced the Board of Commissioners that they have set sight to ride into such strong growth era.

In the past two months, Bank Indonesia (BI) had reduced its BI Rate twice which we expect to be gradually followed by the banking and financial industries. Such positive catalysts should boost the Capital market activities and transactions.

Finally, the Company will not be where it is now without its loyal clients, dedicated employees and support from our partners. Hence, we express our upmost gratitude and appreciation to all stakeholders for making us as who and where we are. Let us look ahead together towards a more prosperous future.

May the Almighty God always bless all of us.

PT. PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Chengwy Karlam
Komisaris Utama
President Commissioner



Farida Eva Riyanti Hutapea
Komisaris
Commissioner



Sulianto
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report by the Board of Directors

LABA BERSIH TAHUN 2015 SEBESAR RP 23,1 MILIAR, MEMBERIKAN TINGKAT PENGEMBALIAN HASIL SEBESAR 12,2% DARI EKUITAS PADA TAHUN 2014.

THE HEALTHY 2015 NET PROFIT OF RP 23.1 BN PROVIDED A 12.2% RETURN ON 2014'S EQUITY.

Di tengah pelemahan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tumbuh hanya 4,8% dan iklim usaha pasar modal yang menantang sepanjang tahun 2015, Perseroan berhasil membukukan capaian laba bersih tertinggi tahunan sebesar Rp 23,1 miliar, meningkat 6,1% dari tahun sebelumnya.

Prestasi ini didukung oleh perkembangan usaha yang sehat, yaitu sebesar 4,0% pada pendapatan menjadi Rp 24,2 miliar yang dihasilkan dari komisi perdagangan efek dan imbalan jasa penjamin emisi yang lebih kuat. Selain itu, kontribusi yang cukup signifikan berasal dari peningkatan pendapatan lain-lain sebesar 28,9% atau Rp 16,0 miliar dibandingkan tahun lalu, terutama berasal dari pendapatan bunga. Pertumbuhan pendapatan lebih dari cukup untuk menutupi kenaikan sebagian biaya operasi yang tinggi akibat mahalnya biaya sewa kantor dan beban pajak.

Laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 23,1 miliar, memberikan tingkat pengembalian hasil sebesar 12,2% dari ekuitas pada tahun 2014. Bersamaan dengan pengaruh keuntungan perhitungan kembali aktuarial yang mencapai jumlah sebesar Rp 1,4 miliar, ekuitas perseroan mengalami kenaikan menjadi Rp 207 miliar dari Rp 189,8 miliar pada akhir 2014. Dari Rp 207 miliar total ekuitas, hanya sekitar 1% yang merupakan aset tetap, sementara itu sebagian besar dana dialokasikan pada aset likuid yang sangat produktif dan merupakan kategori aset yang secara langsung memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan usaha dari Perseroan. Model bisnis seperti ini terbukti telah berhasil memperkuat platform Perseroan untuk prospek masa depan yang cerah.

Setelah berkinerja bintang pada tahun 2014, kinerja IHSG pada tahun 2015 menjadi yang terburuk di antara bursa-bursa di Asia Pasifik. IHSG pada awal pembukaan di Januari 2015 berada pada tingkat 5.227 dan turun sebesar 12,1% pada akhir tahun 2015 di tingkat 4.594.

Nilai transaksi efek di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2015 turun 3,2% atau sebesar Rp 1,406 triliun. Penurunan IHSG dan transaksi saham dikarenakan terjadinya total penjualan bersih dari investor asing sebesar Rp. 23 triliun pada tahun 2015 dan terjadi kebalikannya pada tahun 2014, yaitu total pembelian bersih sebesar

Amid Indonesia's weaker economic growth of only 4.8% and the challenging capital market environment throughout 2015, the Company recorded its highest annual net profit achievement at Rp 23.1 bn, a 6.1% increase from the previous year.

The feat was supported by a healthy 4.0% yoy improvement in our total revenue to Rp 24.2 bn which was attributed to stronger brokerage commissions and underwriting fees. Additionally, significant contribution was derived from other incomes which improved 28.9% yoy to Rp 16.0 bn, primarily coming from interest incomes. These revenues and income growth more than offset the higher operating expenses partially due to a more costly office rental and tax charges.

The healthy 2015 net profit of Rp 23.1 bn provided a 12.2% return on 2014's equity. Together with the effect of gain on actuarial remeasurement at Rp 1.4 bn, the Company raised its capital base to Rp 207 bn from Rp 189.8 bn at the end of 2014. Out of the Rp 207 bn of total equity, only around 1% was tied down to fixed assets, while the bulk was allocated into highly productive and liquid asset categories which directly contributed to the business growth of the Company. Such business model has proven successful in strengthening the platform for a brighter future prospects.

After its stellar performance in 2014, the Indonesia Composite Index (ICI) became the worst performer among the Asia Pacific peers. The ICI opened at the 5,227 level in January 2015 but ended down 12.1% by the end of 2015 to the 4,594 level.

Equity transaction in the Indonesia Stock Exchange for the whole of 2015 dropped 3.2% yoy to Rp 1,406 trillion only. The index and transactional declines were partially due to the total net sell of Rp 23 trillion by foreign investors in 2015 vis-a-vis the total net buy of Rp 43 trillion in 2014. It illustrated on how the foreign fund flows

Rp. 43 triliun. Hal ini dapat diilustrasikan bahwa dana asing yang mengalir secara signifikan masih sangat mempengaruhi Pasar Modal Indonesia. Selain itu, lemahnya kinerja Pasar Modal Indonesia terjadi pada saat mata uang Rupiah yang dibuka pada Rp 12.436/ dolar AS pada awal 2015 tetapi melemah menjadi Rp 14.657/dolar AS pada akhir 2015.

Sektor yang berkinerja buruk di pasar modal adalah pertambangan dan semua industri agrikultur. Penurunan harga komoditas terus melanjutkan tren yang menurun pada tahun 2014 dan berlanjut ke tahun 2015 yang mengakibatkan penurunan sebesar 40,1% pada indeks sektor pertambangan, serta diikuti oleh indeks sektor pertanian yang terpuruk sebesar 26,9 %.

Sementara itu ada 24 perusahaan yang tercatat pada tahun 2014, namun jumlahnya menurun menjadi hanya 15 perusahaan yang tercatat pada tahun 2015, sehingga total perusahaan tercatat sampai dengan akhir tahun 2015 menjadi 521 perusahaan dengan kapitalisasi pasar sejumlah Rp 4.873 triliun atau 6,8 % lebih rendah dibanding dengan penutupan pasar pada Desember 2014.

Untuk tahun 2016, pemulihan ekonomi global tampaknya masih belum menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Namun, ketidakpastian dan volatilitas dalam pasar keuangan global, seperti yang sering terjadi pada tahun 2015 berangsur berkurang. Hal ini terutama karena negara berkembang memilih untuk mengadopsi kebijakan moneter yang longgar dimana tekanan meningkat dan besaran peningkatan Fed Fund Rate juga diperingan. Selain itu, meskipun harga komoditas global memperlihatkan untuk memelihara tekanan terhadap tren menurun pada tahun 2016, mereka sudah mengantisipasi penurunan terbatas sebagaimana kondisi yang terjadi.

Secara domestik, stabilitas makroekonomi Indonesia telah membaik dengan proyeksi dari berbagai lembaga dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5% sampai dengan 5,5% untuk 2016. Pertumbuhan ini sangat didorong oleh Pemerintah, sementara investasi untuk infrastruktur terus mengalami peningkatan. Namun, konsumsi domestik tetap lemah sementara investasi swasta juga masih lemah dan belum menunjukkan perbaikan yang berarti pada nilai ekspor.

Dengan adanya kelonggaran kebijakan risiko keuangan global dan paket-paket kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk meningkatkan iklim investasi, kurs Rupiah memperlihatkan penguatan dan stabil. Inflasi sepertinya akan terkendali pada 2016, sebagian karena penurunan harga bahan bakar minyak. Tahun 2016 diproyeksikan bahwa laju inflasi berada di sekitar 4%, Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga SBI. Hal ini akan merangsang pertumbuhan ekonomi dan berkorelasi positif dengan pasar modal.

still significantly influence the performance of Indonesia capital market. Moreover, the weaker performance of Indonesia capital market appeared in sync with the Rupiah currency which opened at Rp 12,436/USD in the beginning of 2015 but depreciated to Rp 14,657/USD by the end of 2015.

The most underperformed sectors in the capital market were the mining and agricultural industries. The depressed commodity prices continued their downtrend from 2014 into 2015 which resulted in 40.1% yoy decline in the mining sector index, followed by the agricultural sector index which sank 26.9% yoy.

While there were 24 new listings in 2014, the numbers dropped to only 15 new listings to end with 521 listed companies as of December 2015 and reached the market capitalization of Rp 4,873 trillion, 6.8% lower than that of December 2014.

For 2016, the global economic recovery appears to be still conservatively low. However, those uncertainties and volatilities on the global financial markets, as often suffered in 2015, have somehow being reduced. This is mainly due to developed nations opting to adopt a loose monetary policies while the pressure to increase and the amount of increase on the Fed Fund Rate has also eased. Additionally, despite the prices of global commodities seemingly to maintain their downtrend pressure in 2016, they are already with limited downside from the present conditions.

Domestically, Indonesia's macroeconomic stability has been improving with projections by various institutions to be in the 5% to 5.5% range for 2016. Growth is strongly driven by the government spendings while infrastructure investment has been increasing. However, domestic consumption remains soft while private investment is also still weak and not much improvement on the export figures.

With the easing of the global financial risk and the policies packages introduced by the government to enhance the investment climate, the Rupiah currency appears to be stable and strengthening. Inflation is also subdued and seems to be tamed for 2016, partially due to the fall in oil price. Projecting 2016 inflation at around 4%, Bank Indonesia has been reducing the BI rate. This should stimulate the local economic growth and is positive for the capital market.

Selain itu, industri pasar modal kita perlu meningkatkan kualitas dan mempersiapkan diri sendiri untuk menghadapi pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang akan memperketat iklim persaingan usaha, termasuk persaingan antar perusahaan efek. Dengan demikian, kita perlu mempercepat penguatan pasar modal domestik, termasuk perluasan basis investor, meningkatkan jumlah perusahaan tercatat dan penyempurnaan kerangka peraturan. Saat ini, jumlah nilai kapitalisasi Pasar Modal Indonesia masih belum signifikan, yaitu sebesar 0,5 persen dari seluruh nilai kapitalisasi pasar modal global, yaitu sebesar USD 63 triliun.

Direksi dengan ini ingin menekankan komitmennya terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan selalu memperhatikan program tanggung jawab sosial perusahaan. Prinsip utama ini telah dihasilkan atas dasar kepercayaan, dukungan dan kesetiaan terhadap perseroan oleh para nasabah dan juga para karyawan. Manajemen dengan tulus mengungkapkan pengakuan kami yang sangat besar dan penghargaan kepada semua para pemangku kepentingan, sehingga Perseroan menjadi seperti saat ini. Selain itu, bimbingan dan arahan dari pemegang saham dan dewan komisaris selama tahun 2015 juga membantu tim manajemen mendapatkan kepercayaan dan keyakinan karyawan, nasabah dan mitra. Terima kasih kepada para pemangku kepentingan, kami percaya bahwa Perseroan akan memiliki prospek yang lebih cerah lagi di masa yang akan datang.

In addition, our capital market industry needs to upgrade and prepare itself for the ASEAN Economic Community (AEC) which would raise the business competition, including for brokerage firms. Thus, we need to accelerate in strengthening the domestic capital market, including its investor base, the numbers of listed companies and regulatory frameworks. Currently, Indonesia capital market is still an insignificant 0.5% of the entire global capital market capitalization of USD 63 trillion.

The Board of Directors hereby would like to reiterate its commitment towards good corporate governance and its welfare concern through its corporate social responsibilities programs. These core values have attributed in the deep trust, support and loyalty towards the Company by our esteemed and valued customers as well as staffs. The Management sincerely express our greatest acknowledgement and appreciation to all of our Stakeholders in realizing the Company to what it is today. Moreover, the guidance and direction of our Shareholders and the Board of Commissioners throughout the challenging year of 2015 had also helped the management team in winning the trust and confidence of employees, clients and partners. Thanks to our valued Stakeholders, we believe that the Company will have an even brighter prospect going forward.

PT. PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk.

Direksi
Board of Directors



Hendra H. Kustarjo

Direktur Utama
President Director



Trisno Limanto

Direktur
Director



Theresia Yolanda Mangundap

Direktur
Director

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN TAHUNAN KOMITE AUDIT

*Annual Compliance Statement
Audit Committee*

Tanggal : 17 Maret 2016
Kepada : Dewan Komisaris
PT Panca Global Securities Tbk
Periode : 1 Januari – 31 Desember 2015

Date : 17 March 2016
To : Board of Commissioner
PT Panca Global Securities Tbk
Period : 1 January – 31 December 2015

Sesuai dengan Piagam Komite Audit PT Panca Global Securities Tbk, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali Rapat Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

In accordance with the Audit Committee Terms of Reference as stipulated, the Audit Committee met 4 (four) times during the year ended 31 December 2015. Audit committee help the board of commissioners in running function the supervision by carrying out research on integrity financial report; risk management and internal control ; adherence to the legal and legislation; performance, qualifications and independency auditor external; and implementation of the internal audit. Audit committee coördinate duty closely with unit internal audit and auditor external.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Piagam Komite Audit sebagai berikut :

We have carried out our duty in the above period in accordance with the Charter of the Audit Committee as follows:

- Analisa dan pengkajian laporan bulanan, triwulanan dan laporan keuangan tahunan perusahaan.
 - Review Proses Manajemen Resiko dan Pengendalian Intern.
 - Review kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance)
 - Review kerangka Acuan (Term of Reference) persyaratan seleksi Kantor Akuntan Publik (KAP).
 - Review pelaksanaan Audit dan Laporan Hasil Audit Kantor Akuntan Publik.
 - Mengkaji temuan KAP dan relevansinya serta tindak lanjutnya.
 - Rapat Komite Audit.
 - Kegiatan lain seperti pelaporan dan tugas-tugas yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.
- *Analysis and assessment reports monthly, quarterly and annual financial statements of the company.*
 - *Review process of risk management and internal control.*
 - *Corporate compliance Review of the regulations in force and the application of Good corporate governance*
 - *Review terms of reference the selection requirements of public accountant (KAP).*
 - *Review Audit reports and Audit results public accountant.*
 - *Examines the findings of the KAP and its relevance as well as follow-ups.*
 - *Meetings of the Audit Committee.*
 - *Other activities such as reporting and the tasks assigned by the Board of Commissioners.*

Ditandatangani pada hari ini, oleh seluruh Anggota Komite Audit.

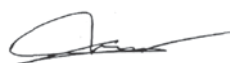
Signed today by all members audit committee.

PT. PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk.

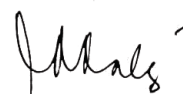
Dewan Komite Audit
Board of Audit Committees



Unikasari Setio
Anggota
Member



Chengwy Karlam
Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

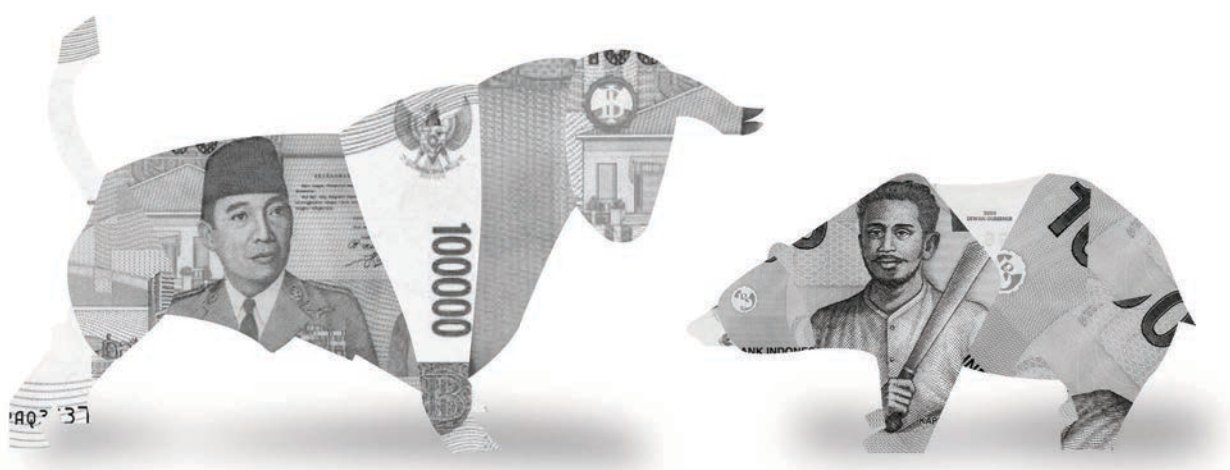


Arriany Simanjuntak
Anggota
Member

KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN LAYANAN

BUSINESS DIVISION, PRODUCTS AND SERVICES

Perantara Pedagang Efek Efek Ekuitas Efek Pendapatan Tetap	Securities Brokerage <i>Equities</i> <i>Fixed Income</i>
Penjamin Emisi Efek & Penasehat Keuangan Penjamin Emisi Efek Penasehat Keuangan Restrukturisasi	Corporate Finance & Financial Advisory <i>Underwriting</i> <i>Financial Advisory</i> <i>Restructuring</i>
Fasilitas Perdagangan Marjin	Margin Trading Facility
Riset	Research



VISI VISION

Menjadi perusahaan sekuritas terdepan dengan menyediakan pelayanan jasa keuangan sesuai kebutuhan nasabah, melalui penggunaan secara maksimal seluruh sumber daya dan jaringan usaha Perseroan.

To become a leading securities company by providing customized financial service products which focus on each client's needs, through optimization of the Company's resources and networks.

MISI MISSION

- Memfokuskan diri dalam penyediaan jasa keuangan yang berkualitas tinggi untuk para nasabah domestik maupun mancanegara.
- Menerapkan standar tertinggi dalam good corporate governance.

- To focus on providing a comprehensive range of high quality financial services for both the local and foreign clients.*
- To comply with the highest Good Corporate Governance standards and practices.*

PROFIL PERUSAHAAN

Company's Profile

Nama <i>Name</i>	PT. Panca Global Securities Tbk.
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Indonesia Stock Exchange Tower I Suite 1706A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon <i>Telephone</i>	(62-21) 515 5456
Faksimili <i>Facsimile</i>	(62-21) 515 5466
Website <i>Website</i>	www.pancaglobal.co.id
Email <i>Email</i>	pancaglobal@cbn.net.id
Kegiatan Usaha <i>Lines of Business</i>	Perantara Pedagang Efek & Penjamin Emisi Efek <i>Brokerage & Underwriting</i>
Anak Perusahaan <i>Subsidiary Company</i>	PT PG Asset Management Antam Office Park Tower B, 9th Floor Gedung Aneka Tambang Jl. TB. Simatupang No. 1 Lingkar Selatan Jakarta Selatan

LEMBAGA DAN/ ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

The institution and / or profession of supporting the capital market

Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Kantor Akuntan Drs. Bambang Sudaryono & Rekan Menara Kuningan 11th Floor Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5 Jakarta 12940
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT. Blue Chip Mulia Gedung Tempo Pavilion 1, Lantai 8 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10 - 11 Jakarta 12950

Perusahaan telah menunjuk auditor eksternal Kantor Akuntan Publik Drs. Bambang Sudaryono & Rekan. Untuk melakukan Review Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2015 yang merupakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2015 adalah sebesar Rp. 44.000.000,-(termasuk OPE dan PPN). KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independent sesuai standar professional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Drs. Bambang Sudaryono & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada PT Panca Global Securities Tbk. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2015 adalah Drs. Sudarmadji Herry Sutrisno, MM., CPA, CA.

The company has appointed external auditor public accounting firm Drs. Bambang Sudaryono & Rekan. To do a Review of the Financial Statements for period ended 2015 which is a public accountant listed on the Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Total costs incurred for the audit of consolidated Financial Statement 2015 is Rp. 44.000.000,- (including OPE and VAT). The Public Accountant has completed its work for the independent Public Accountant professional standards, as well as the scope of work agreement. Public Accountant Drs. Bambang Sudaryono & Rekan did not give any other consultation services to PT Panca Global Securities Tbk. Accountant who signed the Independent Auditor's report for the period ended 2015 is Drs. Sudarmadji Herry Sutrisno, MM., CPA, CA.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



RIWAYAT SINGKAT

Brief History

**1999
August**

Didirikan dengan nama PT. PANCA GLOBAL SECURITIES. Dengan modal disetor Rp. 1,25 milyar

Established under the name of PT. PANCA GLOBAL SECURITIES. With initial paid-up capital of Rp. 1.25 billion

Memperoleh izin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal

Obtained Underwriting License from Capital Market Supervisory Agency

**2005
September**

**2000
December**

Memperoleh izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal

Obtained Stockbroking license from Capital Market Supervisory Agency

Penambahan modal disetor menjadi Rp. 10,5 milyar

Increased paid-up capital to Rp. 10.5 billion

Penambahan modal disetor menjadi Rp. 55,1 Milyar melalui pelaksanaan waran.

Paid-up capital increased to Rp. 55.1 billion through warrants exercise.

2007

**2002
December**

Memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal

Obtained Investment Management License from Capital Market Supervisory Agency

Penambahan modal disetor menjadi Rp. 58,9 Milyar melalui pelaksanaan waran.

Paid up capital became Rp. 58.9 billion through warrants exercise.

2008

**2003
November**

Peluncuran perdana Reksa Dana Campuran PG Synergy

Launched PG Synergy, a mixed mutual fund

Penambahan modal disetor menjadi Rp. 18 milyar

Increased paid-up capital to Rp. 18 billion

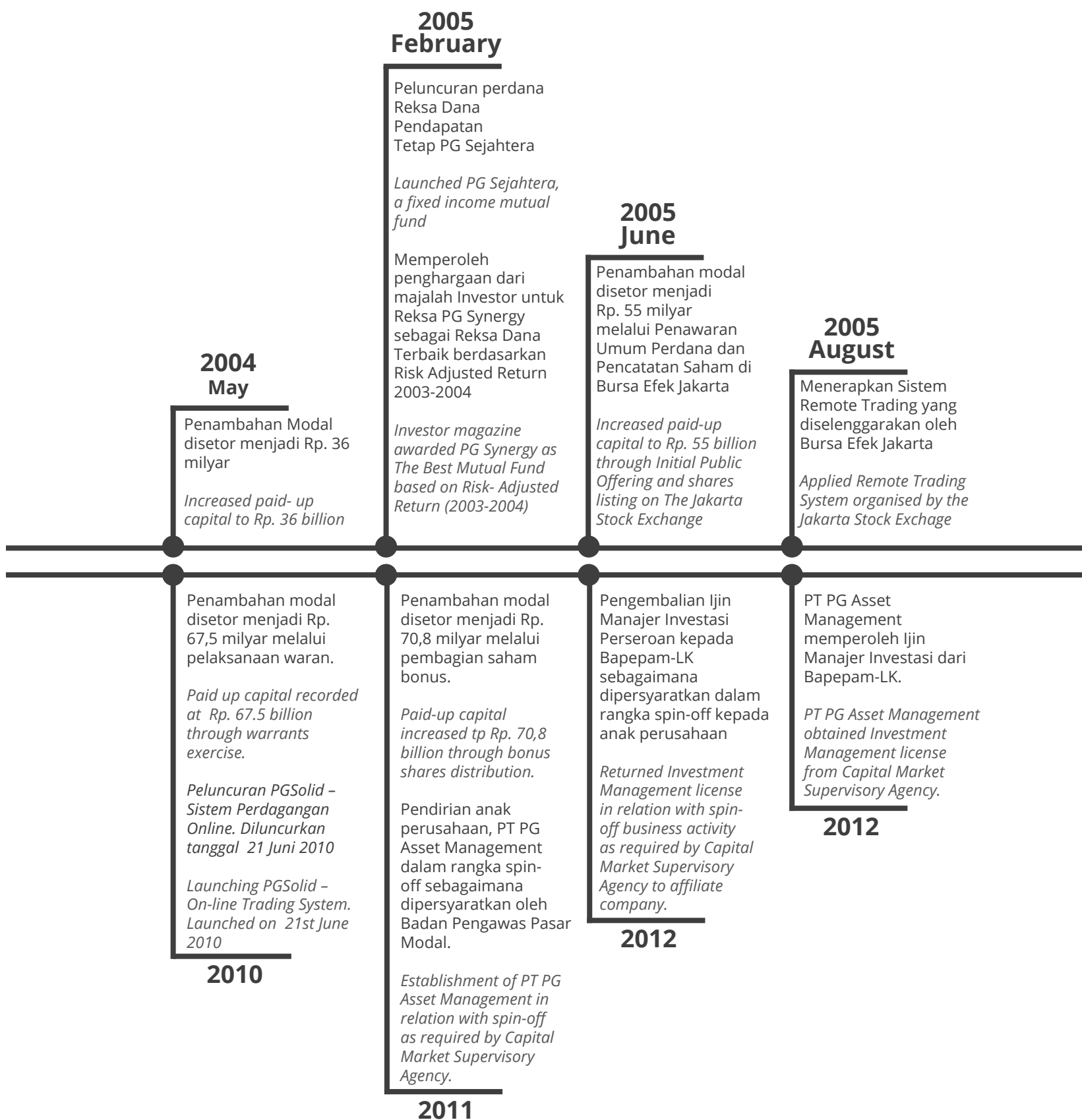
Penambahan modal disetor menjadi Rp. 61,3 Milyar melalui pelaksanaan waran

Paid up capital increased to Rp. 61.3 billion through warrants exercise.

Membangun Sistem Perdagangan Online

Developed an inhouse Online Trading Platform

2009



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners

CHENGWY KARLAM

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Makassar tahun 1970. Lulus dari Sarjana Perdagangan dan Sarjana Kesenian dari Curtin University-Australia. Memulai karir pada tahun 1995 – 1997 sebagai Direktur PT Diana Indonesia. Tahun 1997 – 2001 sebagai Head of Research PT Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2001 – 2003 sebagai Institutional Research Analyst PT G.K. Goh Indonesia. Tahun 2003 – sekarang sebagai Pendiri Yayasan Pendidikan Global. Tahun 2003 – 2005 sebagai Fund Manager Perseroan. Tahun 2005 – 2006 sebagai Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs untuk The World Bank. Tahun 2004 – 2009 sebagai Direktur PT Independent Research & Advisory Indonesia. Sejak Juni 2010 – Sekarang sebagai Komisaris Utama Perseroan. Sejak Juni 2010 - sekarang sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Indonesian citizen, born in Makassar in 1970. Bachelor of Commerce and Bachelor of Arts from Curtin University – Australia. Began his career in 1995 to 1997 as Director of PT. Diana Indonesia. In 1997 to 2001 as Head of Research of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2001 to 2003 as Institutional Research Analyst for PT. G.K.Goh Indonesia. From 2003 till now, as founder of Yayasan Pendidikan Global. In 2003 to 2005, as Fund Manager of the Company. In 2005 to 2006, as Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs on behalf of The World Bank. In 2004 to 2009, as Director of PT. Independent Research & Advisory Indonesia. Since June 2010 to present, as President Commissioner of The Company. Since June 2010 till now, as the Head of Audit Committee of the Company.

FARIDA EVA RIYANTI HUTAPEA

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1949. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia tahun 1974. Memulai karir pada tahun 1973 – 1976 sebagai Accountant Intern, Accounting System & Procedure Manager PT. United Tractors Tbk, Tahun 1976 – 1982 sebagai Audit Manager Drs. Siddharta & Co. Tahun 1982-1989 sebagai Direktur Salim Group. Tahun 1989 – 1993 sebagai Executive Director Salim Group. Tahun 1993 – 1999 sebagai Senior Executive Director Salim Group. Tahun 1999 – 2004 sebagai Presiden Direktur & CEO PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2004 – 2007 sebagai Komisaris Independen PT Indosat Tbk. Tahun 2004 – Sekarang sebagai Presiden Direktur PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. Tahun 2009 – Sekarang sebagai Komisaris PT Daya Makara UI. Tahun 2010 – Sekarang sebagai Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1949. Graduated in Economics from University of Indonesia in 1974. Began her career in 1973 to 1976 as Intern Accountant, then as Accounting System & Procedure Manager of PT. United Tractors Tbk. In 1976 to 1982, as Audit Manager of Drs. Siddharta & Co. In 1982 to 1989, as Director of Salim Group. In 1989 to 1993, as Executive Director of Salim Group. In 1993 to 1999, as Senior Executive Director of Salim Group. In 1999 to 2004, as President Director & CEO of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. In 2004 to 2007 as Independent Commissioner of PT. Indosat Tbk. In 2004 till now, as President Director of PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. In 2009 till now as Commissioner of PT. Daya Makara UI. In 2010 till now as Commissioner of the Company.



Warga Negara Indonesia, lahir di Jambi tahun 1965. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara tahun 1988. Memulai karir pada tahun 1986 – 1987 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Johan, Malonda & Rekan. Tahun 1988 – 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Hanadi Soedjendro. Tahun 1989 – 1990 sebagai Chief Accounting di PT. Satwika Permai Indah dan PT. Delta Buana Experindo. Tahun 1990 – 1992 sebagai Direktur Utama PT. BPR Multijaya Artaprima. Tahun 1993 – 1994 sebagai Direktur Utama di PT. BPR Artamas Mitra Sejati. Tahun 1995 – 1997 sebagai Direktur Utama PT. Putra Swareka Perdana. Tahun 1997 – 2002 sebagai Direktur Marketing PT. Putra Saridaya Persada. Pada Januari 2002 – Juni 2002 sebagai Investment Banking PT. Mandiri Sekuritas. Pada Juli 2002 – April 2003 sebagai Direktur Utama PT. Jakarta Artha Visi Abadi Securities. Pada Juni 2003 – Juli 2004 sebagai Komisaris Utama Prudence Asset Management. Pada September 2004 – sekarang sebagai Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jambi in 1965. Graduated in Economics from Tarumanegara University in 1988. Began his career in 1986 to 1987, as Auditor in Johan Malonda & Rekan Public Accountant. In 1988 to 1989 as Auditor in Hanadi Soedjendro Public Accountant. In 1989 to 1990 as Chief Accountant of PT. Satwika Permai Indah and PT. Delta Buana Experindo, In 1990 to 1992, as President Director of PT. BPR Multijaya Artaprima. In 1993 to 1994, as President Director of PT. BPR Artamas Mitra Sejati. In 1995 to 1997 as President Director of PT. Putra Swareka Perdana. In 1997 to 2002, as Marketing Director of PT. Putra Saridaya Persada. In January 2002 to June 2002, as Investment Banker of PT. Mandiri Sekuritas. In July 2002 to April 2003, as President Director of PT. Jakarta Artha Visi Abadi Securities. In June 2003 to July 2004, as President Commissioner of Prudence Asset Management. In September 2004 till present, as Commissioner of the Company.

Pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Akta No. : 1, tanggal 4 September 2014 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta.

The assignation of the board of Director and the Board of Commissioners in accordance with a deed no. : 1, 4th September 2014 made by Notary Fathiah Helmi, SH in Jakarta.

Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, namun ada hubungan afiliasi dengan beberapa pemegang saham publik minoritas.

The disclosure of affiliation relationship with the Board of Directors and board of Commissioners shall other as well as shareholders .

No affiliation relation with a member of Board of Directors and members of other Board of Commissioners , but there is relation of affiliation with several public minority shareholders .

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

HENDRA H. KUSTARJO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1964. Lulus dari Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1990. Memulai karirnya pada tahun 1987 – 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan, Malonda & Rekan (Koresponden Ernst & Whinney) Jakarta. Tahun 1989 – 1990 di Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto (Koresponden Price Waterhouse). Tahun 1990 – 1992 sebagai Head of Operation Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1992 – 1995 sebagai Head of Capital Market & Corporate Finance Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1995 – 2001 berkarir di PT. Panin Sekuritas Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Vice President Director. Tahun 2001- 2002 sebagai Senior Advisor Investment Banking PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. Tahun 2002- 2004 sebagai Presiden Komisaris PT Emperor Finance Indonesia Tbk. Pada tahun 2002 – 2004 sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan sejak bulan Mei 2004 - sekarang menjadi Direktur Utama Perseroan. Pada tahun 2003 – 2005 sebagai anggota Komite Pengembangan Usaha PT Bursa Efek Jakarta. Pada Oktober 2004 – sekarang merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perseroan. Jabatan lainnya sejak tahun 2005 – Sekarang menjadi Anggota Departemen Penjamin Emisi dari Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia. Sejak tahun 2011 – sekarang sebagai Anggota Komite Audit PT Tunas Ridean Tbk. Sejak bulan September 2013 sampai dengan bulan Juni 2014 sebagai Anggota Komite Disiplin Anggota PT Bursa Efek Indonesia. Sejak Juni 2014 sampai dengan sekarang sebagai Komisaris PT Bursa Efek Indonesia.

Indonesian Citizen, born in Bogor in 1964. Graduated in Economics from Trisakti University Jakarta in 1990. Began his career in 1987 to 1989 as Auditor in Public Accountant Firm Johan, Malonda & Rekan (Correspondent of Ernst & Whinney) in Jakarta. In 1989 to 1990 in as Public Accountant Firm for Drs. Hadi Sutanto (Correspondent of Price WaterHouse). In 1990 to 1992 as Head of Operation Department of PT. Nomura Indonesia. In 1992 to 1995 as Head of Capital Market & Corporate Finance Department of PT. Nomura Indonesia. In 1995 to 2001 worked in PT. Panin Sekuritas Tbk. with last position as Vice President Director. In 2001 to 2002 as Senior Advisor of Investment Banking for PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. In 2002 to 2004 as President Commissioner of PT. Emperor Finance Indonesia Tbk. In 2002 to 2004 as President Commissioner of PT. Panca Global Securities and since May 2004 to present as President Director of PT. Panca Global Securities Tbk. Since October 2004 to present as Corporate Secretary of PT. Panca Global Securities Tbk. Since 2003 to 2005 as member of Business Development Committee of The Jakarta Stock Exchange. Since 2005 to present as Member of Underwriting Department for the Association of Indonesian Securities Companies. Since 2011 to present as Member of Audit Committee PT Tunas Ridean Tbk. Since September 2013 to June 2014 as Member of Discipline Committee of PT Indonesia Stock Exchange. Since June 2014 to present as Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia.

TRISNO LIMANTO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Makassar tahun 1966. Selain kursus – kursus di bidang Pasar Modal juga memperoleh gelar Master of Business Administration dari European University, Antwerp, Belgia pada tahun 1989. Memulai karirnya di bidang pasar modal pada tahun 1990 – 1992 sebagai Research Analyst PT. Multicor. Tahun 1993 – 1996 sebagai Head of Research PT. Nomura Indonesia. Tahun 1996 – 2000 sebagai Head of Sales & Trading PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2000 – 2004 sebagai Direktur Utama Perseroan. Sejak bulan Mei 2004 hingga sekarang sebagai Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, born in Makassar in 1966. Graduated with Master of Business Administration from European University, Antwerp, Belgium in 1989. Began his career in 1990 to 1992 as Research Analyst for PT. Multicor. In 1993 to 1996 as Head of Research of PT. Nomura Indonesia. In 1996 to 2000 as Head of Sales and Trading for PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2000 to 2004 as President Director in PT. Panca Global Securities Tbk. Since May 2004 to present as Director of PT. Panca Global Securities Tbk.

THERESIA YOLANDA MANGUNDAP

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Manado tahun 1972. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) Jurusan Ekonomi, Keuangan dan Perbankan. Memulai karir di Pasar Modal sejak tahun 1995 – 1996 sebagai Staff Finance & Accounting PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 1996 – 2000 sebagai Equity Sales PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2000 – 2001 sebagai Equity Manager di Perseroan. Sejak tahun 2001 – sekarang sebagai Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, born in Manado in 1972. Graduated in Economics, Finance and Banking from STEKPI (Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan Indonesia). Began her career in 1995 to 1996 as Finance and Accounting Staff of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 1996 to 2000 as Equity Sales of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2000 to 2001 as Equity Manager in PT. Panca Global Securities. Since 2001 to present as Director of PT. Panca Global Securities Tbk.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali Direksi sesuai dengan akta No.: 14, tanggal 12 Mei 2004 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta.

The legal basis for the first time the board of directors appointed in accordance with a deed No. : 14, on 12th May 2004 made by a Notary Fathiah Helmi, SH in Jakarta .

Pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Akta No. : 1, tanggal 4 September 2014 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta.

The assignation of the board of Director and the Board of Commissioners in accordance with a deed no. : 1, 4th September 2014 made by Notary Fathiah Helmi, SH in Jakarta.

Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi lainnya, namun ada hubungan afiliasi dengan beberapa pemegang saham publik minoritas

The disclosure of affiliation relationship with the Board of Directors and shareholders.

No affiliation relation with a member of Board of Commissioners and members of other Directors , but there is the relation of affiliation with several public minority shareholders.

Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku.

- Program Pendidikan Berkelanjutan bagi Direksi Anggota Bursa, yang diadakan oleh PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2015, di Jakarta.
- Capacity Building Anggota Bursa/Anggota Kliring di Taiwan (22 – 25 Oktober 2015), yang diadakan oleh PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia.

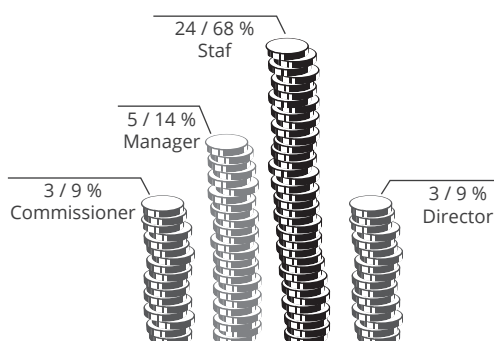
A brief explanation about the type of training in order to increase the competencies of Board of Directors followed in year book.

- *Education Programs Sustainable to the Board of Directors an Exchange Member, held by Indonesian Stock Exchange on 15th December 2015, in Jakarta .*
- *Capacity Building for Member of IDX/ KPEI in Taiwan (22 – 25 October 2015), held by PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia.*

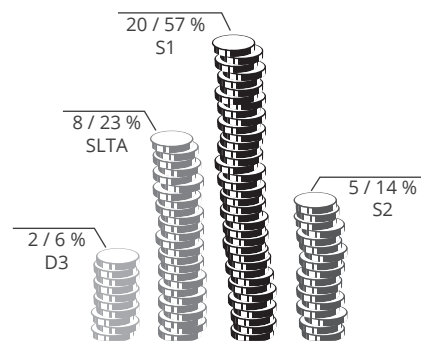
SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

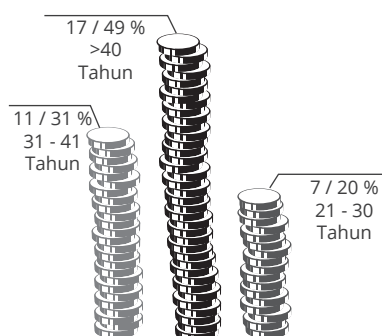
Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Manajemen (orang)
Composition of Employees based on Management Level (personnel)
 per 31 Desember / as of 31st December 2015



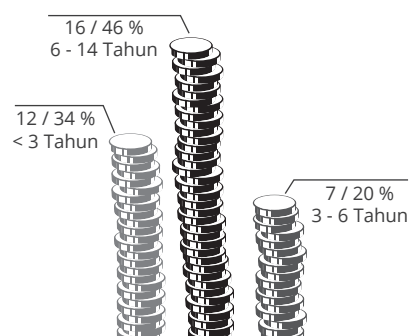
Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan (orang)
Composition of Employees based on Education Level (personnel)
 per 31 Desember / as of 31st December 2015



Komposisi Karyawan Menurut Usia (orang)
Composition of Employees based on Age Group (personnel)
 per 31 Desember / as of 31st December 2015



Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja (orang)
Composition of Employees based on Period of Service (personnel)
 per 31 Desember / as of 31st December 2015



Meskipun hingga saat ini Perseroan belum membentuk koperasi karyawan, namun dalam usaha meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan berbagai fasilitas seperti Tunjangan Hari Raya, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Program Insentif dan Bonus Tahunan, upah karyawan di atas upah minimum regional dan mengikuti program asuransi dari Central Asia Raya untuk jaminan kesehatan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan dan perawatan rumah sakit sampai dengan batas tertentu.

Even though the Company has not formed any Employees Cooperation, yet in the course of improving employees' prosperity, the Company provides numerous benefits such as the New Year Day Allowance, Worker Social Security Program (BPJS Ketenagakerjaan), Worker Healthcare Program (BPJS Kesehatan), Incentive Program and Additional Bonus, Salary above the Regional Minimum Pay (UMR) set by the Government and give insurance program provided by Central Asia Raya Insurance for health security in the form of medical charge and hospital treatment reimbursement for specific amount.

Pengungkapan mengenai deskripsi pengembangan kompetensi meliputi aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan.

The disclosure about the description of the development of competence covers aspects of education and training employees who have been and will be done.

- Perseroan menyertakan karyawan pada masing-masing divisi, sesuai bidangnya masing-masing, pada pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh Self Regulatory Organization (SRO) yaitu PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), serta yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pasar Modal Indonesia (APEI) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

- *The company employees of each division according each fields, join training or seminar which held by Self Regulatory Organization (SRO), namely Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Central Securities Depository (KSEI), and Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), also organized by Indonesia Securities Company Association (APEI) and Indonesian Public Listed Company Association (AEI).*

Pelatihan yang diikuti pada tahun 2015 diantaranya :

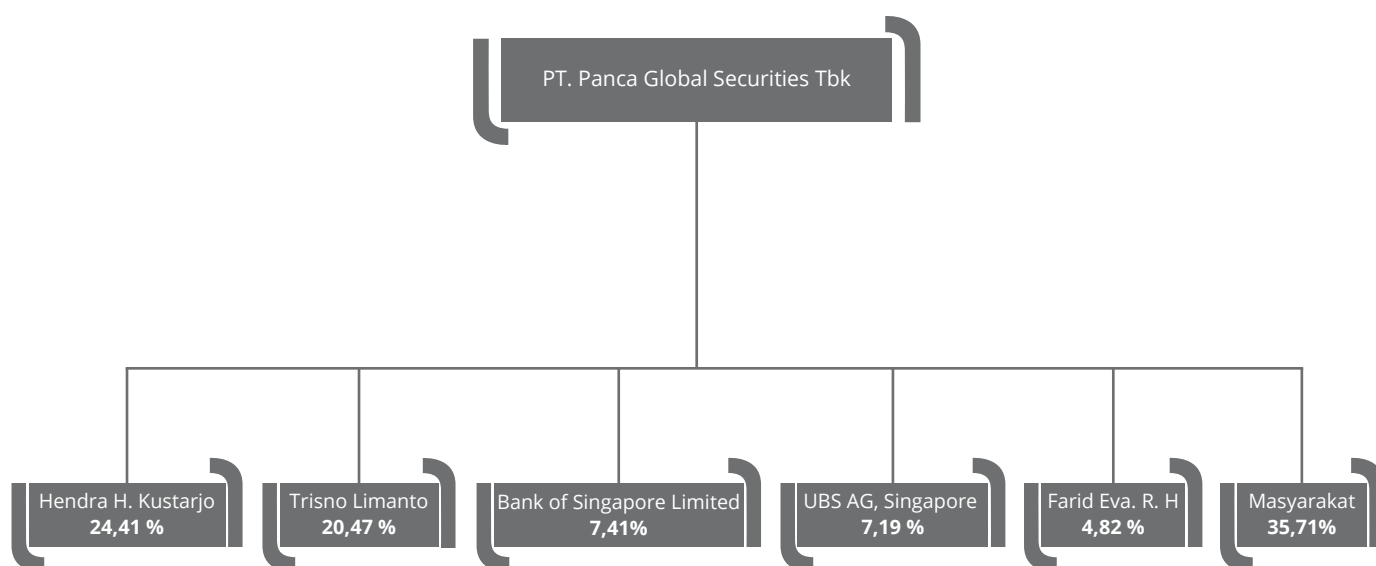
The training followed in year 2015 :

- Pendidikan dan Uji Standar Profesi Pasar Modal (SPPM) Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE), yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan The Indonesia Capital Market Institute (TICMI).
- Pelatihan sistem PLTE (Penerimaan Laporan Transaksi Efek) yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia.
- Pelatihan Pengenalan Dasar Fixed Income yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia.

- *Education and The Standards of a Profession Capital Markets (SPPM) Broker-Dealer Representative (WPPE), held by Indonesia Stock Exchange cooperate with The Indonesia Capital Markets Institute (TICMI).*
- *PLTE system training organized by Indonesia Stock Exchange.*
- *Fixed Income Basic Introductory Training organized by the Association of Indonesia Securities Companies.*

SKEMA PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Schematic Controller Shareholders



Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Modal Disetor Paid Up Capital	Persentase Percentage
Hendra H. Kustarjo	172.889.500	17.288.950.000	24,41%
Trisno Limanto	145.000.000	14.500.000.000	20,47%
Bank of Singapore Limited	52.500.000	5.250.000.000	7,41%
UBS AG Singapore	50.909.250	5.090.925.000	7,19%
Farida Eva Riyanti Hutapea	34.125.525	3.412.552.500	4,82%
Masyarakat	252.929.989	25.292.998.900	35,71%
Total	708.354.264	70.835.426.400	100%

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis And Discussion

Analisis dan pembahasan manajemen di bawah ini, disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada periode 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Drs. Bambang Sudaryono & Rekan tertanggal 19 Februari 2016, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Rincian nya sebagaimana berikut ini:

The Management's analysis and discussion below, was prepared in accordance to the Company's Financial Statement for the period ended 31st December 2015 and 2014, and had been audited by Public Accountant Office of Drs. Bambang Sudaryono & Rekan as per February 19th 2016 with unqualified opinion. Details are as followed:

Analisa Laba-Rugi Komprehensif

Analisa Laba-Rugi Komprehensif

	2014	2013	
Pendapatan Usaha	24.174	23.239	Revenues
Beban Usaha	14.368	11.570	Operating Expenses
Laba Usaha	9.807	11.669	Operating Income
Pendapatan lain-lain Bersih	15.965	12.388	Other Income - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	25.770	24.057	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	2.637	2.249	Income Tax Expenses
Laba Bersih	23.133	21.808	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain	1.365	(140)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	24.498	21.668	Total Comprehensive Income For The Years

*) disajikan kembali
restated

Dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan terdiri atas [A] Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek, [B] Pendapatan Dividen dan [C] Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek.

Revenues

The Company's operating revenues consisted of [A] Brokerage Commissions, [B] Dividend Income and [C] Underwriting Fees.

Pendapatan usaha Perseroan untuk periode 12 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2015 sebesar Rp 24,2 miliar, yang naik Rp1 miliar atau 4,31% dibandingkan Rp 23,2 miliar pada tahun sebelumnya. Berikut adalah rincian dari jenis pendapatan usaha Perseroan:

The Company's operating revenues for the 12 months period which ended 31st December 2015 amounted to Rp 24.2 billion, an increase by Rp 1 billion or 4.31% from the previous year of Rp 23.2 billion. The followings are the detailed breakdown of the Company's operating revenues:

PENDAPATAN USAHA	2015	Porsi %	2014*)	Porsi %	REVENUES
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	23.527	97,32	23.140	99,57	Brokerage Commissions
Pendapatan dividen	-	-	12	0,05	Dividen Income
Pendapatan Kegiatan Penjamin Emisi Efek	647	2,68	87	0,37	Underwriting fees
Jumlah Pendapatan Usaha	24.174	100,00	23.239	100,00	Total Revenues

*) disajikan kembali
restated

Dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah

A. Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Pendapatan Perantara Perdagangan Efek memberikan kontribusi sebesar 97,32% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan untuk tahun 2015. Pendapatan perantara perdagangan efek berasal dari Keuntungan atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi sebesar Rp 12,4 miliar atau naik 26,53% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp 9,9 miliar.

Komisi Transaksi yang dilakukan Perseroan di tahun 2015 tercatat sebesar Rp 9,9 miliar, naik 13,79% dari Rp 8,7 miliar pada tahun 2014. Kenaikan tersebut seiring dengan keberhasilan Manajemen memacu aktifitas perdagangan efek oleh Perseroan sebagaimana tercermin dalam Laporan Statistik Bursa Efek Indonesia, dimana nilai transaksi perdagangan saham yang dilakukan Perseroan secara kumulatif sepanjang tahun 2015 adalah sebesar Rp 11,9 triliun atau naik 21,43% terhadap tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 9,8 triliun. Namun meskipun demikian, Manajemen tetap mempertahankan komisi perdagangan efek yang kompetitif kepada nasabah.

Perseroan juga menyediakan fasilitas pembiayaan kepada nasabah atas pembelian saham yang terdaftar sebagai saham marjin di Bursa Efek. Pendapatan bunga marjin pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp 0,7 miliar, mengalami penurunan 56,25% setara dengan Rp 0,9 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 1,6 miliar. Penurunan yang signifikan ini hasil dari kebijakan Manajemen yang mengurangi tingkat risiko pembiayaan, dimana sejak tahun 2013 Perseroan telah mengurangi aktifitas pemberian pembiayaan nasabah (transaksi marjin). Seiring dengan kebijakan Manajemen, maka kontribusi Pendapatan bunga marjin terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan menurun, pada tahun 2014 adalah sebesar 6,96% dan menjadi 2,9% di tahun 2015.

Keuntungan atas Portofolio Efek yang Belum Terealisasi hingga tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 0,4 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 2,5 miliar atau 84,59% dibandingkan posisi pada akhir tahun 2014 yaitu Rp 2,9 miliar. Posisi per 31 Desember 2015 Portofolio Efek yang dipegang Perseroan didominasi Efek Utang Korporasi dalam bentuk syariah mengalami penurunan dari Rp 25,6 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 20,8 miliar pada tahun 2015.

A. Brokerage Commission

Revenues from brokerage Commission contributed 97.32 % of the Company's total operating revenues in 2015. Brokerage commission was derived from sources that realized gain on trading of marketable securities at Rp 12.4 billion or increased 26.53 % from the previous year by Rp 9.9 billion.

The commission from transactions by the Company in 2015 was at Rp 9.9 billion, an increase of 13.79 % from the Rp 8.7 billion in 2014. The increase was in line with the successful steps taken by the Management as reflected in the official statistics report by the Indonesian Stock Exchange. That the value of the stock trading transaction by The Company accumulatively throughout the year of 2015 reached Rp 11.9 trillion or increased by 21.43% from the previous year of Rp 9.8 trillion. Nonetheless, the Management kept its average commission highly competitive within the industry.

The Company also provides financing facility to customers on stock that are listed as marginable share on the Indonesia Stock Exchange. For such, the Company posted its interest income margin in 2015 at Rp 0.7 billion, a decrease of 56.25% or equivalent to Rp 0.9 billion, when compared to 2014 of Rp 1.6 billion. The decrease was as the result of the Management's policy to reduce the level of financial risks. Hence, since 2013, the Company had sustainably been reducing its activities share financing facility for its clients (transactions margin). As the consequence of such policy by the Management, contribution of interest income to overall revenues decreased to 2.9% in 2015, from 6.96% in 2014.

Gain on equity portfolio which had not been realized until 31st December 2015 amounted to Rp 0.4 billion, decreased by Rp 2.5 billion or 84.59 % compared to the end of 2014 at Rp 2.9 billion. As of 31 st December 2015, the composition of the equity portfolio held by the Company was dominated the corporate bonds in the form of sharia which decreased from Rp 25.6 billion in 2014 to Rp 20.8 billion in 2015.

B. Pendapatan Dividen

Perseroan tidak membukukan pendapatan yang berasal dari dividen atas efek saham yang dipegangnya secara signifikan. Posisi tahun 2015 pendapatan Perseroan yang berasal dari Dividen sebesar Rp 265.625,- yang diterima sehubungan dengan penyertaan saham pada PT. Pefindo.

C. Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek

Imbalan jasa yang diterima Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 0,6 miliar yang terdiri dari pendapatan jasa arranger sebesar Rp 0,4 miliar, pendapatan jasa penjamin emisi efek sebesar Rp 0,2 miliar, pendapatan jasa penasihat keuangan sebesar Rp 0,025 miliar dan pendapatan jasa agen penjualan sebesar Rp 0,011 miliar.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terutama terdiri dari beban Kepegawaian, administrasi dan umum, sewa kantor, penyusutan aset tetap. Beban usaha Perseroan pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp 14,3 miliar, naik 24,19% dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar Rp 11,6 miliar. Hal tersebut menyebabkan penurunan Rasio Margin Usaha menjadi 40,56% dari 50,21% yang tercatat di tahun 2014.

Laba Usaha

Perseroan mencatat laba usaha untuk tahun 2015 dari tahun 2014 yaitu sebesar Rp 11,6 miliar. Hal ini sebagian disebabkan oleh peningkatan pada beban administrasi dan umum juga beban sewa kantor, dimana masing-masing terjadi kenaikan sebesar 102,06% dan 66,8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 9,8 miliar, turun sebesar Rp 1,9 miliar.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Pendapatan Lain-lain pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp 15,9 miliar, naik sebanyak 28,87% dari Rp 12,3 miliar tahun 2014. Peningkatan ini mampu mengkompensasi penurunan laba usaha akibat peningkatan beban usaha. Sehingga pada akhirnya, Perseroan mampu meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu menjadi Rp 23,1 miliar dari Rp 21,8 miliar.

Laba Komprehensif

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp 24,5 miliar, meningkat 13,06% dari Rp 21,7 miliar pada tahun 2014. Peningkatan yang terjadi terutama diakibatkan oleh terjadinya peningkatan pendapatan usaha Perseroan. Namun demikian Perseroan tetap sukses untuk meningkatkan Margin bersih menjadi 95,69% pada tahun 2015 dari 93,84% pada tahun 2014.

B. Dividend Income

The Company did not report any significant income from the dividend on its investment. For 2015, the Company's income derived from dividend was The Company Rp 265.625, which was received in relation to equity participation in the shares at PT. Pefindo.

C. Underwriting Fees

Income Fees received by The Company for the period ended on 31st December 2015 was Rp 0.6 billion which consisted of arranger fee at Rp 0.4 billion, underwriter fee at Rp 0.2 billion, financial advisor fee at Rp 0.025 billion and selling agent fee at Rp 0.011 billion.

Operating Expenses

The Company's operating expenses consisted of transaction costs, salaries, depreciation, general & administrative, as well as office rental and maintenance. Operating expenses in 2015 amounted to Rp 14.3 billion, an increase by 24.19% compared to 2014, which amounted to Rp 11.6 billion. Consequently, operating margin declined to 40.56% from the 50.21% recorded in 2014.

Operating Income

The Company recorded operating income for 2015 amounted to Rp 9.8 billion, a decrease of Rp 1.9 billion from 2014. The decline was partially caused by general and administrative expenses and office rental. Each of those increased at 102.06 % and 66.8 % respectively from the previous year.

Other Incomes (Expenses)

The Company's other incomes in 2015 was Rp 15.9 billion, an increase by 28.87% from Rp 12.3 billion in 2014. This increase was able to compensate for the decline in the net profit due to higher operating expenses. As a consequent, the Company was still able to maintain its net profit growth for the year of 2015 at Rp 23.1 billion, stronger than the previous year's Rp 21.8 billion.

Comprehensive Income

The Comprehensive Income of the Company for the 12 months period which ended December 31st, 2015 amounted to Rp 24.5 billion, an increase by 13.06% from Rp 21.7 billion booked in 2014. The increment was mainly caused by the rise in operating revenues. Nonetheless, the Company managed to successfully raise its net margin to 95.69% in 2015 from 93.84% in 2014.

Analisa Posisi Keuangan

Aset

Aset Perseroan mencerminkan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mendukung pencapaian yang diharapkan. Rincian aset yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

Financial Position Analysis

Assets

The Company's total assets reflected the resources owned by the Company to support its achievements. Details of the Company's assets are as follows:

	2015	Porsi %	2014*)	Porsi %	
Kas dan Setara Kas	40.316	14,28	19.865	8,19	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	2.828	1,00	2.669	1,10	Time Deposit
Portofolio Efek	20.803	7,37	25.571	10,54	Marketable Securities NEt
Piutang Reverse Repo	-	-	55.200	22,75	Receivables From Reverse Repo
Piutang LKP	32.545	11,53	8.173	3,37	Receivable from Clearing and Guarantee Insitutum
Piutang Nasabah - Pihak Berelasi	622	0,22	1.334	0,55	Receivables From Customers
Piutang Ketiga - Bersih	177.299	62,80	123.544	50,92	
Piutang Lain-lain	2.207	0,78	574	0,24	Other Receivables
Pajak di Bayar dimuka	132	0,05	33	0,01	Prepaid Taxes
Biaya dibayar dimuka	102	0,04	61	0,03	Prepaid Expenses
Penyertaan Saham	1.900	0,67	1.900	0,78	Investment in Share
Aset Tetap setelah Penyusutan	2.205	0,78	2.211	0,91	Fixed Assets-less Accumulated Deoreciation
Aset Pajak Tangguhan	849	0,30	985	0,41	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	525	0,19	486	0,20	Other Assets
Jumlah Aset	282.333	100,00	242.606	100,00	Total Assets

*) disajikan kembali
restated

Dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah

Jumlah Aset Perseroan pada akhir 2015 tercatat sebesar Rp282,3 miliar, naik 16,37% bila dibandingkan dengan akhir 2014 sebesar Rp 242,6 miliar. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh meningkatnya posisi Kas dan Setara Kas dan juga Piutang Ketiga-Bersih yang masing-masing meningkat sebesar 102,95% dan 43,51%.

The Company's total assets as at the end of 2015 was at Rp 282.3 billion, increased by 16.37 % compared to the amount of Rp 242.6 billion in 2014. This increase was caused mainly by the stronger cash and cash equivalent items as well as the net receivables from third parties which increased by 102.95% and 43.51 % respectively.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas per Desember 2015 adalah sebesar Rp 40.316 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp 20,4 miliar atau 102,95% jika dibandingkan dengan posisi tahun 2014 sebesar Rp 19,8 miliar. Peningkatan kas ini disebabkan oleh meningkatnya simpanan kas Perseroan dalam bentuk Deposito Berjangka di Perbankan.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents as per 31st of December 2015, amounted to Rp 40.316 billion. This amount increased Rp 20.4 billion or 102.95% in comparison to the position in 2014 which amounted to Rp 19.8 billion. The increment in cash was due to greater portion of the Company's cash being placed into time deposits in Banks.

Portofolio Efek

Portofolio efek yang dimiliki Perseroan menurun 18,64% pada tahun 2015 menjadi Rp 20,8 miliar jika dibandingkan dengan akhir tahun 2014 sebesar Rp 25,5 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya pengurangan penempatan kas pada surat-surat berharga dengan mempertimbangkan risiko akan fluktuasi pasar yang cenderung turun pada periode tahun 2015 dan terjadinya penurunan pada nilai wajar baik efek utang maupun ekuitas yang dipegang oleh Perseroan.

Piutang Reverse Repo

Pada posisi akhir tahun 2015, Perseroan sama sekali tidak mencatat atas penempatan dananya pada Piutang Reverse Repo. Bila dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 2014 terdapat sebesar Rp 55,2 miliar.

Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP)

Posisi jumlah piutang Perseroan dari Lembaga Kliring dan Penjaminan pada 2015 adalah sebesar Rp 32,5 miliar, naik sebanyak Rp 24,4 miliar atau 298,2% dari posisi Rp 8,2 miliar pada tahun 2014. Tren ini menunjukkan adanya peningkatan nilai jual efek yang dilakukan Perseroan pada akhir tahun.

Piutang Nasabah

Posisi jumlah piutang dari nasabah Perseroan pada tahun 2015 meningkat sebesar Rp 53,1 miliar atau 42,55% menjadi Rp 177,9 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 124,8 miliar. Peningkatan ini menunjukkan menguatnya transaksi beli oleh nasabah pada hari hari menjelang akhir tahun.

Liabilitas

Seluruh liabilitas yang harus dipenuhi oleh Perseroan per 31 Desember 2015 kepada pihak lain sebagaimana tabel di bawah ini:

	2015	Porsi %	2014*)	Porsi %	
Utang LKP	7.323	9,74	5.768	10,91	Payables to Clearing & Guarantee Institution
Utang Nasabah	60.338	80,28	41.129	77,83	Payables to Customers
Utang Pajak	617	0,82	675	1,28	Tax Payable
Biaya yang harus dibayar	3.472	4,62	1.148	2,17	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja	3.407	4,53	4.122	7,80	Employee Benefit Liabilities
Utang Lain-lain	3	0,00	4	0,01	Other Payables
Jumlah Liabilitas	75.160	100	52.846	100,00	Total Liabilities

*) disajikan kembali
restated

Marketable Securities - Net

The equity portfolio owned by the Company decreased 18.64% in 2015 to Rp 20.8 billion in comparison to the Rp20.8 billion booked at the end of 2014. The decrease was due smaller placement of cash into securities at risk in consideration of the fluctuations of the market that tends to go down during the period of 2015 which could lower the reasonable value of the equity and debts instruments held by the Company.

Reverse Repo

At the end of 2015, The Company did not record any funds allocated into the receivables of reverse repo facilities. There was such position at Rp 55.2 billion at the end of the 2014.

Receivables from Clearing and Guarantee Institution

The amount of receivables from the Clearing and Guarantee House in 2015 amounted to Rp 32.5 billion, an increase of Rp 24.4 billion or 298.2% from Rp 8.2 billion in 2014. This trend showed a rise in the transaction values of the securities by the Company's customers at the end of the year.

Customer Receivables

The amount of receivables from the Company's customers in 2015 increased by Rp 53.1 billion, or 42.55% to Rp 177.9 billion when compared to 2014 which amount to Rp 124.8 billion. This increase indicated the strengthening of the net buy transactions by the customers on the days towards the end of the year.

Liabilities

The total liabilities to be covered by the Company to third parties as of December 31st, 2015, were as followed:

Dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah

Jumlah Liabilitas Perseroan per 31 Desember 2015 sebesar Rp 75,2 miliar dengan jumlah terbesar adalah utang kepada nasabah. Jumlah liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 28,4 miliar atau 42,22% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 52,8 miliar. Peningkatan ini diakibatkan terutama oleh meningkatnya transaksi jual surat berharga oleh nasabah Perseroan pada akhir tahun.

Utang LKP

Posisi utang kepada LKP mengalami peningkatan sebesar Rp 1,5 miliar, dikarenakan adanya peningkatan transaksi pembelian efek di akhir tahun 2015 oleh nasabah Perseroan yang belum jatuh tempo dibandingkan dengan periode 31 Desember 2014.

Utang Nasabah

Utang Perseroan kepada nasabah mengalami peningkatan sebesar Rp 19,2 miliar dikarenakan adanya peningkatan transaksi penjualan efek pada periode Desember 2015 dibandingkan tahun 2014.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham yang merupakan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham, modal dan saldo laba yang telah dihasilkan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada rincian di bawah ini :

	2015	Porsi %	2014*)	Porsi %	
Modal Saham	70.835	34,19	70.835	37,33	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	123	0,06	123	0,06	Additional Paid In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	1.466	0,71	101	0,05	Other Equity Componen
Saldo Laba	134.749	65,04	118.700	62,55	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	207.173	100,00	198.759	100,00	Total Shareholder's Equity

*) disajikan kembali
restated

Dalam Jutaan Rupiah
in Operating Activities

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 207,2 miliar, naik sebesar Rp 17,4 miliar atau 9,18% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 189,8 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari peningkatan saldo laba seiring dengan perolehan laba komprehensif Perseroan yang dicapai pada tahun 2015.

Arus Kas

Tabel berikut adalah ikhtisar laporan arus kas untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Total Liabilities of the Company as of 31st December, 2015 amounted to Rp 75.2 billion, with the largest amount attributed as debts to customers. This figures increased by Rp 28.4 billion or 42.22% compared with the year of 2014 amounting to Rp 52.8 billion. The increase was primarily due to the increase in transactions of buying marketable securities by customers of the Company at the end of the year.

Payables to Clearing and Guarantee Institution

The payables to the Clearing and Guarantee Institution increased by Rp 1.5 billion because of the higher transactions of securities by the customers towards the end of 2015 which had not matured, as compared with the period of 31st December 2014 .

Payables to Clients

The Company's payables to clients rose by Rp 19.2 billion due to an increase in selling transactions in the stock market in the period of December 2015 compared to December 2014.

Equity

The Company's shareholders' equity consisted of issued and fully paid capital by the shareholders, additional paid in excess of capital and retained earnings that had been generated by the Company, as can be seen in the details below:

Total Equity as of 31st December 2015 was Rp 207.2 billion, up by Rp 17.4 billion or 9.18% when compared to 2014, which was Rp 189.8 billion. The increase was mainly from retained earnings due to the rise in the Company's comprehensive income achieved in 2014.

Cash Flow

The following table highlights the summary of the Company's cash flows for the 12-month period ended 31st December 31, 2015:

	31 Desember		
	2015	2014	
Arus Kas Bersih dari (Untuk)			<i>Net Cash Flow From (In)</i>
Aktivitas Operasi	28.390	16.618	<i>Operating Activities</i>
Arus Kas Bersih dari (Untuk)			<i>Net Cash Flow From (In)</i>
Aktivitas Investasi	(855)	(675)	<i>Investing Activities</i>
Arus Kas Bersih dari (Untuk)			<i>Net Cash Flow From (In)</i>
Aktivitas Pendanaan	7.084	7.084	<i>Financing Activities</i>

*) disajikan kembali
restated

Dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang berasal dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2015 mencatat surplus sebesar Rp 28,4 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar Rp 11,8 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang mengalami surplus sebesar Rp 16,6 miliar. Hal ini disebabkan terutama oleh peningkatan penerimaan kas dari Komisi Perantara Perdagangan Efek dan penerimaan dari Efek yang diperdagangkan.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash used in operating activities of the Company for the year 2015 incurred a surplus of Rp 28.4 billion, or increased by Rp 118.8 million compared to 2014, which had a surplus of Rp 16.6 billion. This was caused by the increase in cash received as a result of greater securities selling transactions by the clients.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan selama tahun 2015 sebesar Rp 0,8 miliar, menurun sebesar Rp 1,3 miliar atau 60,68% dibandingkan dengan tahun 2014 Arus kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp 2,1 miliar. Penurunan ini terutama pada penggunaan dana untuk perolehan aset tetap.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash from investing activities of the Company for the year 2015 amounted to Rp 0.8 billion, a decrease by Rp 1.3 billion or 60.68% compared to the 2014 amount of Rp 2.1 billion. This decrease was primarily used for the acquisition of the fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 sebesar Rp 7,1 miliar adalah untuk pembagian dividen. Jumlah pembagian dividen pada tahun 2015 sama dengan tahun 2014. Perseroan konsisten untuk selalu membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash from financing activities of the Company for the period ended 31st December, 2015 amounted to Rp 7.1 billion which was mainly for the payment of dividends. The dividend payout amount was similar to the year of 2014. This is consistent to the Company's policy of regular dividend distribution to its shareholders.

Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban terutama utang atas transaksi saham kepada LKP dan kepada nasabah. Perseroan mengelola likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dimana seluruhnya berasal dari dana internal Perseroan. Dengan menggunakan variabel yang digunakan dalam penghitungan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD), maka pada Desember 2015 MKBD Perseroan tercatat sebesar Rp 50.946 miliar

Liquidity

The level of liquidity reflects the Company's ability to meet its liabilities primarily on securities transactions to the Clearing and Guarantee Institution as well as its clients. The Company manages liquidity by maintaining adequate reserves which entirely rely on its internal funds. The Company has continuously complied with the stringent requirement of Adjusted Net Working Capital (MKBD) calculation set by the regulators. As of December 2015, the Company's MKBD reached Rp 50.946 billion

dibandingkan dengan Rp 89,4 miliar di tahun 2014. Likuiditas Perseroan pada tahun 2015 adalah 3,7x, menurun dibandingkan dengan 4,5x pada tahun 2014.

in comparison to Rp 89.4 billion in 2014. Liquidity of the Company in 2015 was calculated lower at 3.7x than the 4.5x recorded for 2014.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset ataupun membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas.

Solvency

Solvency is the ability of the Company to meet its entire liabilities, which are measured by comparing the amount of its liabilities over its assets as well as comparing the amount of liabilities on the amount of equity.

	31 Desember		
	2015	2014*)	
Total Aset	283.333	242.606	Total Assets
Total Liabilitas	75.160	52.847	Total Liabilities
Total Ekuitas	207.173	198.759	Total Equities
Rasio Solvabilitas			Solvancy Ratio
Liabilitas/Ekuitas (%)	36,28	27,85	Liabilities/Equity (%)
Liabilitas/Aset (%)	26,53	21,78	Liabilities/Assets (%)

*) disajikan kembali
restated

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Rasio Liabilitas terhadap Aset

Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 26,53%, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 21,78%. Peningkatan rasio ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset lebih cepat dari pada peningkatan liabilitas, menunjukkan peningkatan kemampuan Perseroan melalui asetnya untuk membayar seluruh kewajibannya

The ratio of Liabilities to Assets

The ratio of total liabilities to total assets of the Company on 31st December, 2015 amounted to 26.53%, an improvement from the previous year of 21.78%. The increasing of this ratio was primarily due to a faster increase in assets compared to its liabilities. This showed that the Company's stronger capacity to serve all of its liabilities.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 36,28% atau mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar 27,85%. Hal ini menunjukkan bahwa modal Perseroan berkemampuan memenuhi kewajiban terhadap pihak ketiga adalah sangat kuat.

Liabilities to Equity Ratio

The ratio of total liabilities to total equity of the Company on 31st December, 2015 amounted to 36.28%, increase when compared to the year 2014 at the portion of 27.85%. This indicated that the equity of the Company was more than able to meet its liabilities to third parties.

Rentabilitas

Rentabilitas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Rentabilitas dapat dilihat dari rasio laba komprehensif, imbal hasil investasi dan imbal hasil ekuitas.

Profitability

Profitability is an indicator of the Company's ability to generate earnings in a period of time. Profitability can be seen from the ratio of comprehensive income, return on investment and return on equity.

	31 Desember		
	2015	2014	
Laba Komprehensif	24.498	21.668	<i>Comprehensive Income</i>
Pendapatan Usaha	24.174	23.239	<i>Revenues</i>
Total Aset	282.333	242.606	<i>Total Assets</i>
Total Ekuitas	207.173	189.759	<i>Total Equity</i>
Rasio Laba Komprehensif (%)	101,34	93,24	<i>Net Profit Margin (%)</i>
Rasio Imbal hasil Investasi (%)	8,68	8,93	<i>Return on Asset (%)</i>
Rasio Imbal hasil Ekuitas (%)	11,82	11,42	<i>Return on Equity (%)</i>

*) disajikan kembali
restated

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Marjin Laba (Rugi) Komprehensif

Marjin laba komprehensif merupakan rasio laba (rugi) komprehensif terhadap pendapatan usaha. Marjin laba (rugi) komprehensif Perseroan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 101,34% dan 93,24%. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan pendapatan lainnya untuk menutup beban usahanya.

Net Profit Margin

Net profit margin is the ratio of net income (loss) to total revenues. The Company's net profit margin ratio for the 12-month period ended in 31st December 2015 and the year ended 31st December 2014 amounted to 101.34% and 93.24% respectively. This indicates that the Company is able to generate stronger income to cover operating expenses.

Rasio Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil Investasi adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya. Imbal hasil investasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2015 dan 2014 adalah 8,68% dan 8,93%. Penurunan ini disebabkan oleh tingkat pertumbuhan aset lebih besar dibanding dengan pertumbuhan laba komprehensif.

Return on Assets

Return on Assets is measured by the Company's ability to generate net income from its total assets. The Company's Return on Assets for the twelve months ended 31 December 2015 and 2014 were 8.68% and 8.93% respectively. This is due to higher increase in its total assets compared to its net income.

Rasio Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil Ekuitas adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih atas ekuitas yang dimilikinya. Tingkat imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun 2015 dan 2014 adalah 11,82% dan 11,42%. Rasio Ekuitas mengalami peningkatan dikarenakan Perseroan mengalami pertumbuhan akan laba bersihnya.

Return on Equity

Return on Equity ratio is the Company's ability to generate net income from its total equity. The Company's return on equity ratio for the twelve months ended 31 December 2015 and 2014 were recorded at 11.82% and 11.42% respectively. Return on Equity ratio increased because of the increase in its net profit.

Kemampuan membayar hutang

Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada Desember 2015 dan 2014 tercatat tidak memiliki hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Seluruh liabilitas yang dimiliki Perseroan merupakan kewajiban yang timbul akibat adanya kegiatan transaksional biasa, bukan kewajiban yang bertujuan untuk pendanaan yang bersifat jangka pendek atau panjang. Seluruh Kegiatan usaha Perseroan dibiayai dengan modal sendiri.

Ability to Service Debts

For the financial year ended December 2015 and 2014, the Company had no working capital loan and long term loan. All liability owned by The Company constitutes from ordinary transaction activities, not obligation aimed at funding short-term or long. The Company's entire operation was purely funded by its internal capital.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan Yang Menyajikan Perhitungan Rasio Yang Relevan

Perseroan sampai dengan saat ini tidak pernah mengalami masalah kolektibilitas piutang dari nasabah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sangat sehat.

Struktur Permodalan

Pada laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menunjukkan bahwa struktur permodalan yang dimiliki Perseroan hanya terdiri dari ekuitas tanpa hutang jangka panjang. Ekuitas terdiri dari modal pemegang saham, tambahan modal disetor dan saldo laba. Manajemen beranggapan bahwa kecukupan modal masih dalam posisi aman, masih memadai dalam mendukung operasional yang sehat dan memenuhi ketentuan dari regulator pasar modal. Diharapkan struktur permodalan yang sehat dapat memberi nilai optimal kepada para pemegang saham.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2015 Perseroan tidak melakukan belanja modal, perolehan aset tetap hanya sebatas untuk menunjang aktifitas operasional Perseroan. Dalam laporan arus kas, Perseroan telah menggunakan dana untuk aktivitas investasi perolehan aset tetap sebesar Rp 0,7 miliar yang digunakan untuk membeli kendaraan dan perlengkapan komputer. Oleh karena itu dalam tahun 2015 Perseroan tidak memiliki suatu ikatan yang bernilai material baik untuk kepentingan investasi barang modal ataupun modal kerja kepada pihak manapun.

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Prospek Usaha

Kinerja Perusahaan efek terutama dipengaruhi oleh nilai perdagangan saham yang dilakukan oleh para investor di lantai bursa. Tinggi rendahnya aktivitas perdagangan saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan terbuka yang ada di lantai bursa, stabilitas politik, kebijakan makronya ekonomi Indonesia dan ekonomi global.

Pergerakan IHSG sepanjang tahun 2015 sangat bergejolak, ditutup pada level 4.557,355 atau mengalami penurunan sebesar 12,81% apabila dibandingkan akhir tahun 2014 yang ditutup pada level 5.226,947. Sepanjang tahun 2015, IHSG mencatatkan titik tertinggi pada bulan April 2015 di level 5.523,29 dan titik terendah pada Agustus 2015 di level 4.111. Hal ini dipicu terutama oleh merosotnya kinerja Emiten seiring dengan pelemahan ekonomi dunia yang dampaknya sudah mulai dirasakan oleh beberapa Emiten.

The Collectibility Of Receivables Which Presents The Calculation Of Relevant Ratio

As to date, the Company has not recorded any collection problem on its clients receivables. Thus, it can be concluded that the level of the Company collectability on its receivables is very high.

Capital Structure

The financial statements ended 31st December, 2015 showed that the capital structure of the Company consisted of only Shareholder's equity and without any long-term debt. It consisted of sharecapital, additional paid-in capital and retained earnings. Management believes that capital adequacy is still in a safe position, sufficient enough to support for healthy operations and meet the requirements of the capital market regulator. It is expected that a healthy capital structure will also provides optimum value to our shareholders.

Investment In Capital Goods

In 2015, the Company did not spend on any capital expenditures. Acquisition of fixed assets was limited to support the operational activities of the Company. In the statement of cash flows, the Company had used funds in investing activities amounted to Rp 0.7 billion to purchase vehicles and computers. Therefore, in the year ended December 2015 the Company did not have any material liabilities either for the purpose of investment in capital goods or working capital to any parties.

Information And Material Fact That Occured After The Report Date

The Company does not have any information and material facts occurring after reporting date accounting.

Prospects

The Company's performance is mainly dependable on the trading value of securities made by investors in the stock market. The transaction activities on the stock exchange are subjected to the financial performance of the listed companies, political stability, domestic macroeconomic policy and the global economy.

The Indonesia Composite Index (ICI) in 2015 was considered highly volatile. It closed at the level of 4,557.355 or decreased by 12.81% when compared to the end of 2014. Throughout the year of 2015, the composite index reached its highest point in April 2015 at the level of 5,523.29 and the lowest point in August 2015 at the level of 4,111. These were triggered especially by the decline in the performance of listed companies along with the weakening of the global economy which impact were much felt by some listed companies.

Nilai Kapitalisasi pasar juga mengalami penurunan sebesar 7,54% dari Rp 5.228 triliun pada akhir Desember 2014 menjadi Rp 4.834 triliun per hari di tahun 2015. Rata-rata nilai transaksi harian saham periode Januari hingga Desember 2015 adalah sebesar Rp 5,77 triliun, atau mengalami pelemahan sebesar 3,98% dibandingkan dengan periode yang sama di 2014, yaitu sebesar Rp 6,01 triliun.

Meski demikian, rata-rata frekuensi transaksi harian saham periode Januari hingga Desember 2015 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan periode yang sama di 2014, yaitu naik sebesar 4,38% menjadi 221.942 kali transaksi dari 212.635 kali transaksi.

Rata-rata volume transaksi harian saham periode Januari hingga Desember 2015 di Bursa Efek Indonesia juga meningkat 7,63% menjadi 5,90 miliar saham dibandingkan dengan periode yang sama di 2014 sebesar 5,48 miliar saham.

Volatilitas IHSG pada tahun 2015 banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain dinamika ekonomi global, salah satunya kenaikan suku bunga bank sentral Amerika Serikat (AS) membuat investor asing mengalihkan sebagian dananya keluar dari instrumen portofolio di Indonesia yang ditandai dengan nilai jual bersih (net selling) dana investor asing di pasar modal domestik sebesar Rp 22,55 triliun. Perlambatan ekonomi dunia, seperti Eropa, Amerika Latin dan juga di Tiongkok yang memberikan sinyal negatif bagi para pelaku pasar. Faktor domestik turut memberi tekanan pada tingkat optimisme pasar terhadap kinerja Pemerintah pada realisasi belanja infrastruktur, ancaman defisit fiskal dan faktor turunnya harga minyak serta komoditas dunia. Akibatnya, target angka pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015 tidak tercapai, yaitu menjadi 4,73% dari targetnya 5,7%.

Meskipun berbagai tantangan yang akan dihadapi Indonesia pada tahun 2016 relatif sama dengan tahun sebelumnya, seperti gejolak ekonomi dunia, berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), rendahnya harga komoditas dunia, stagnasi pertumbuhan perdagangan dunia dan sejumlah ketidakpastian akibat kenaikan bertahap suku bunga di Amerika Serikat, risiko terhadap tekanan kinerja ekspor nasional, fluktuasi nilai tukar rupiah serta keluarnya modal asing yang masih akan terjadi, namun Indonesia tetap memiliki hal yang mampu meningkatkan rasa optimisme dalam memasuki tahun 2016.

Pemerintah Indonesia diharapkan dapat melaksanakan 11 paket kebijakan yang telah dikeluarkan bersama Bank Indonesia dan OJK yang mampu mendorong sektor riil bergerak ke seluruh lini. Perbaikan birokrasi yang akan meningkatkan optimisme penyerapan anggaran Pemerintah Pusat akan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2015. Realisasi rencana Pembangunan infrastruktur, pengolahan kekayaan sumber daya alam dan besarnya potensi pasar domestik yang akan

The market capitalization value also decreased by 7.54% from Rp 5,228 trillion at the end 2014 to Rp 4,834 trillion at the end of trade day in 2015. Average of daily transactions in January to December 2015 was Rp 5.77 trillion, decreased by 3.98 % compared to the same period in 2014, by Rp 6.01 trillion.

However, the average frequency of daily transactions in January to December 2015 increased compared to the same period in 2014, increased by 4.38% to 221,942 times transactions from 212,635 times transactions.

The average volume of daily transactions in January to December 2015 at The Indonesian Stock Exchange also increased 7.63% to become 5.90 billion shares compared to the same period in 2014 by 5.48 billion shares.

Volatility of the Indonesia Composite Index (ICI) in 2015 was much influenced by several factors among others the dynamics of the global economy, one of them, the rise in interest rates of the United States of America's Central Bank, which shifted foreign investors to divert part of their funds out of the instrument portfolio in Indonesia which was reflected by the value of net selling of the foreign investors in the Indonesia Stock Exchange by 22.55 trillion. Economic slowdown in the world, like the Europe, Latin America and also in China provided negative signals to the investors. Domestic factors also put the pressure on the level of optimism to the market against the Government's performance in the realization of the infrastructure expenditure, the threat of the deficit fiscal and declining oil price factors and weaker world commodities prices. As a result, the initial target on the economic growth rate in Indonesia for 2015 was unmet, namely be 4.73% of the previous target at 5.7 %.

The variety of challenges in Indonesia for 2016 is still relatively the same as last year, such as the weak global economic growth, the enactment of Asean Economic Community, the low global commodity prices, stagnation growth world trade and a number of uncertainties as a result of gradual interest rates in the United States, risk of pressure in the national export performance, fluctuations of the rupiah exchange rate and the foreign capital flow trend, there are still optimism too for Indonesia in entering 2016.

The Indonesian Government is expected to implement 11 package policies issued together with Bank Indonesia and OJK, among others, that could encourage real sector to accelerate the domestic economic growth. Bureaucratic improvements that would facilitate investment better compared with 2015. The development plans on infrastructure, processing the national's natural resources and the potential of the domestic market should

menjadi faktor penting bagi peningkatan aliran investasi di Indonesia yang pada akhirnya tidak hanya meningkatkan nilai tambah nasional akan tetapi juga sangat memberi arti dalam peningkatan lapangan pekerjaan. Akan tetapi ada hal yang perlu diwaspadai yaitu kebijakan fiskal oleh Pemerintah dalam hal potensi defisit akibat tidak tercapainya target penerimaan negara dari sektor perpajakan di tahun 2016.

be important to increase the flow of investment in Indonesia eventually not only contributed to raising added national value but also provides significant new job creations. Nonetheless, attention is needed on the fiscal policies by the Government in terms of potential deficit due to the challenging target of the national income tax sector in 2016.

Tantangan pasar modal di tahun 2016 selain gejolak ekonomi global yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kondisi makro, juga bagaimana pengembangan basis investor dan penambahan emiten potensial ditengah-tengah suasana penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2016 ini yang akan menambah persaingan usaha khususnya pada Perusahaan Efek. Perusahaan Efek diharapkan dapat lebih meningkatkan profesionalismenya untuk mencapai "level playing field".

There are always challenges for the Capital Market in 2016. Besides the global economic fluctuation which affects economic growth and macro conditions, it is a big task on how to develop the base of investors and the addition of potential issuers amid the implementation of the Asean Economic Community in 2016 which should increase business competition especially for Securities Companies too. Securities Companies are expected to increase professionalism to reach level playing field.

PERBANDINGAN TARGET/PROYEKSI AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Keterangan (dalam Rupiah)	Desember 2015 / December 2015			Description (in Rupiah)
	Proyeksi Projection	Realisasi Realization	Selisih Difference	
Pendapatan Usaha	28.611.000.000	24.173.872.609	(4.437.127.391)	Revenues
Beban Usaha	(13.700.000.000)	(14.368.188.111)	668.188.111	Operating Expenses
Laba Usaha	14.911.000.000	9.805.684.498	(5.105.315.502)	Operating Income
Pendapatan Lain-lain	12.610.000.000	15.964.532.208	3.354.532.208	Other Income
Laba Sebelum Pajak	27.521.000.000	25.770.216.706	(1.750.783.294)	Income Before Tax
Pajak	(2.395.600.000)	(2.637.392.673)	241.792.673	Tax
Laba Bersih	25.125.400.000	23.132.824.033	(1.992.575.967)	Net Income
Laba Bersih/ Saham	35,47	34,58	(0,89)	EPS

Dengan mempertimbangkan tantangan yang di hadapi industri pasar modal di tahun 2015, Perseroan menerapkan asumsi anggaran yang riil.

Taking into account the numerous challenges faced by the capital market industry in 2015, the Company had prepared a realistic budget.

Proyeksi pendapatan Perseroan pada tahun 2015 tidak mencapai target, disebabkan terutama oleh turunnya pendapatan bunga atas pembiayaan transaksi dan laba atas perdagangan efek terealisasi serta jasa agen penjualan, jasa penjaminan dan jasa penasehat keuangan. Pencapaian pendapatan sebesar 84% dari target mengindikasikan bahwa persaingan usaha semakin ketat, terutama dalam mendapatkan nasabah baru.

The Company's projected revenues for 2015 had missed its target. This was primarily due to lower interest income over the financing of the trading, selling agents, investment mangement and investment advisory. Revenues achieved at 84% of the target indicated that the competition is getting more intensed. Fees were slashed to attract new clients.

Laba usaha juga masih dibawah anggaran yang di sebabkan oleh tidak tercapainya target pendapatan usaha.

Operating income realized was also under the initial projection budget due to the failure in achieving the revenue targets.

Pendapatan lain lain untuk tahun 2015 melampaui target secara signifikan yaitu lebih dari 27% di atas target.

However, other incomes for the year of 2015 had significantly exceeded the target by more than 27% of the projection to soften the weaker revenues .

Meskipun laba bersih per saham (EPS) tidak mencapai target sebesar Rp 35,47, akan tetapi EPS Perseroan di tahun 2015 turun tidak signifikan yaitu 0,89%.

Although earnings per share (EPS) did not reach the set target of Rp 35.47, the Company's 2015EPS decreased by a less significant of 0.89%

Target/ Proyeksi Yang Ingin Dicapai Perseroan Untuk Tahun 2016

Target/ Projection The Company Achieved For The Year 2016

Keterangan (dalam Rupiah)	Proyeksi Projection	Description (in Rupiah)
Pendapatan Usaha	25.600.265.000	Revenues
Beban Usaha	14.939.100.000	Operating Expenses
Laba Usaha	10.661.165.000	Operating Income
Pendapatan Lain-lain	17.329.000.000	Other Income
Laba Sebelum Pajak	27.990.165.000	Income Before Tax
Pajak	(2.400.000.000)	Tax
Laba Bersih	25.439.365.000	Net Income
Laba Bersih/ Saham	32,72	EPS

Pemasaran

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sangat menaruh perhatian akan tingkat kepuasan para nasabahnya. Perseroan bergerak dalam bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek. Dalam memasarkan produk jasanya Perseroan menggunakan jaringan nasabah yg telah terbentuk.

Untuk jasa perantara pedagang efek, nasabah Perseroan hampir 90% merupakan nasabah individual. Pengalaman para nasabah bervariasi dari pemula hingga berpengalaman. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melakukan strategi pelayanan dengan pendekatan pribadi. Setiap staf pemasaran memiliki portofolio nasabah yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan demikian, setiap staf pemasaran dapat mengetahui karakter masing-masing nasabahnya dan tingkat layanan yang diperlukan agar nasabah dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

Untuk jasa Penjamin Emisi Efek, strategi yang diterapkan oleh Perseroan dalam membidik calon emiten adalah menjalin dan membentuk kemitraan melalui pembentukan sindikasi bersama. Perseroan secara aktif mencari calon emiten yang memiliki potensi untuk go public dan juga ikut berpartisipasi dalam sindikasi penawaran umum saham maupun obligasi.

Kebijakan Dividen

Perseroan merencanakan untuk membayarkan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, tergantung pada kondisi keuangan Perseroan dalam tahun yang bersangkutan.

Marketing

In conducting its business, the Company emphasizes its focus on satisfying its customers' needs. The Company is engaged in the Brokerage and Underwriting businesses. In marketing its products and services, the Company utilizes its networks of client base that has been established for years.

For brokerage services, nearly 90% of the Company's customers are individual clients that invest in the stock market. The clients' background varies from beginner to experience investor. In conducting its brokerage services, the Company implements a personal approach basis. Every sales staff maintains a portfolio of clients that becomes his/her responsibility. Consequently, this ensures that the sales staffs know the characters of their respective client and how to satisfy their clients' needs in order to perform the appropriate investment decision.

For the underwriting services, the strategy taken by the Company is by targeting prospective share issuers through the establishment of joint syndication. In addition, the Company is also actively searching potential company for Initial Public Offering and also participating in syndication of public offering of shares and bonds.

Dividend Policy

The Company plans to pay dividends at least once a year, depending on the financial condition of the Company during the respective year.

Tahun Buku	2014	2013	2012	Financial Year
Laba Bersih (Rp. Juta)	21.908	21.913	19.385	Net Income (Rp. Million)
Dividen (Rp. Juta)	7.083	7.083	7.083	Dividend (Rp. Million)
Dividen per Saham (Rp.)	10	10	10	Dividen per Share(Rp.)
Rasio Pembayaran (%)	32,33	32,33	36,60	Pay Out Ratio (%)

Informasi Material

Informasi material antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, yang antara lain memuat :

- Tanggal, nilai dan obyek transaksi;
- Nama pihak yang bertransaksi;
- Sifat hubungan afiliasi;
- Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan
- Pemenuhan ketentuan terkait.

Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi pada tahun buku.

Realisasi Penggunaan Dana

Perseroan telah menyampaikan laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sesuai dengan Peraturan No. X.K.4. dengan nomor surat No. 116/PGS-Umum/VI/2005 pada tanggal 29 Juni 2005 dan telah habis terpakai pada saat itu.

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana tercantum pada Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan

Peraturan yang berpengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan Pernyataan Standar Akuntansi keuangan PSAK 24 (Revisi 2013) yang berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Sehubungan dengan penerapan PSAK tersebut, Perseroan telah melakukan penyesuaian yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Material Information

Material information such as on the investment expansion, divestment, merger/ acquisition, debt/ capital restructuring, affiliated transaction, transaction which carries conflict of interest that happened in the year of the accounting period, among others include:

- The date and and object of the value of transactions;
- Behalf of a party who transact;
- Relationship affiliation;
- An explanation on the reasonable transaction; and
- The fulfillment of terms related to.

The Company has no material information on investment, expansion, divestment, merger, acquisition, capital/ debt restructuring, conflicting transaction and transaction with affiliated party on year ended.

The realization of the use of funds

The Company has published its report on the realization of the use of funds from the public offering in accordance with the Regulation No. X.K.4. letter with number No. 116/PGS /VI/2005 on 29th June 2005 and has been used at that time.

The Company stated that there was no change in the use of funds as stated in the prospectus of the Company's initial public offering.

Changes in laws and regulations that significantly influence the company and its impact on the financial statements.

The laws that affected to the Company financial report is the revised statement of financial accounting standards PSAK 24 (Revised 2013) which effective for financial statements beginning on or after January 1, 2015. In Relation with the adoption of the revised statement of financial accounting standards, the Entity performs adjustments that were applied to restate the financial statements for the year ended December 31, 2014.

Perubahan kebijakan akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK No.1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No.4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No.15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- ISAK No.26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".
- PSAK No.46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No.48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No.50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Penyajian".
- PSAK No.55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No.60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan".
- PSAK No.65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No.66, "Pengaturan Bersama".
- PSAK No.67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No.68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Selain standar dan interpretasi tersebut diatas, keputusan ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.KEP 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" (PAPE) juga berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan.

Changes in accounting policy

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2015.

- *PSAK No.1, (Revised 2013), "Presentation of Financial.*
- *PSAK No.4, (Revised 2013), "Separate Financial Statements".*
- *PSAK No.15, (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures".*
- *PSAK No.24, (Revised 2013), "Employee Benefits".*
- *ISAK No.26 (Revisi 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".*
- *PSAK No.46, (Revised 2014), "Income Taxes".*
- *PSAK No.48, (Revised 2014), "Impairment of Assets".*
- *PSAK No.50, (Revised 2014), "Financial Instruments : Presentation".*
- *PSAK No.55, (Revised 2014), "Financial Instruments : Recognition and Measurement".*
- *PSAK No.60, (Revised 2014), "Financial Instruments : Disclosures".*
- *PSAK No.65, "Consolidated Financial Statements".*
- *PSAK No.66, "Joint Arrangements".*
- *PSAK No.67, "Disclosure of Interests in Other Entities".*
- *PSAK No.68, "Fair Value Measurement".*

Other than those standards and interpretations mentioned above, the decision of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. KEP 689/BL/2011 dated December 30, 2011 regarding "Guidance on Accounting for Securities Companies" (PAPE) is also effective for periods beginning on or after January 1, 2012.

No impact on the Company financial statement regarding the changes of accounting policy.

TATA KELOLA PERSEROAN

CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah sebagai wujud kepatuhan pada peraturan yang telah ditetapkan. Penerapan tata kelola perusahaan sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh nasabah. GCG yang baik, dapat mengurangi risiko-risiko tertentu yang merugikan operasional dan kinerja keuangan perusahaan.

GCG tersebut diterapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit. Secara berurutan struktur tata kelola perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Otoritas tertinggi dan forum utama pengambilan keputusan adalah RUPS Tahunan yang diselenggarakan sekali dalam setahun. Melalui rapat tersebut para pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk menghasilkan keputusan, dan membuat pengesahan atas berbagai kebijakan perusahaan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan perwakilan dari seluruh pemegang saham Perseroan. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Direksi terdiri dari 3 orang termasuk Direktur Utama.

Tugas pokok Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan di dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

The application of good corporate governance (GCG) is as a form of compliance to regulations that have been set. Corporate governance practices are essential to enhance performance and provide a good service to all customers. Good GCG, can reduce the risk of certain adverse risks-operational and financial performance of the company.

GCG is implemented at the general meeting of shareholders), Board of Commissioners and the Board of Directors and the Audit Committee. The sequential structure of corporate governance is the general meeting of shareholders, Board of Commissioners, and the Board of Directors. The highest authority and the main decision-making forum is the Annual GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS is held once a year. Through the meeting of the shareholders can exercise his right to make decisions, and make an endorsement of various company policies.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners are representatives of the company's shareholders. The Board of Commissioners has the responsibility to supervise the management of the Company that are performed by the directors and also provide advice to the directors. The Board of Directors consists of 3 Directors including the President Director.

The main duties of a Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows :

- *Board of Commissioner supervises on the management's policies in general, about the company or business company and giving advice to the Board of Directors.*
- *Board of Commissioners has the right to enter the company during the office hours and has the right to check its financial statements, documents and other evidences, checking and balancing the cash situation and has the right to know every acts of the Board of Directors.*
- *And all other matters that are related to the Company's management.*

Calon anggota komisaris dapat diajukan oleh seluruh pemegang saham, sementara calon anggota komisaris independen hanya dapat diajukan oleh pemegang saham minoritas. Seluruh nama calon anggota komisaris tersebut harus diajukan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mendapatkan persetujuan. Calon anggota komisaris harus memiliki akhlak dan moral yang baik, mampu melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan. Selanjutnya Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Candidate for commissioners could be proposed by all shareholders whereas the independent commissioner could only be proposed by the minority shareholders. The names of the member of commissioners have to be submitted to the Capital Market Supervisor Agency to get its approval. Members of the commissioners must have a good personality, be able to act judicially, never being stated of bankruptcy and never been punished for any financial crime. Commissioners can then be appointed and released by the General Shareholders Meeting.

Remunerasi dan Kompensasi Dewan Komisaris

Di tahun 2015, Dewan Komisaris menerima total Rp. 128 juta dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

Remuneration and Compensation Board of Commissioners

In 2015, the Board of Commissioners received a total of Rp. 128 million in total salaries, remuneration and other compensation.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan:

Remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by:

- Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diberikan dengan basis formula yang di tetapkan oleh RUPS.
- Menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka, dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS.
- Perencanaan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota berbagai Komite lainnya yang berada di bawah pengawasan Komite. Pengangkatan jabatan untuk anggota komite tersebut berada di bawah kewenangan dan persetujuan dari Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPST.
- *Remuneration for members of the Board of Commissioners is granted on the basis of the formula set by the Annual General Shareholders Meeting.*
- *Analyses and recommendations package formulated remuneration the board of commissioners and directors accordance with right and their responsibility, and convey the recommendations to the shareholders to legalized in the Shareholders Meeting.*
- *Planning and nomination of nominating candidates will be proposed, as a member of the board of commissioners board of directors and / or of various members of other committee which is under committee supervision. Removal for a member of the committee is under the authority and approval from the board of commissioners, in the event the board of commissioners and directors through Shareholders Meeting.*

Remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2015

Remuneration Board of Commissioners 2015

Jabatan Title	Remunerasi Bulanan Monthly Remuneration			Tunjangan Tahunan Yearly Allowance	Gaji & Tunjangan Jan – Des 2015 Salary & Allowance Jan-Dec 2015	Tantiem 2014*
	Gaji Pokok Basic Salary	Tunjangan Bulanan Monthly Allowance	Total			
Komisaris Utama President Commissioner	3,2	-	3,2	3,2	42,4	-
Komisaris Commissioner	6,6	-	3,2	6,6	85,2	-

*dalam Rp. Juta/ in Million Rp.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan Dewan Komisaris maupun Direksi dan atas permintaan pemegang saham. Kuorum kehadiran sebagaimana diisyaratkan dalam undang-undang tentang Perseroan Terbatas telah dipenuhi. Keputusan rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan suara setuju dari jumlah suara yang hadir sebagaimana ditentukan dalam undang-undang.

Direksi

Direksi Perseroan dibentuk dari individu-individu yang memiliki berbagai keahlian, khususnya di bidang pasar modal dan keuangan. Pengetahuan dan pengalaman dari para anggota Direksi telah memberikan kepastian akan kemampuan Direksi dalam memimpin aktivitas operasional perusahaan.

Dalam hal pengangkatan Direksi, seluruh nama calon anggota Direksi juga harus diajukan terlebih dahulu kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan sebelum dilakukan pengangkatan. Selanjutnya Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki jabatan rangkap pada perusahaan lain, sehingga dapat menjamin komitmen Direksi untuk kemajuan Perusahaan.

Direksi terdiri dari 3 orang termasuk Direktur Utama, tugas pokok Direksi sebagaimana ditetapkan didalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan anggaran dasar.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Remunerasi dan Kompensasi Direksi

Di tahun 2015 Direksi menerima total Rp. 1.938 juta dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners meeting may be held at any time at the request of the Board of Commissioners and the Board of Directors and at the request of a shareholder. The presence of a quorum as presupposed in the law about limited liability company have been met. Based on the meeting of deliberation to consensus or on the basis of votes from the number of votes agree to attend as specified in the Act.

Board of Directors

The Company's Directors are formed with personnels who are specialists, especially in the fields of capital market and finance. Knowledge and experience of directors has ensured the capability of the Directors in leading the Company's operational activities

In term of election of the Directors, all the name of the candidates have to be submitted to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions to get its approval before available for election. The Directors are then appointed and released by the General Shareholders Meeting. At the moment, all of the Company's directors do not have any position in other companies, and this should guarantee the commitment of the directors towards the company's progress.

The board of Directors consists of 3 Directors, including the President Director. The main duties of a Director as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows :

- *Directors are fully responsible in fulfilling their job to achieve the Company's vision and mission.*
- *Each director must fulfill his/her work with good ethic and responsibility by following all of the laws and regulations.*
- *And all other matters that are related to the Company's management.*

Remuneration and Compensation Board of Director

In 2015 the Board of Directors received a total of Rp. 1,938 million in total salaries, remuneration and other compensation.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan:

- Menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka, dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS.
- Perencanaan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota berbagai Komite lainnya yang berada di bawah pengawasan Komite. Pengangkatan jabatan untuk anggota komite tersebut berada di bawah kewenangan dan persetujuan dari Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPST.

Sistem Penilaian Kinerja dan Remunerasi Direksi dilakukan dengan :

- Pemegang Saham menilai kinerja Direksi secara keseluruhan dan masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme RUPS.
- Penilaian individual untuk tiap anggota Direksi dilakukan oleh Direktur Utama dan dilaporkan kepada RUPS untuk ditelaah dan dipertimbangkan.
- Hasil penilaian kinerja Direksi menjadi dasar perhitungan remunerasi Direksi.
- Remunerasi Direksi harus dapat memotivasi Direksi untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang dan kesuksesan Perusahaan dalam kerangka kerja yang terkontrol.

Rapat Direksi

Rapat Direksi selalu dilaksanakan secara rutin maupun temporer, guna mengantisipasi secara cepat dan akurat atas setiap perkembangan yang terjadi berkaitan dengan perusahaan. Rapat yang dilakukan secara rutin telah dilaksanakan setiap pertengahan bulan.

Remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by:

- *Analyses and recommendations package formulated remuneration the board of commissioners and directors accordance with right and their responsibility, and convey the recommendations to the shareholders to legalized in the Shareholders Meeting.*
- *Planning and nomination of nominating candidates will be proposed, as a member of the board of commissioners board of directors and / or of various members of other committee which is under committee supervision. Removal for a member of the committee is under the authority and approval from the board of commissioners, in the event the board of commissioners and directors through Shareholders Meeting.*

Performance assessment system and the remuneration of the Board of Directors is carried out by:

- *Shareholders assess the performance of the Board of Directors as a whole and each Member of the Board of Directors through the mechanism of the Shareholders Meeting.*
- *Individual Assessment for each Member of the Board of Directors is performed by the President Director and reported to the GMS when they and considered.*
- *The assessment performance of directors to base calculations remuneration of directors.*
- *Remuneration of the Board of Directors must be able to motivate the directors to achieve long-term growth and success of the company in a controlled framework.*

Meeting of Directors

Meeting by the Board of Directors is always held periodically as well as temporarily, to anticipate each progress that might be related to the Company promptly and accurately. Periodic meeting has been held at the middle of each month.

Rapat Direksi

The Board of Directors Meeting

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
Hendra H. Kustarjo	12	100%
Trisno Limanto	12	100%
Theresia Yolanda Mangundap	12	100%

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku

Perseroan telah merealisasikan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun buku 2015, sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 36 tanggal 21 Mei 2015 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37 tanggal 21 Mei 2015, serta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 38 tanggal 21 Mei 2015.

Decision of the Shareholders Meeting of the previous year and its realization in the year book

The company has realized the decision of annual meeting of shareholders on year 2015, according to annual meeting of shareholders deed No.36 dated May 21, 2015 and extraordinary meeting of shareholders deed No. 37 dated May 21, 2015, and also statement of decision meeting deed No. 38 dated May 21, 2015.

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Audit Committee

Audit Committee is a Committee established by and responsible to the Board of Commissioners in order to help carry out the duties and functions of the Board of Commissioners.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out the functions monitoring and carry out a review of the integrity of the financial statements; risk management and internal control; compliance with the provisions of law and legislation; performance, qualifications and independence of the external auditor; and implementation of the internal audit function. The Audit Committee is coordinating its work closely with the Internal Audit Unit and External Auditors.

Profil Komite Audit



Warga Negara Indonesia, lahir di Makassar tahun 1970. Lulus dari Sarjana Perdagangan dan Sarjana Kesenian dari Curtin University-Australia. Memulai karir pada tahun 1995 – 1997 sebagai Direktur PT Diana Indonesia. Tahun 1997 – 2001 sebagai Head of Research PT Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2001 – 2003 sebagai Institutional Research Analyst PT G.K. Goh Indonesia. Tahun 2003 – Sekarang sebagai Pendiri Yayasan Pendidikan Global. Tahun 2003 – 2004 sebagai Fund Manager Perseroan. Tahun 2005 – 2006 sebagai Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs, The World Bank.

Profile of Audit Committee

Indonesian citizen, born in Makassar in 1970. Bachelor of Commerce and Bachelor of Arts from Curtin University – Australia. Began his carrier from 1995 to 1997 as Director of PT. Diana Indonesia. In 1997 to 2001, as Head of Research of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2001 to 2003, as Institutional Research Analyst of PT. G.K.Goh Indonesia. In 2003 till now, as Founder of Yayasan Pendidikan Global. In 2003 to 2004, as Fund Manager of the Company. In 2005 to 2006, as Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs, on behalf of the World Bank

Tahun 2004 – 2009 sebagai Direktur PT Independent Research & Advisory Indonesia. Sejak Juni 2010 – Sekarang sebagai Komisaris Utama Perseroan. Sejak Juni 2010 – Sekarang sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

In 2004 to 2009, as Director of PT. Independent Research & Advisory Indonesia. Since June 2010 till now, as President Commissioner of The Company. Since June 2010 till now, as Head of Audit Committee of the Company.

UNIKASARI SETIO

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1959. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti tahun 1984. Memulai karir pada tahun 1982 – 1983 sebagai Asisten Dosen Universitas Trisakti. Tahun 1983 – 1985 sebagai Junior Auditor Internal Audit Division PT Inti Salim Corp. Tahun 1985 – 1986 sebagai Accountant, Reading & Bates Oil Exploration. Tahun 1986 – 1993 sebagai Finance/ Accounting, Salim Group. Tahun 1993 – 2004 sebagai Direktur PT Cipta Mustika. Tahun 2004 – Now sebagai Direktur PT Usaha Kita Makmur Indonesia. Sejak Januari 2010 – Sekarang sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1959. Graduated in Economics from Trisakti University in 1984. Began her carrier in 1982 to 1983, as Lecture Assistant of Trisakti University. In 1983 to 1985, as Junior Auditor of Internal Audit Division of PT. Inti Salim Corp. In 1985 to 1986, as Accountant of Reading & Bates Oil Exploration. In 1986 to 1993, as Finance/ Accounting of Salim Group. In 1993 to 2004, as Director of PT. Cipta Mustika. In 2004 till now, as Director of PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. Since January 2010 till now, as Member of Audit Committee.

ARRIANY SIMANJUNTAK

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1969. memperoleh gelar Master of Business Administration IMNI Jakarta tahun 2004. Memulai karir pada tahun 1991 – 1995 sebagai Accounting PT Bank Central Asia. Tahun 1995 – 2000 sebagai Settlement and Reconcilement Standard Chartered Bank. Tahun 2001 – 2003 sebagai Complaint handling officer Standard Chartered Bank. Tahun 2004 – 2005 sebagai Credit Cards Product Officer. Tahun 2005 – 2010 sebagai Marketing Communication Manager Standard Chareterd Bank. Tahun 2011 – sekarang memiliki bisnis Batik. Pada Bulan Januari 2012 – sekarang sebagai Marketing Product PT UKM Indonesia. Pada bulan Oktober 2012 – sekarang sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1969. Graduated in Master Degree IMNI Jakarta in 2004. Began her carrier in 1991 to 1995 as Accounting of PT Bank Central Asia. In 1995 to 2000, as Settlement and Reconcilement Standard Chartered Bank. In 2001 – 2003 as Complaint handling officer Standard Chartered Bank. In 2004 – 2005 as Credit Card Product Officer. In 2005 – 2010 as Marketing Communication Manager Standard Chartered Bank. In 2011 till now own Business Batik. In January 2012 till now as Marketing Product PT UKM Indonesia. In October 2012 till now as member of Audit Committee.

Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Period of service of the Audit Committee should not be longer than the term of the Board of Commissioners as set forth in the articles of Association and can be re-elected for only one subsequent period

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas komisaris.

The Audit Committee is responsible and accountable for delivering a professional and independent opinion to the Board of Commissioners with respect to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the duties of the Commissioner.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
Chengwy Karlam	4	100%
Unikasari Setio	4	100%
Arriany Simanjuntak	4	100%

Perseroan tidak memiliki komite lain selain Komite Audit.

The company has no other committee beside audit committee.

Pernyataan Independen Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas komisaris.

The Independent Audit Committee Statement

The Audit Committee is in charge of and responsible for providing a professional and independent opinion to the Board of Commissioners with respect to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the Commissioner duties.

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan PT Panca Global Securities Tbk yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komposisi, kualifikasi dan independensi Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan

All members of the Audit Committee are independent so they do not have a financial relationship, management, ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with PT Panca Global Securities Tbk which may affect their action to act independently. Composition, qualifications and independence of the Audit Committee have been in accordance with the regulations of Bursa Efek Indonesia and The Capital Market Supervisory Agency

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan sejak Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas antara lain mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberi masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan pasar modal, serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia dan masyarakat.

Corporate Secretary

The Company has appointed its Corporate Secretary since becoming a public company and listed its shares in Indonesia Stock Exchange in 2005. Corporate Secretary has the responsibility to monitor any progress in the capital market, especially on regulations on capital market, give services to the public for information related to the Company's condition, give input to directors in complying with capital market regulations, and as the intermediary between the Company and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions, as well as the Indonesia Stock Exchange and public.

Profil Sekretaris Perusahaan

HENDRA H. KUSTARJO

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1964. Lulus dari Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1990. Memulai karirnya pada tahun 1987 – 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan, Malonda & Rekan (Koresponden Ernst & Whinney) Jakarta. Tahun 1989 – 1990 di Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto (Koresponden Price Waterhouse). Tahun 1990 – 1992 sebagai Head of Operation Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1992 – 1995 sebagai Head of Capital Market & Corporate Finance Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1995 – 2001 berkarir di PT. Panin Sekuritas Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Vice President Director. Tahun 2001- 2002 sebagai Senior Advisor Investment Banking PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. Tahun 2002- 2004 sebagai Presiden Komisaris PT Emperor Finance Indonesia Tbk. Pada tahun 2002 – 2004 sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan sejak bulan Mei 2004 - sekarang menjadi Direktur Utama Perseroan. Pada tahun 2003 – 2005 sebagai anggota Komite Pengembangan Usaha PT Bursa Efek Jakarta. Pada Oktober 2004 – sekarang merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perseroan. Jabatan lainnya sejak tahun 2005 – Sekarang menjadi Anggota Departemen Penjamin Emisi dari Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia. Sejak tahun 2011 – sekarang sebagai Anggota Komite Audit PT Tunas Ridean Tbk. Sejak bulan September 2013 sampai dengan bulan Juni 2014 sebagai Anggota Komite Disiplin Anggota PT Bursa Efek Indonesia. Sejak Juni 2014 sampai dengan sekarang sebagai Komisaris PT Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Surat Penunjukkan Direksi No.: 111/PGS-CF/X/2004 tanggal 8 Oktober 2004, menunjuk Saudara Hendra H. Kustarjo sebagai Corporate Secretary disesuaikan dengan masa jabatan yang bersangkutan sebagai Direktur Utama Perseroan yaitu sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2018.

Fungsi Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas paling kurang meliputi :

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;

Corporate Secretary Profile

Indonesian Citizen, born in Bogor in 1964. Graduated in Economics from Trisakti University Jakarta in 1990. Began his career in 1987 to 1989 as Auditor in Public Accountant Firm Johan, Malonda & Rekan (Correspondent of Ernst & Whinney) in Jakarta. In 1989 to 1990 in as Public Accountant Firm for Drs. Hadi Sutanto (Correspondent of Price WaterHouse). In 1990 to 1992 as Head of Operation Department of PT. Nomura Indonesia. In 1992 to 1995 as Head of Capital Market & Corporate Finance Department of PT. Nomura Indonesia. In 1995 to 2001 worked in PT. Panin Sekuritas Tbk. with last position as Vice President Director. In 2001 to 2002 as Senior Advisor of Investment Banking for PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. In 2002 to 2004 as President Commissioner of PT. Emperor Finance Indonesia Tbk. In 2002 to 2004 as President Commissioner of PT. Panca Global Securities and since May 2004 to present as President Director of PT. Panca Global Securities Tbk. Since October 2004 to present as Corporate Secretary of PT. Panca Global Securities Tbk. Since 2003 to 2005 as member of Business Development Committee of The Jakarta Stock Exchange. Since 2005 to present as Member of Underwriting Department for the Association of Indonesian Securities Companies. Since 2011 to present as Member of Audit Committee PT Tunas Ridean Tbk. Since September 2013 to June 2014 as Member of Discipline Committee of PT Indonesia Stock Exchange. Since June 2014 to present as Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia.

Based on the letter of appointment of Directors No.: 111/PGS-CF/X/2004 of 8 October 2004, appointing Hendra H. Kustarjo as the Corporate Secretary adjusted to the respective tenure as President Director of the company up to General Shareholders Meeting in 2018.

Corporate secretary function to fulfill its duties least includes:

- *Follow the development of the capital market in particular laws and regulations in force in the field of capital market.*
- *Provide input to the board of directors and the board of commissioners of the issuer or a public company to comply with the provisions of regulations in the field of capital market;*

- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

- *Help of directors and board of commissioners in the implementation of corporate governance which includes :*
 1. *Transparency of information to the community , including the availability of information on the web site of public companies or issuers;*
 2. *The delivery of the report to the authority financial services timely;*
 3. *Documentation of the implementation of the general meeting of shareholders;*
 4. *The implementation of and documentation of the board of directors meeting and / or the board of commissioners; and*
 5. *The implementation of the orientation program for and against the company board of directors or board of commissioners .*
- *As a link between the issuer or a public company with shareholders of the issuer or a public company, financial services authority and other stakeholders in*

Unit Audit Internal

Audit Internal adalah suatu aktivitas pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, yang dibuat untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan.

Unit audit internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi Audit Internal.

Aktivitas Unit Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terkendali untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian intern.

UNIT INTERNAL AUDIT

Internal Audit is an activity grant of conviction (assurance) and consulting that is independent and objective, which was created to increase value and improve the operations of the company.

The internal audit Unit is a unit of work in the public company Issuers or running the Internal Audit function.

The activity of the Internal Audit Unit to help the company achieve the goal through a systematic and controlled approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control.

ERICK T. TJANDRA

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1970. Lulus dari Universitas Unika Atmajaya Jakarta, Jurusan Akuntansi tahun 1996. Memulai karirnya para tahun 1993 - 1996 sebagai Senior Auditor di Public Accounting Firm Prasetyo Utomo. Tahun 1996 - 1998 sebagai Accounting Manager di PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills - Sinar Mas Group. Tahun 1998 - 2000 sebagai Finance Accounting Manager PT Univenus & Co dan PT Asia Paperindo Perkasa - Sinar Mas Group. Tahun 2000 - 2001 sebagai Chief Financial Officer di PT Univenus & Co - Sinar Mas Group. Tahun 2001 - 2007 sebagai Direktur PT Berlian Mulya Persada.

Indonesia citizen, born in Bogor in 1970. Unika Atmajaya University, Jakarta, majoring in accounting in 1996. Began his career the 1993-1996 as Senior Auditor in Public Accounting Firm Prasetyo Utomo. 1996 - 1998 as Accounting PT Pindo Deli Manager at Pulp & Paper Mills - Sinar Mas Group. 1998 - 2000 as Finance Accounting Manager PT Univenus & Co and PT Paperindo Perkasa Asia - Sinar Mas Group. 2000 - 2001 as Chief Financial Officer of PT Univenus & Co Sinar Mas Group. 2001 - 2007 as Director of PT Berlian Mulya Persada.

Tahun 2005 – 2009 sebagai Deputy Director Finance & Accounting PT Adhibaladika Agung dan Direktur PT Multi Unggul Sejahtera Utama. Tahun 2009 – Oktober 2012 sebagai Controller di PT Interkayu Nusantara. Tahun 2011 – Sekarang sebagai Controller di PT Sentra Niaga Bersama. September 2011 – Sekarang sebagai Internal Audit Perseroan.

2005 - 2009 as Deputy Director of Finance & Accounting PT Adibadika Agung and Director of PT Multi Unggul Sejahtera Utama. Year 2009 - October 2012 as the Controller at PT Interkayu Nusantara. Now in 2011 as Controller at PT Sentra Niaga Bersama. September 2011- present as the Internal Audit of the company.

Persyaratan auditor yang duduk dalam Aktivitas Unit Audit Internal

- Memiliki Integritas dan perilaku yang profesional independen, jujur dan objektif dalam menjalankan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Ikatan Internal Audit
- Mematuhi kode etik audit internal
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
- Memahami prinsip-prinsip manajemen risiko;
- Meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

The requirements of the auditor who is sitting in the activity of the Internal Audit Unit

- Have Integrity and professional conduct, Independent, honest and objective in the performance of hit duties
- Have the knowledge and experience of the technical audit and other disciplines that are relevant to the fiscal of duty
- Have the knowledge about the laws and regulations on capital market and other related legislation;
- have the proficiency to interact and communicate with either oral or written effectively;
- comply with standards released by the profession of Internal Audit
- Comply with the code of ethics the internal audit
- Maintaining the confidentiality of the information and/or data related to the company's implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by laws and regulations or the determination/court rulings;
- Understanding the principles of risk management;
- Increase the knowledge, skills and abilities of profesionalisme constantly.

Struktur, Kedudukan dan Pertanggungjawaban Aktivitas Unit Audit Internal

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal, Unit Audit Internal terdiri dari satu orang auditor internal karena disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, maka audit internal tersebut bertindak pula sebagai kepala Unit Audit Internal.

Structure, status and Accountability Internal Audit Unit Activity

- Internal audit unit headed by a chief, internal audit internal, audit unit consisting of one adapted to the internal auditors for levels of complexity and business activities or public utilities, hence acting as internal audit and the internal audit unit head.

- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

- *unit head internal audit appointed and terminated by President Director with approval from the board of commissioners.*

Tugas dan Tanggung Jawab Aktivitas Unit Audit Internal

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit Activity

- Menyusun dan melaksanakan aktivitas unit audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- *Develop and implement annual activities of the internal audit unit based on priority risks in accordance with the objectives of the company;*
- *Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with company policy;*
- *Perform an examination and assessment of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
- *Give advice on improvements and objective information about the activities that are checked at all levels of management;*
- *Reporting on audit results and submit these reports to the President Director and Board of Commissioners;*
- *Monitor, analyse and report on the implementation of the follow-up to the improvements that have been suggested;*
- *Works closely with the Audit Committee;*
- *Draft programme to evaluate the quality of the internal audit activity is doing; and*
- *Special checks where necessary.*

Tujuan Aktivitas Unit Audit Internal

Aktivitas Unit Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terkendali untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian intern.

The Purpose Activity Of The Internal Audit Unit

The activity of the Internal Audit Unit to help the company achieve the goal through a systematic and controlled approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah menyusun dan mempunyai Sistem Pengendalian Internal berupa serangkaian kebijakan dan standar prosedur dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya serta sistem informasi dan pelaporan untuk menunjang pengambilan keputusan manajemen.

INTERNAL CONTROL

The company has devised and has Internal Control Systems in the form of a series of policies and standard procedures in carrying out its operational activities as well as any information and reporting systems to support management decision-making.

Sistem ini terus mengalami penyempurnaan dan hingga saat ini dinilai cukup efektif untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko yang ada. Adalah tugas divisi Audit Internal untuk memastikan sistem pengendalian internal yang ada sudah baik dan efektif dijalankan di setiap bidang usaha. Hal ini dilakukan untuk memberikan penilaian yang obyektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan control, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko bertujuan untuk meminimalisasi risiko kerugian.

Manajemen risiko sekurang-kurangnya mencakup:

- Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi/unit dan potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan;
- Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko;
- Mengimplementasikan program program pengelolaan untuk mengurangi risiko;
- Mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko.

Manfaat manajemen risiko adalah memperkecil dampak kerugian dari ketidakpastian dalam usaha.

Pengungkapan penghargaan & sanksi administratif (reward & punishment) yang dikenakan kepada perusahaan/ Dewan Komisaris/ Direksi;

Pengelolaan SDM tidak lepas dari upaya membangun manusia dalam dimensi keadilan. Artinya, karyawan tidak hanya dinilai dari kontribusi positifnya (*assets factor*) saja. Karyawan juga pantas diberikan imbalan (*reward*) dan sanksi (*punishment*) akibat beban negatifnya (*liability factor*). Spirit perusahaan untuk memberikan reward dan mengenakan punishment adalah sama, yaitu bertujuan untuk meningkatkan dan mengembalikan kekuatan karyawan, sehingga bermanfaat baik bagi karyawan maupun bagi perusahaan. Instrumen utama yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan adalah dengan menggunakan instrumen manajemen kinerja (*performance management*). Implementasi pengukuran ini dilakukan setiap tahun dalam bentuk Penilaian Kinerja Karyawan (*Performance Appraisal*).

This system constantly evolved and is currently rated effective enough to control and minimize the risks involved. Is the duty of the Internal Audit Division to ensure internal control system that is already good and effective run in every field of endeavor. This is done to provide objective and independent assessments as well as providing consultative services in terms of the effectiveness and adequacy of risk management, control and corporate governance.

Risk Management System

Risk management aims to minimize the risk of losses.

Risk management at least includes:

- *identify potential internal risks at every function/ unit and the potential risks that may affect the performance of the external company;*
- *Handling risk management strategies;*
- *Implement management programs to reduce risk;*
- *Evaluates the success of the risk management.*

The benefits of risk management is to minimize the impact of the loss of the uncertainty in the venture.

Disclosure of awards & administrative sanctions (reward & punishment) which is subject to the company/Board of Commissioners/directors;

The management of Human Resources of the human dimension in building efforts justice. This means that employees are not only judged from its positive contribution (assets & factor). Employees also deserved given rewards (reward) and sanctions (punishment), due to the burden of negative (liability factor). The Spirit of the company to give reward and punishment are the same wear, which aims to improve and restore the power of the employees, so as to benefit both for employees and for the company. The main instruments used to measure the performance of the employee is to use performance management instruments (performance management). The implementation of these measurements are done every year in the form of Employee Performance Appraisals.

Penghargaan

Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang dianggap memberikan keteladanan dalam penerapan Standar Etika Perusahaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Konsekuensi-konsekuensi atas pelanggaran Standar Etika Perusahaan :

- Mitra Kerja yang terbukti melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perusahaan.
- Apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan, setiap pegawai dalam tingkatan apapun akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan.
- Pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran atas Standar Etika Perusahaan dapat dikenai tindakan-tindakan disipliner berupa teguran lisan maupun tulisan, peringatan keras dengan skorsing sampai pemutusan hubungan kerja.
- Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum pidana dan perdata, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.
- Jika terbukti telah terjadi pelanggaran Standar Etika Perusahaan yang bersifat indisipliner, maka akan diproses lebih lanjut oleh bagian Personalia.
- Sifat dari tindakan disipliner yang diambil, akan tergantung dari keseriusan pelanggaran yang dilakukan serta situasi terkait.

Perkara yang dihadapi Perseroan

Perseroan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris sampai dengan saat ini tidak tersangkut dalam suatu perkara apapun.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2015 Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dari lembaga yang berwenang.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perusahaan harus mengumumkan dan menetapkan peraturan tata kelola perusahaan dan prinsip-prinsip sesuai dengan Kode Etik ini. Peraturan harus dalam bentuk manual dan tersedia sebagai referensi bagi direksi. Hal ini harus disampaikan kepada Komisi yang akan mengevaluasi kepatuhan dengan mempertimbangkan Kode Etik ini,

Reward

Companies can reward parties that considered giving example in applying the company's ethical standards in accordance with company policy.

The consequences of the violations of the company's ethical standards:

- *Partners of proven violation, it will be penalized in accordance with the regulations and the decisions of the company.*
- *In a clearly proved to have committed a violation of the company's ethical standards, any employee in any depth will be penalized in accordance with.*
- *Employees proven infringement of the company's ethical standards may be subject to disciplinary actions in the form of oral or written reprimands, warnings and suspensions until the termination of hard working relationship.*
- *If existing conditions involve violations of criminal law and the civil code, the problem can be forwarded to the authorities.*
- *If proven to have been violations of the company's ethical standards that is indisipliner, it will be further processed by the Personnel Section.*
- *Nature of the disciplinary action taken, will depend on the seriousness of the offence committed and the related situation.*

Case facing the Company

Till now, the Company, Board of Directors and Board of Commissioners are not facing any legal suit and are not involved in any dispute.

Administrative Sanctions

During 2015, the Company did not receive any administrative sanctions from supervisory authorities.

The code of conduct and corporate culture

The company must declare and define the rules of corporate governance and in accordance with the principles of this code of conduct. The regulations must be in the form of manuals and available as a reference for the Board of Directors. This should be communicated to the Commission that will evaluate the submission taking into account the code of conduct

dan mempertimbangkan ukuran dan sifat usaha perusahaan. Ketua Dewan bertugas dan bertanggung jawab untuk menjamin kepatuhan terhadap praktek dan kode tata kelola perusahaan kecuali diamanatkan oleh hukum.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan merupakan salah satu bentuk komitmen PT Panca Global Securities Tbk atas implementasi Tata Kelola Perusahaan dan merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis PT Panca Global Securities Tbk yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya PT Panca Global Securities Tbk dalam mencapai visi dan misinya. Kode Etik dan Budaya Perusahaan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama PT Panca Global Securities Tbk, entitas anak dan afiliasi dibawah pengendalian, pemegang saham (investor) serta seluruh stakeholders atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan PT Panca Global Securities Tbk dan juga berfungsi sebagai dasar pelaksanaan proses pengambilan keputusan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau manajemen

Saat ini Perseroan belum memiliki perencanaan untuk melaksanakan program ESA (Employee Share Allocation).

Whistleblowing System

Untuk menciptakan kegiatan operasional Perseroan yang terbebas dari praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta menjunjung tinggi Pedoman Etika, dimana Perseroan berusaha untuk meningkatkan peran serta secara aktif dari seluruh unsur Perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya melalui suatu mekanisme penanganan yang adil dan transparan, salah satunya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS).

Penerapan system whistleblower yang dikelola oleh Komite Audit ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris dan diratifikasi dengan Keputusan Direksi. Komite Audit akan menindaklanjuti pengaduan yang berasal dari karyawan dan dari pihak ketiga yang berkaitan dengan:

- Akuntansi dan Auditing. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama mengenai independensi auditor independen;
- Pelanggaran Peraturan. Pelanggaran peraturan pasar modal dan peraturan perundangan terkait dengan operasi Perusahaan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan;

and taking into account the size and nature of business of the company. Chairman of the Board is in charge of and is responsible for ensuring compliance with the code of practice and corporate governance unless mandated by law.

Code of conduct and corporate culture is one form of commitment of PT Panca Global Securities Tbk upon implementation of management companies and is set as commitment consisting of business ethics PT Panca Global Securities Tbk which arranged in order to influence, forming, coordination and do conformity mannerisms so be achieved output that consistent corresponding with corporate culture of PT Panca Global Securities Tbk in achieving vision and his mission. Code of conduct and corporate culture shall apply for all individuals acting on behalf of PT Panca Global Securities Tbk said as subsidiary entity and affiliates under control, stockholders (investors) and all stakeholders or working partners who transacts business with PT Panca Global Securities Tbk and also serve as the implementation basis of the decision making.

The Program share ownership by employees and/ or management

Currently the company does not have to implement the programme planning ESA (Employee Share Allocation).

Whistleblowing System

To create the company's operational activities which is free from practices of corruption, collusion and nepotism as well as upholding the Ethical Guidelines, where the company is trying to increase the role and actively involved all the company resources and other stakeholders through a mechanism of fair and transparent responses, one of them through the Violations or Whistleblowing Reporting System (WBS).

The implementation of whistleblowers system which managed by the Audit Committee, determined by the Board of Commissioners appointed by Decree and ratified by decision of Board of Directors. The Audit Committee will follow up any complaints from employees and from a third party with regard to:

- *Accounting and Auditing. Problems of accounting and internal control on financial reporting that could potentially lead to material misstatement in the financial statements and audit problems especially regarding the independency of the independent auditors;*
- *Violation of regulations. Violation of the rules and regulations of the capital market legislation is related to the operations of the company as well as a violation of internal regulations that could potentially result in loss for the company;*

- Dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan; dan
- Kode Etik. Perilaku direksi dan manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan atau mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Perilaku direksi dan manajemen yang tidak terpuji meliputi antara lain: tidak jujur, potensi benturan kepentingan (conflict of interest) atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik.
- *Alleged fraud cheating and/or alleged corruption committed by officials and/or employees; and*
- *Code of ethics. The Board of Directors and management behavior that is not potentially defame the reputation of the admirable company or resulted in losses for the company. The Board of Directors and management behavior that does not include, among others: admirable is not honest, the potential conflict of interest (conflict of interest) or give misleading information to the public.*

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (whistleblowing) yaitu sebagai berikut :

Reporting mechanisms for Violations (whistleblowing) are as follows:

1. Pelaporan dilakukan secara tertulis

- Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perusahaan c.q. Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimile, atau melalui pos ke Perusahaan.
- Melalui email: pancaglobal@cbn.net.id
- Disampaikan ke alamat resmi :
PT Panca Global Securities,Tbk Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 17th Fl Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
- Pelaporan pelanggaran secara tertulis beridentitas wajib dilengkapi fotokopi identitas dan dokumen pendukung seperti : dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/ atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan

1. *The reporting done in writing*

- *Official letter addressed to the company Board of Commissioners in particular, by means of a direct submission, sent by facsimile, or by post to the company.*
- *By email: pancaglobal@cbn.net.id*
- *Delivered to the official address:
PT Panca Global Securities, Tbk, Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 17th Fl Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190*
- *Reporting violations in writing must include a photocopy of the personal identity and supporting documents such as: documents relating to the transactions carried out and/or reporting violations to be delivered.*

2. Perwakilan stakeholders

Apabila pelaporan pelanggaran diajukan perwakilan stakeholders, maka selain dokumen diatas juga diserahkan dokumen lainnya, yaitu :

- Fotokopi buku identitas stakeholders dan perwakilan stakeholders.
- Surat kuasa dari stakeholders.
- Jika perwakilan stakeholders adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang dinyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

2. *Representatives of stakeholders*

In reporting violations filed by stakeholders representative, then in addition to the above documents has to submitted other documents, such as:

- *A copy of identity of stakeholders and stakeholders representatives.*
- *Power of Attorney from stakeholders.*
- *If stakeholders representatives is an institution or a legal entity, it must be enclosed with the documents stated that the proposed Violations Reporting are authorised to represent the legal institution or entity.*

3. Penerimaan Pelaporan Pelanggaran oleh Perusahaan.

- Perusahaan menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh stakeholders dan/ atau Perwakilan stakeholders baik secara lisan maupun tertulis.
- Perusahaan memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian Pelaporan Pelanggaran pada saat stakeholders dan/ atau perwakilan stakeholders mengajukan Pelaporan Pelanggaran.
- Perusahaan memberikan tanda terima, jika pelaporan pelanggaran diajukan secara tertulis.
- Penerimaan Pelaporan Pelanggaran adalah Dewan Komisaris c.q. Komite Audit Perusahaan.

3. *Acceptance of Violations Reporting by the company.*

- *Company received any violations reporting filed by stakeholders and/or stakeholders Representative whether oral or written.*
- *Company provides an explanation of the policies and settlement procedures Violations Reporting at the time of completion of stakeholders and/or stakeholders representative propose violations Reporting.*
- *Company provides receipt, if violations reporting filed in writing.*
- *Admission Violations Reporting is the Board of Commissioners in particular the Audit Committee of the company.*

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran disosialisasikan kepada seluruh stakeholders dalam rangka implementasi GCG di Perusahaan.

The mechanism of Violations Reporting has to socialized to all stakeholders in the framework of the implementation of GCG in the company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

- Perusahaan mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
- Tanggung jawab sosial perusahaan/corporate social responsibility (CSR) merupakan bagian dari visi Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholders dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- *The company's realized corporate social responsibility and contribute to the development and empowerment of the community.*
- *Corporate social responsibility (CSR) is part of the company's vision to deliver added value to the relevant stakeholders in order to create a good synergy, advanced, and grow together.*

Tujuan dari kepedulian sosial Perusahaan

- Menumbuhkan citra (image) yang positif bagi Perusahaan di mata masyarakat dan stakeholders.
- Mewujudkan penerapan prinsip turut bertanggung jawab terhadap sesama dan lingkungan hidup.

The purpose of the corporate social responsibility of companies

- *Cultivate the image which is positive for the company in the eyes of the community and stakeholders.*
- *Embody the application of the principles of corporate responsibility to human being and environment*

Program Tanggung Jawab Sosial

- Perusahaan memiliki suatu ukuran untuk menilai efektivitas pelaksanaan program CSR.
- Perusahaan melakukan evaluasi yang berkesinambungan atas program-program yang telah dilakukan.

Tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan terkait aspek :

- Praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (turnover) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan dan lain-lain;

Pada tahun 2015, Perseroan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial, yaitu melaksanakan kegiatan bhakti sosial mengunjungi Yayasan Bhakti Luhur Malang, yang dilaksanakan pada tanggal 21 April 2015, yang berlokasi di Malang, Jawa Timur dan Panti Asuhan Bersinar yang dilaksanakan pada tanggal 26 April 2015 yang berlokasi di Ciracas, Jakarta Timur.

Adapun total keseluruhan dana Perseroan yang terpakai untuk kegiatan bakti sosial tersebut adalah sebesar Rp. 84,3 juta.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam bidang pasar modal dan untuk melaksanakan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen dan atau Masyarakat, Perseroan bekerjasama dengan Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) menyelenggarakan Program Literasi Keuangan, yang diselenggarakan pada tanggal 18 Maret 2015 di Universitas Batam, tanggal 22 Mei 2015 di Universitas Balikpapan dan tanggal 11 September 2015 di Universitas Sam Ratulangi Manado.

The Corporate Social Responsibility (CSR) Program

- The company has a measure to assess the effectiveness of CSR.
- The Company did continuous evaluation to all programs that has been done.

The Corporate social responsibility of companies, including kind of programme and the cost of the programme, which was issued with:

- Employment practices , health and safety work as gender equality and employment opportunities , facilities and occupational safety , the level of employee displacement/ turnover , the level of employment accident, training and others;

In 2015, the company actively participated in social activities, namely, "bhakti social" activities visit "Yayasan Bhakti Luhur Malang", held on April 21st, 2015 located in Malang-East Java and also visit "Panti Asuhan Bersinar", held on April 26th, located in Ciracas-East Jakarta.

The Company total donated amount was Rp. 84.3 million for the social activity above.

To increase knowledge and the understanding of the community in the field of capital market and to implement circulars authority financial services No. 1/ SEOJK.07/2014 on the implementation of the education in order to increase literasi financial to consumers and or society, the company cooperate with Indonesia Securities Company Association (APEI) implementing the literasi financial, held on 18 March 2015 at the University of Batam, on 22nd May 2015 at the University of Balikpapan and on 11th September 2015 at the University of Sam Ratulangi Manado.

Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2015

Management's Declaration on 2015 Annual Report

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Panca Global Securities Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We signed below, declare that all information in the annual report of PT Panca Global Securities Tbk. in 2015 has loaded completely and fully responsibility for the truth of the contents of the annual report of the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

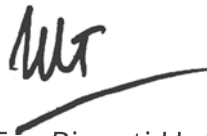
This statement was made with actual.

Jakarta, April 2016
Jakarta, April 2016

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Chengwy Karlam
Komisaris Utama
President Commissioner



Farida Eva Riyanti Hutapea
Komisaris
Commissioner



Sulianto
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Hendra H. Kustarjo
Direktur Utama
President Director



Trisno Limanto
Direktur
Director



Theresia Yolanda Mangundap
Direktur
Director

Halaman Ini Sengaja di Kosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk

Laporan Keuangan/*Financial Statements*

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)/

For the year ended December 31, 2015

(With comparative figures for the years ended December 31, 2014 and 2013)

Dan/And

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI
CONTENTS

- I SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS**
- II LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**
- III LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS**
- Laporan Posisi Keuangan
 Statements of Financial Position
 - Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
 Statements of Income and Other Comprehensive
 - Laporan Perubahan Ekuitas
 Statements of Changes in Shareholders' Equity
 - Laporan Arus Kas
 Statements of Cash Flows
 - Catatan Atas Laporan Keuangan
 Notes to Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014)
PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk ("ENTITAS")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Hendra H. Kustarjo
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : Kebon Jeruk Indah E No 10 RT 003 RW 007
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155 456
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Trisno Limanto
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : Kav. Polri Blok G I/ 1644, RT 003 RW 006
Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155 456
Jabatan : Direktur
3. Nama : Theresia Yolanda Mangundap
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : Jl. Pulau Anyer I/ 25 RT 006 RW 009
Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155 456
Jabatan : Direktur
4. Nama : Chengwy Karlam
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155 456
Jabatan : Komisaris Utama,
mewakili Dewan Komisaris

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas;
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2014)
PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk ("THE ENTITY")**

We, the undersigned :

1. Name : Hendra H. Kustarjo
Office address : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential address : Kebon Jeruk Indah E No 10 RT 003 RW 007
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155 456
Title : President Director
2. Name : Trisno Limanto
Office address : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential address : Kav. Polri Blok G I/ 1644, RT 003 RW 006
Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155 456
Title : Director
3. Name : Theresia Yolanda Mangundap
Office address : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential address : Jl. Pulau Anyer I/ 25 RT 006 RW 009
Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155 456
Title : Director
4. Name : Chengwy Karlam
Office address : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential address : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155 456
Title : President Commissioner,
for and on behalf of the Board
of Commissioners

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the Entity;
2. The Entity's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Entity's financial statements;
b. The Entity's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Entity's internal control systems.

This is our declaration, which has been made truthfully.

PANCA GLOBAL
SECURITIES

Member of Indonesia Stock Exchange



JAKARTA, 19 Februari 2016/ February 19, 2016
ATAS NAMA/ON BEHALF OF
PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk

Hendra H. Kustarjo
Direktur Utama/
President Director

Tisho Limanto
Direktur/
Director

Theresia Yolanda Mangundap
Direktur/
Director



Chengwy Karlam
Komisaris Utama/
President Commissioner

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. BAMBANG SUDARYONO & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
Izin Usaha : KEP-184/KM.17/1999

No : 013/BS.SHS/02/16

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Panca Global Securities Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Panca Global Securities Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

No : 013/BS.SHS/02/16

Independent Auditor's Report

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Panca Global Securities Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Panca Global Securities Tbk, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2015 and the statements of income and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Panca Global Securities Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Panca Global Securities Tbk tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 12 Maret 2015.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Panca Global Securities Tbk as of December 31, 2015 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

The financial statements of PT Panca Global Securities Tbk as of December 31, 2014 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 12, 2015.

Drs. Bambang Sudaryono & Rekan



Drs. Sudarmadji Herry Sutrisno, MM., CPA, CA.

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.0411/License of Public Accountant No. AP.0411

19 Februari 2016/February 19, 2016

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2014 dan 2013)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015 and 2014
(With Comparative Figures As Of December 31, 2014 and 2013)
(Expressed in Rupiah)

		2014 (Disajikan Kembali - Catatan 6/As Restated - Notes 6)			31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes	2015				
Aset						
Kas dan Setara Kas	3c.4;3e;3l;7	40.315.800.329	19.864.707.512	12.505.389.081		Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	3c.4;3e;8	2.828.053.543	2.669.065.761	2.523.209.561		Time Deposits
Portofolio Efek	3c.1;3c.3;9	20.803.253.182	25.570.506.200	25.171.574.137		Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	3c.4;10	-	55.200.000.000	59.203.200.000		Receivable from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3c.4;11	32.545.459.200	8.172.953.500	1.430.835.000		Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	3c.4;12					Receivables from Customers
Pihak Berelasi		622.037.487	1.333.753.692	1.407.970.623		Related Party
Pihak Ketiga - Setelah Dikurangi Penyisihan Piutang Ragu-Ragu						Third Party - Less
Rp.0,- Per 31 Desember 2015 dan 2014		177.299.141.265	123.544.166.541	92.291.109.532		Allowance for Doubtful Account Rp0,- As of December 2015 and 2014
Piutang Lain-lain	3c.4;3f;13	2.207.101.060	573.941.834	684.091.855		Other Receivables
Pajak Dibayar Di Muka	3k;14	131.497.673	32.603.777	-		Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Di Muka	3g;15	101.779.702	61.013.614	141.848.256		Prepaid Expenses
Penyertaan pada Bursa Efek	3h;16	625.000.000	625.000.000	625.000.000		Investments in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	3h;17	1.275.000.000	1.275.000.000	1.255.000.000		Investment in Shares
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 7.883.341.326,- dan Rp. 7.391.621.051,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014)	3i;18	2.205.119.838	2.211.076.113	952.734.923		Fixed Assets (less accumulated depreciation amounting to Rp. 7,883,341,326,- and Rp. 7,391,621,051,- as of December 31, 2015 and 2014)
Aset Pajak Tangguhan	3k;22d	848.575.720	985.675.793	902.545.497		Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	19	525.336.074	486.160.802	231.067.397		Other Assets
Jumlah Aset		282.333.155.073	242.605.625.139	199.325.575.862		Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas						
Liabilitas						
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3d.4;11	7.323.272.000	5.767.598.400	4.677.437.500		Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	3d.4;20					Payables to Customers
Pihak Berelasi		11.178.802.785	1.749.107.368	2.046.142.851		Related Party
Pihak Ketiga		49.158.227.625	39.380.020.365	13.270.514.561		Third Party
Utang Pajak	3k;22a	617.314.732	675.409.458	252.314.707		Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3d.4;21	3.472.191.672	1.148.483.682	528.337.872		Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja	3n;33b	3.406.897.000	4.122.412.000	3.639.299.000		Employee Benefits Liability
Utang Lain-lain		3.120.000	3.960.000	1.220.000		Other Payables
Jumlah Liabilitas		75.159.825.814	52.846.991.273	24.415.266.491		Total Liabilities
Ekuitas						
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk						Equity Equity Attributable To Owners Of The Entity
Modal saham nilai nominal Rp. 100,- per saham. Modal dasar 1.440.000.000 saham pada tahun 2015 dan 2014 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 708.354.264 saham dan 708.354.264 saham pada tahun 2015 dan 2014.						Share capital nominal value Rp. 100,- per share. Authorized capital consist of 1,440,000,000 shares in 2015 and 2014. Issued and fully paid shares 708,354,264 and 708,354,264 in 2015 and 2014.
	24	70.835.426.400	70.835.426.400	70.835.426.400		
Tambahan Modal Disetor	25	122.448.950	122.448.950	122.448.950		Additional Paid In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya		1.466.035.000	100.621.000	-		Other Equity Component
Saldo Laba	26					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		3.100.000.000	3.050.000.000	3.000.000.000		Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		131.649.418.909	115.650.137.516	100.979.934.021		Unappropriated
Jumlah Ekuitas		207.173.329.259	189.758.633.866	174.937.809.371		Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		282.333.155.073	242.605.625.139	199.353.075.862		Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2015
(With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2014)
(Expressed in Rupiah)

		2014 (Disajikan Kembali - Catatan 6/As Restated - Notes 6)	
	Catatan/ Notes	2015	
Pendapatan Usaha			Revenues
Pendapatan Kegiatan Perantara			
Perdagangan Efek	3j;27	23.526.582.616	Brokerage Commissions
Pendapatan Dividen	3j;28	265.625	Dividen Income
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	3j;29	647.024.368	Underwriting Fees
Jumlah Pendapatan Usaha		24.173.872.609	Total Revenues
Beban Usaha			Operating Expenses
Beban Kepegawaian	3j;30	6.008.333.001	Employee Expenses
Telekomunikasi		87.981.274	Telecommunication
Iklan dan Promosi		35.369.000	Advertising and Promotions
Administrasi dan Umum	3j;31	5.115.086.786	General and Administrative
Penyusutan	3i;18	762.720.276	Depreciation
Sewa Kantor		1.625.078.274	Office Rental
Jasa Profesional		103.150.000	Professional Fees
Perjalanan Dinas		33.343.800	Travelling
Pelatihan dan Seminar		135.419.520	Training and Colloquium
Jamuan dan Sumbangan		110.615.440	Consumption and Donation
Kustodian		91.555.000	Custodian
Pemeliharaan Sistem		90.191.800	System Maintenance
Lain-lain		169.343.940	Others
Jumlah Beban Usaha		14.368.188.111	Total Operating Expenses
Laba Usaha		9.805.684.498	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-Lain			Other Incomes (Expenses)
Pendapatan Bunga		2.991.734.752	Interest Incomes
Laba Selisih Kurs		39.005.446	Gain on Foreign Exchange
Laba atas Penjualan Aset Tetap		100.000.000	Gain on Sale of Fixed Assets
Lain-lain		12.833.792.010	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain- Bersih		15.964.532.208	Total Other Incomes - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		25.770.216.706	Income Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	3k;22b;22c	(2.500.292.600)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3k;22b;22d	(137.100.073)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(2.637.392.673)	Total Income Tax Expenses
Laba Bersih		23.132.824.033	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain:			Other Comprehensive Income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		1.365.414.000	Amounts that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	Amounts that will be reclassified to profit or loss
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		24.498.238.033	Total Comprehensive Income For The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :			Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		23.132.824.033	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	Non Controlling Interest
Jumlah		23.132.824.033	Total
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		24.498.238.033	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	Non Controlling Interest
Jumlah		24.498.238.033	Total
Laba Usaha Per Saham	3o	13,84	Operating Income Per Share
Laba Bersih Per Saham	3o	34,58	Net Income Per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Indu Equity Attributable to Owners of The Entity						
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Keuntungan (Kerugian) Aktuaria Actuarial Gains (Losses)	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity
				Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2014	70.835.426.400	122.448.950	-	3.000.000.000	100.979.934.021	174.937.809.371
Dividen	-	-	-	-	(7.083.542.640)	(7.083.542.640)
Cadangan Umum	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-
Penyesuaian	-	-	241.376.000	-	(4.810.000)	236.566.000
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	(140.755.000)	-	-	(140.755.000)
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	21.808.556.135	21.808.556.135
Saldo 31 Desember 2014 (Disajikan Kembali)	70.835.426.400	122.448.950	100.621.000	3.050.000.000	115.650.137.516	189.758.633.866
Dividen	-	-	-	-	(7.083.542.640)	(7.083.542.640)
Cadangan Umum	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	1.365.414.000	-	-	1.365.414.000
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	23.132.824.033	23.132.824.033
Saldo 31 Desember 2015	70.835.426.400	122.448.950	1.466.035.000	3.100.000.000	131.649.418.909	207.173.329.259

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended December 31, 2015
(With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2014)
(Expressed in Rupiah)

	2015	2014	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Komisi Perantara Pedagangan Efek	23.526.582.616	8.712.252.647	Receipts from Brokerage Commissions
Penerimaan Penghasilan Bunga	2.992.000.377	3.727.354.330	Receipts from Interest Income
Pembayaran kepada			Payments to Clearing and
Lembaga Kliring dan Penjaminan	(22.816.832.100)	(5.651.957.600)	Guarantee Institutions
Penerimaan dari			Receipts from
Efek Diperdagangkan	61.332.667.018	16.413.709.961	Marketable Securities
Penerimaan Jasa Penasehat Keuangan			Receipts from Investment Advisory
Penjamin Emisi dan Penjualan	647.024.368	114.220.882	Underwriting and Selling Fees
Pembayaran kepada Nasabah, Bersih	(33.835.355.842)	(5.366.369.757)	Payment to Customers, Net
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(11.998.114.845)	(9.870.678.708)	Payments to Employees and Suppliers
Penerimaan dari Entitas Efek, Bersih	-	27.500.000	Receipts from Brokers, Net
Penerimaan Lainnya, Bersih	11.143.490.742	10.484.821.542	Other Receipts, Net
Pembayaran Pajak Penghasilan	(2.601.899.823)	(1.973.241.521)	Income Tax Payments
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	28.389.562.511	16.617.611.776	Net Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Penambahan Deposit	(39.175.272)	(255.093.405)	Additional of Deposits
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaanya	(158.987.782)	(145.856.200)	Restricted Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	(756.764.000)	(1.755.801.100)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil dari Penjualan Aset Tetap	100.000.000	2.000.000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penyertaan Saham	-	(20.000.000)	Investment in Shares
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(854.927.054)	(2.174.750.705)	Net Cash Flows in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran Dividen	(7.083.542.640)	(7.083.542.640)	Dividend Payments
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	(7.083.542.640)	(7.083.542.640)	Net Cash Flows in Financing Activities
Kenaikan Kas dan Setara Kas	20.451.092.817	7.359.318.431	Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	19.864.707.512	12.505.389.081	Cash and Cash Equivalents - at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	40.315.800.329	19.864.707.512	Cash and Cash Equivalent - at The End of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panca Global Securities Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 13 Agustus 1999 oleh notaris Fathiah Helmi SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 tanggal 13 September 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 4 Mei 2001, Tambahan No. 2871. Perubahan akta Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Securities Tbk tertuang dalam akta No. 6 tanggal 5 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-39828.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Securities Tbk tertuang dalam akta No. 1 tanggal 4 September 2014 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pengurus Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-27979.40.22.2014 tanggal 4 September 2014.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha selaku Perantara Pedagang Efek. Entitas menjadi anggota Bursa Efek Jakarta dan mendapatkan ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek No. KEP.01/PM/PPE/2000 tanggal 31 Maret 2000 dan pada tanggal 30 Desember 2003 Entitas telah memperoleh izin fasilitas perdagangan margin dengan No. S-1414/BEJ-ANG/12-2003 dari Direksi PT Bursa Efek Jakarta. Entitas juga telah mendapatkan ijin untuk melakukan penjamin emisi efek dengan No. KEP-05/PM/PEE/2005 tanggal 12 September 2005.

Entitas mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 Agustus 2000. Entitas berdomisili di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Suite 1706 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 September 2014, sebagaimana termaktub dalam akta No. 1 tanggal 4 September 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2015 dan 2014 sebagai berikut :

Komisaris Utama (Independen)	:	Tn. Chengwy Karlam	:	President Commissioner (Independent)
Komisaris	:	Ny. Farida Eva Riyanti Hutapea	:	Commissioner
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	Commissioner (Independent)
Direktur Utama	:	Tn. Hendra Hasan Kustarjo	:	President Director
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	Director
Direktur (Independen)	:	Nn. Theresia Yolanda Mangundap	:	Director (Independent)
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	:	Tn. Chengwy Karlam	:	Chairman
Anggota	:	Ny. Unikasari Setio	:	Members
Anggota	:	Ny. Arriany Simanjuntak	:	Members

1. General

a. Establishment and General Information

PT Panca Global Securities Tbk ("The Entity") was established based on notarial deed No. 20 dated August 13, 1999 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 dated September 13, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 4, 2001, Supplement No. 2871. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Extraordinary Shareholders General Meeting PT Panca Global Securities Tbk which is stated in the deed No. 6 dated May 5, 2008 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta which has approved by Minister of justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-39828.A.H.01.02 dated July 10, 2008, regarding amendment of the article of Association in connection with the adjustment of Law number 40, year 2007 regarding Limited Liability Entity.

The latest amendment of Entity's Article of Association based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 1 dated September 4, 2014 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding change of the entity's management. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-27979.40.22.2014 dated September 4, 2014.

In accordance with article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of the Entity's activities consist of brokerage and securities trading. The Entity was granted securities firm license from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through decision letters No. KEP.01/PM/PPE/2000 dated March 31, 2000 and subsequently became a member of Jakarta Stock Exchange. On December 30, 2003 the Entity has obtained margin transaction facility license through decision letters No. S-1414/BEJ-ANG/12-2003 from Director of PT Bursa Efek Jakarta. Base on the decision letter No. KEP-05/PM/PEE/2005 dated September 12, 2005 the Entity obtained underwriting license from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency.

The Entity started to operate commercially in Agust 1,2000. The Entity is domiciled in Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated September 4, 2014 as stated on notarial deed No. 1 dated September 4, 2014 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2015 and 2014 are as follows :

1. Umum - lanjutan

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	2015
Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.065.063.977
Imbalan Kerja Jangka Panjang	1.992.587.000
Jumlah	4.057.650.977

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 10 Juni 2005, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1504/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 190.000.000 saham dengan nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 105,- per saham disertai penerbitan Waran Seri I sejumlah 125.400.000 yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 24 Juni 2005, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK No.1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No.4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No.15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- ISAK No.26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".
- PSAK No.46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No.48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No.50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Penyajian".
- PSAK No.55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No.60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan".
- PSAK No.65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No.66, "Pengaturan Bersama".
- PSAK No.67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No.68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Selain standar dan interpretasi tersebut diatas, keputusan ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.KEP 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" (PAPE) juga berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.

1. General - continued

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2015 and 2014 are as follows :

	2014	
	2.274.333.960	Short Term Employee Benefits
	2.416.251.000	Long Term Employee Benefits
	4.690.584.960	Total

b. Public Offering of The Entity's Shares

On June 10, 2005, BAPEPAM through decision letter No. S-1504/PM/2005 approved the Entity's public offering of 190,000,000 shares with a par value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 105,- per share including issued Warrant Seri I amount 125,400,000 will be awarded. On June 24, 2005 all of the Company shares were listed on Jakarta Stock Exchange.

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2015.

- PSAK No.1, (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No.4, (Revised 2013), "Separate Financial Statements".
- PSAK No.15, (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No.24, (Revised 2013), "Employee Benefits".
- ISAK No.26 (Revisi 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".
- PSAK No.46, (Revised 2014), "Income Taxes".
- PSAK No.48, (Revised 2014), "Impairment of Assets".
- PSAK No.50, (Revised 2014), "Financial Instruments : Presentation".
- PSAK No.55, (Revised 2014), "Financial Instruments : Recognition and Measurement".
- PSAK No.60, (Revised 2014), "Financial Instruments : Disclosures".
- PSAK No.65, "Consolidated Financial Statements".
- PSAK No.66, "Joint Arrangements".
- PSAK No.67, "Disclosure of Interests in Other Entities".
- PSAK No.68, "Fair Value Measurement".

Other than those standards and interpretations mentioned above, the decision of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. KEP 689/BL/2011 dated December 30, 2011 regarding "Guidance on Accounting for Securities Companies" (PAPE) is also effective for periods beginning on or after January 1, 2012.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

b. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

c.1 Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur "pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" (FVTPL), "investasi hingga jatuh tempo" (HTM), aset keuangan "tersedia untuk dijual" (AFS) dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

c.1.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok, diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basic of Preparation Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

b. The Statement of Cash Flows

The statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

- 1) Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and
- 2) Cash receipts and payments for item in which the turnover is high, the amounts are large and the maturities are short.

c. Financial Assets and Liabilities

c.1 Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified into categories of financial assets as "at fair value through profit or loss" (FVTPL), "held-to-maturity" (HTM), "available-for-sale" (AFS) financial assets and "loans and receivables". The classification depends on the nature and purpose of financial assets and is determined at the time of initial recognition.

c.1.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1 Aset Keuangan - lanjutan

c.1.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan selain aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

c.1.2 Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

c.1.3 Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Efek utang, saham dan reksadana milik Entitas yang diperdagangkan pada pasar aktif dan diklasifikasi sebagai AFS dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat hak Entitas untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.1 Financial Assets - continued

c.1.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial asset forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Company's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

c.1.2 Held-to-Maturity (HTM) Investment

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

c.1.3 Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Listed shares and bonds and mutual funds held by the Entity that are traded in an active market are classified as being AFS are stated at fair value. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in statements of comprehensive income. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to statements of comprehensive income.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in statements of comprehensive income when the Entity's right to receive the dividends is established.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1.4 Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Deposito berjangka, piutang margin, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang entitas efek, piutang nasabah dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Transaksi efek yang dipinjamkan dilaporkan sebagai pembiayaan yang dijamin kecuali jika terdapat *letters of credit* atau jaminan lain yang diperlakukan sebagai jaminan. Sehubungan dengan efek yang dipinjamkan, Entitas menerima jaminan dalam bentuk uang tunai atau jaminan lainnya.

c.1.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

c.1.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.1.4 Loans and Receivables

Time deposits, margin receivable, receivable from clearing and guarantee institution, receivable from broker, receivable from customer and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Securities loaned transactions are reported as collateralized financings except where letters of credit or other securities are used as collateral. With respect to securities loaned, the Entity receives collateral in the form of cash or other collateral.

c.1.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

c.1.6 Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Default or delinquency in interest or principal payments; or
- It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1 Aset Keuangan - lanjutan

c.1.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

c.1.7 Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

c.1.8 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.1 Financial Assets - continued

c.1.6 Impairment of Financial Assets

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future, cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of comprehensive income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statements of comprehensive income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through statement of comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of comprehensive income are not reversed through statements of comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

c.1.7 Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

c.1.8 Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

d.1 Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

d.2 Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

d.3 Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan lainnya.

Liabilitas keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

- Diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau
- Merupakan derivatif liabilitas yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain dari liabilitas keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar, dengan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup setiap bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam catatan 4b.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Liabilities and Equity Instruments

d.1 Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

d.2 Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

d.3 Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or other financial liabilities.

A financial liability is classified as held for trading if:

- It has been incurred principally for the purpose of repurchasing in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Entity's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in note 4b.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - lanjutan

d.4 Liabilitas Keuangan Lainnya

Utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang margin, pinjaman diterima dan utang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif, kecuali utang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

d.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

d.6 Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

f.1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Liabilities and Equity Instruments - continued

d.4 Other Payables

Payable to clearing and guarantee institution, payable to customer, margin payable, other financial liabilities, including trade and other payables and borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis, except for short-term payables when the recognition of interest would be immaterial.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

d.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

d.6 Derecognises Financial Liabilities

The Entity derecognises financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or they expire.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

f. Transaction With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

f.1 A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - lanjutan

- f.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia serta dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi penyisihan atas penurunan nilai yang permanen, jika ada, yang merupakan taksiran manajemen.

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straightline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun/Years	
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Komputer	2	Computer
Perabot Kantor	4	Furniture

Beban pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi apabila menambah umur ekonomis. Aset yang sudah tidak dipergunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun bersangkutan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

f. Transaction With Related Parties - continued

- f.2 An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)
 - iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (f.1).
 - vii) A person identified in (f.1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

h. Investments in Shares

Investments in shares with ownership interests of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost less an allowance for permanent decline in value, if any, based on management judgement.

i. Fixed Assets

Fixed assets are recorded at cost, while depreciation is computed using straightline method based on the estimated useful lives of assets as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life of the assets or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current years statement of comprehensive income.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah yang tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

m. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang antara lain menyatakan bahwa biaya yang terjadi sehubungan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor - agio saham.

Beban emisi saham yang dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana saham-saham Entitas efektif ditangguhkan dan tidak diamortisasi. Segera setelah proses Penawaran Umum Perdana menjadi efektif, biaya emisi saham akan dipindahkan sebagai pengurang hasil emisi saham dalam kelompok ekuitas.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

j. Revenue and Expense Recognition

Commission income from brokerage and other services is recognized at the transaction date. Fees from Investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gain (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

Expenses relating to investment management and advisory services are recognized when incurred. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

k. Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is determined by currently enacted tax rates.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal are determined.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains their accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been translated at the approximate prevailing exchange rate as issued by Bank Indonesia at the date.

m. Share Issuance Cost

Based on the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board No. Kep-06PM/2000 dated March 13, 2000 concerning the change of Rule No. VIII.G.7 regarding the Guidelines of Financial Statement Presentations, share issuance cost in respect of public offering should be represented as part of additional paid in capital.

Deferred share issuance cost incurred before the Entity's Initial Public Offering became effective, is presented as other assets component and are not amortized. As soon as the process of Initial Public Offering became effective, share issuance cost will be transferred as deduction to proceeds from share issuance in the equity component.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

n. Manfaat Karyawan

Entitas mengakui liabilitas manfaat karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Biaya jasa lalu atas penerapan pertama kali kebijakan ini diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Koreksi dan dampak perubahan asumsi aktuarial berikutnya, diamortisasi selama rata-rata masa kerja karyawan. Perhitungan manfaat karyawan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa karyawan pada saat penilaian

o. Laba Per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 708.354.264 saham.

p. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, melalui entitas. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, namun diakui *off balance sheet* dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

q. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi angka yang dilaporkan. Sesuai dengan sifat bawaannya, estimasi yang dibuat mengandung adanya unsur ketidakpastian, sehingga jumlah sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

n. Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. Past service cost relating to the initial implementation of these policies is amortized over the estimated average remaining working lives of employees. Further actuarial adjustments and effects of changes in actuarial assumptions are amortized over the estimated average remaining working lives of employees. The method used by the actuary for actuarial calculations is the projected unit credit method which reflects the services rendered by employees up to the valuation date.

o. Net Income Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The outstanding shares used in calculating operating income and net income per share for the years ended December 31, 2015, and 2014 amounted to 708,354,264 share, respectively.

p. Securities account

Securities account is an account owned by clients of the entity in connection with securities transactions by clients, through the entity. Client's securities account are not classified as financial assets by the entity and can not be recognized in the financial position of the entity, but recognized off balance sheet and recognized at fund ledger and sub ledger securities.

q. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

4. Instrumen Keuangan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

4. Financial Instruments

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in note 3.

Classification of financial assets as of December 31, 2015 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andal/ Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Jumlah/ Total	
	Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Ditetapkan untuk Diukur Pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	40.315.800.329	40.315.800.329	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	-	-	-	2.828.053.543	2.828.053.543	Time Deposits
Portofolio Efek	872.999.820	19.930.253.362	-	-	20.803.253.182	Marketable Securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	-	-	32.545.459.200	32.545.459.200	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	-	-	-	177.921.178.752	177.921.178.752	Receivables from Customers
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625.000.000	-	625.000.000	Investment in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	-	-	1.275.000.000	-	1.275.000.000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	-	-	-	2.207.101.060	2.207.101.060	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	-	525.336.074	525.336.074	Other Assets
Jumlah	872.999.820	19.930.253.362	1.900.000.000	256.342.928.958	279.046.182.140	Total

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55.

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2014 is as follows:

			Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andal/ Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Jumlah/ Total	
	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value				
Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading						
Kas dan Setara Kas	-	-	-	19.864.707.512	19.864.707.512	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	-	-	-	2.669.065.761	2.669.065.761	Time Deposits
Portofolio Efek	5.658.740.000	19.911.766.200	-	-	25.570.506.200	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	-	-	-	55.200.000.000	55.200.000.000	Receivables from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	-	-	8.172.953.500	8.172.953.500	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	-	-	-	124.877.920.233	124.877.920.233	Receivables from Customers
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625.000.000	-	625.000.000	Investment in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	-	-	1.275.000.000	-	1.275.000.000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	-	-	-	573.941.834	573.941.834	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	-	486.160.802	486.160.802	Other Assets
Jumlah	5.658.740.000	19.911.766.200	1.900.000.000	211.844.749.642	239.315.255.842	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2015 and 2014, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2015 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortised Cost	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	7.323.272.000	7.323.272.000	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	-	60.337.030.410	60.337.030.410	Payables to Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	3.472.191.672	3.472.191.672	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	3.120.000	3.120.000	Other Payables
Jumlah	-	71.135.614.082	71.135.614.082	Total

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55.

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ <i>Fair Value Through Profit or Loss</i>	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	5.767.598.400	5.767.598.400	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	-	41.129.127.733	41.129.127.733	Payables to Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	1.148.483.682	1.148.483.682	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	3.960.000	3.960.000	Other Payables
Jumlah	-	48.049.169.815	48.049.169.815	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

4. Financial Instruments - continued

a. Categories of Financial Instruments - continued

Classification of financial liabilities as of December 31, 2014 is as follows:

As of December 31, 2015 and 2014, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.
- Instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan.

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial assets and liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- The fair values of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices. Fair value based financial assets are using bid price while financial liabilities are using asked price.
- The fair values of other financial assets and liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.
- Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the financial instruments.
- Equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and the fair value can not reliably measured, are stated at cost.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, risiko harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price risk, interest rate, credit, and liquidity.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi sebesar Rp. 25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Entitas telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan Entitas efek.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang marjin, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Entity is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by BAPEPAM-LK regulation No.V.D.5, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities entities that operate as brokerage dealer, investment manager and underwriter amounting to Rp. 25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Entity has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2015 and 2014.

The Entity is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 153/PMK.010/2010 concerning to shares ownership and equity of securities companies.

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity complied with such requirements.

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Entity executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Entity to market price risk.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Entity to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market. The Entity has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Entitas berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Entitas memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Entitas atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	40.315.800.329	-	-	40.315.800.329	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang	2.828.053.543	-	-	2.828.053.543	Time Deposits
Portofolio Efek	872.999.820	19.930.253.362	-	20.803.253.182	Marketable Securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	32.545.459.200	-	-	32.545.459.200	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	177.921.178.752	-	-	177.921.178.752	Receivables from Costumers
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625.000.000	625.000.000	Investment in Shares on Stcok Exchange
Penyertaan Saham	-	-	1.275.000.000	1.275.000.000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	2.207.101.060	-	-	2.207.101.060	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	525.336.074	525.336.074	Other Assets
Jumlah	256.690.592.704	19.930.253.362	2.425.336.074	279.046.182.140	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	7.323.272.000	-	7.323.272.000	Payable to Clearing Guarantee Institution
Utang Nasabah	60.337.030.410	-	60.337.030.410	Payable to Costumers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.472.191.672	-	3.472.191.672	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	3.120.000	-	3.120.000	Other Payables
Jumlah	71.135.614.082	-	71.135.614.082	Total

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The Entity's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Entity requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Entity may accept from clients are cash and listed securities.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

As of December 31, 2015 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2014 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	19.864.707.512	-	-	19.864.707.512	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	2.669.065.761	-	-	2.669.065.761	Time Deposits
Portofolio Efek	5.658.740.000	19.911.766.200	-	25.570.506.200	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	55.200.000.000	-	-	55.200.000.000	Receivables from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	8.172.953.500	-	-	8.172.953.500	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	124.877.920.233	-	-	124.877.920.233	Receivables from Costumers
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625.000.000	625.000.000	Investment in Shares on Stcok Exchange
Penyertaan Saham	-	-	1.275.000.000	1.275.000.000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	573.941.834	-	-	573.941.834	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	486.160.802	486.160.802	Other Assets
Jumlah	217.017.328.840	19.911.766.200	2.386.160.802	239.315.255.842	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	5.767.598.400	-	5.767.598.400	Payable to Clearing Guarantee Institution
Utang Nasabah	41.129.127.733	-	41.129.127.733	Payable to Costumers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.148.483.682	-	1.148.483.682	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	3.960.000	-	3.960.000	Other Payables
Jumlah	48.049.169.815	-	48.049.169.815	Total

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Liquidity Risk - continued

As of December 31, 2014 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

6. Penyajian kembali laporan keuangan dan perbandingan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Entitas telah menerapkan revisi pernyataan standar akuntansi keuangan PSAK 24 (Revisi 2013) yang berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Sehubungan dengan penerapan PSAK tersebut, Entitas telah melakukan penyesuaian yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Berikut disajikan perbandingan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebelum dan sesudah penyajian kembali :

6. Restatements of the financial statements and comparative financial statements for the year ended December 31, 2014.

The Entity has adopted the revised statement of financial accounting standards PSAK 24 (Revisi 2013) which effective for financial statements beginning on or after January 1, 2015. In Relation with the adoption of the revised statement of financial accounting standards, the Entity performs adjustments that were applied to restate the financial statements for the year ended December 31, 2014.

The following comparisons of the financial statements for the year ended December 31, 2014 are presented before and after the restatement:

	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	Sebelum Disajikan Kembali/ As Previously Stated	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	19.864.707.512	19.864.707.512	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	2.669.065.761	2.669.065.761	Time Deposits
Portofolio Efek	25.570.506.200	25.570.506.200	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	55.200.000.000	55.200.000.000	Receivable from Reverse Repo
			Receivables from Clearing and
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	8.172.953.500	8.172.953.500	Guarantee Institution
Piutang Nasabah	124.877.920.233	124.877.920.233	Receivables from Customers
Piutang Lain-lain	573.941.834	323.376.516	Other Receivables
Pajak Dibayar Di Muka	32.603.777	32.603.777	Prepaid Taxes
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	-	250.565.318	Accrued Incomes
Biaya Dibayar Di Muka	61.013.614	61.013.614	Prepaid Expenses
Penyertaan pada Bursa Efek	625.000.000	1.900.000.000	Investment in Shares
Penyertaan Saham	1.275.000.000	-	Investment in Shares
Aset Tetap	2.211.076.113	2.211.076.113	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	985.675.793	984.780.593	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	486.160.802	486.160.802	Other Assets
Jumlah Aset	242.605.625.139	242.604.729.940	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Shareholders' Equity
Liabilitas			Liabilities
			Payables to Clearing and
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	5.767.598.400	5.767.598.400	
Utang Nasabah	41.129.127.733	41.129.127.733	Payables to Customers
Utang Pajak	675.409.458	675.409.458	Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.148.483.682	1.148.483.682	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja	4.122.412.000	4.117.936.000	Employee Benefits Liability
Utang Lain-lain	3.960.000	3.960.000	Other Payables
Jumlah Liabilitas	52.846.991.273	52.842.515.273	Total Liabilities
			-
Ekuitas			Shareholders' Equity
Modal Saham	70.835.426.400	70.835.426.400	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	122.448.950	122.448.950	Additional Paid In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	100.621.000	-	Other Equity Component
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	3.050.000.000	3.050.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	115.650.137.516	115.754.339.317	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	189.758.633.866	189.762.214.667	Total Shareholders' Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	242.605.625.139	242.604.729.940	Total Liabilities and Shareholders' Equity

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2014)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2015
(With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2014)
(Expressed in Rupiah)

6. Penyajian kembali laporan keuangan dan perbandingan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 - lanjutan.

6. Restatements of the financial statements and comparative financial statements for the year ended December 31, 2014 - continued.

	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	Sebelum Disajikan Kembali/ As Previously Stated	
Pendapatan Usaha			Revenues
Pendapatan Kegiatan Perantara			
Perdagangan Efek	23.139.826.267	8.712.252.647	Brokerage Commissions
Pendapatan Bunga - Bersih	11.919.389	1.618.131.596	Interest Income - Net
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	87.337.272	-	Underwriting Fees
Laba Bersih atas Perdagangan			Realized Gain on Trading of
Efek Yang Terealisasi	-	9.863.824.909	Marketable Securities - Net
Laba Bersih atas Portofolio Efek			Unrealized Gain on
Yang Belum Terealisasi	-	2.945.617.115	Marketable Securities - Net
Jasa Agen Penjualan	-	42.114.302	Selling Agent Fees
Jasa Penjamin Emisi Efek	-	12.495.697	Underwriting Fees
Jasa Penasehat Keuangan	-	32.727.273	Investment Advisory Fees
Dividen	-	11.919.389	Dividend
Jumlah Pendapatan Usaha	23.239.082.928	23.239.082.928	Total Revenues
Beban Usaha			Operating Expenses
Beban Kepegawaian	5.956.387.114	5.337.463.114	Employee Expenses
Telekomunikasi	72.220.627	-	Telecommunication
Iklan dan Promosi	29.193.000	-	Advertising and Promotions
Administrasi dan Umum	2.531.415.365	3.361.496.771	General and Administrative
Penyusutan Aset Tetap	497.459.909	497.459.909	Depreciation of Fixed Assets
Sewa Kantor	973.826.073	973.826.073	Office Rental
Jasa Profesional	622.400.000	-	Professional Fees
Perjalanan Dinas	50.828.827	-	Travelling
Pelatihan dan Seminar	70.390.767	-	Training and Colloquium
Jamuan dan Sumbangan	87.764.373	-	Consumption and Donation
Kustodian	55.133.325	-	Custodian
Pemeliharaan Sistem	449.188.528	-	System Maintenance
Transaksi Efek	-	1.299.415.560	Marketable Securities Transaction
Lain-lain	173.740.519	-	Others
Jumlah Beban Usaha	11.569.948.427	11.469.661.427	Total Operating Expenses
Laba Usaha	11.669.134.501	11.769.421.501	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-Lain			Other Incomes (Expenses)
Pendapatan Bunga	2.102.699.350	2.102.699.350	Interest Incomes
Laba Selisih Kurs	9.518.926	9.518.926	Gain on Foreign Exchange
Laba atas Penjualan Aset Tetap	2.000.000	2.000.000	Gain on Sale of Fixed Assets
Lain-lain	10.273.814.062	10.273.814.062	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain- Bersih	12.388.032.338	12.388.032.338	Total Other Incomes - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	24.057.166.839	24.157.453.839	Income Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	(2.331.741.000)	(2.331.741.000)	Current Tax
Pajak Tanguhan	83.130.296	82.235.096	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(2.248.610.704)	(2.249.505.904)	Total Income Tax Expenses
Laba Bersih	21.808.556.135	21.907.947.935	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain:			Other Comprehensive Income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(140.755.000)	-	Amounts that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Amounts that will be reclassified to profit or loss
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	21.667.801.135	21.907.947.935	Total Comprehensive Income For The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :			Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	21.808.556.135	21.907.947.935	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali	-	-	Non Controlling Interest
Jumlah	21.808.556.135	21.907.947.935	Total
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	21.667.801.135	21.907.947.935	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali	-	-	Non Controlling Interest
Jumlah	21.667.801.135	21.907.947.935	Total
Laba Usaha Per Saham	16,47	16,62	Operating Income Per Share
Laba Bersih Per Saham	30,59	30,93	Net Income Per Share

7. Kas dan Setara Kas

	2015	2014
Kas	2.255.839	215.670
Bank :		
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	4.599.524.351	9.443.140.549
PT Bank Central Asia Tbk	381.812.147	201.708.410
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	213.014.437	191.321.921
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.584.944	22.585.035
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	5.485.323	5.735.927
Deposito Berjangka :		
PT Bank Victoria International Tbk	35.099.123.288	10.000.000.000
Jumlah	40.315.800.329	19.864.707.512

7. Cash and Cash Equivalents

Cash	
Bank :	
Rupiah	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	
Time Deposits:	
PT Bank Victoria International Tbk	
Total	

8. Deposito Berjangka

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian Kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui BEI, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 7,25% per 31 Desember 2015 dan 2014.

8. Time Deposits

This account represents time deposits on PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through BEI, with interest rate at 7.25% as of December 31, 2015 and 2014.

9. Portofolio Efek

	2015	2014
Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi		
- Kelompok Diperdagangkan		
Efek Ekuitas		
PT Bakrieland Development Tbk	797.500.370	797.500.370
PT Berau Coal Energy Tbk	370.000.000	370.000.000
PT Hanson Industri Utama Tbk	-	2.727.083.310
PT Express Transindo Utama Tbk	-	449.333.340
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	-	220.500.000
Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi	(294.500.550)	1.094.322.980
- Efek Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar		
Efek Utang		
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industry II Tahun 2012	12.976.000.000	-
Laba Yang Belum Direalisasi	1.741.001.456	-
Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010	-	14.800.000.000
Laba Yang Belum Direalisasi	-	70.062.350
Moderenland Realty II Tahun 2012 Seri A	-	5.000.000.000
Laba Yang Belum Direalisasi	-	41.703.850
Unit Penyertaan Reksa Dana		
Reksa Dana PG Campuran	5.000.000.000	-
Laba Yang Belum Direalisasi	213.251.906	-
Jumlah	20.803.253.182	25.570.506.200

9. Marketable Securities

Fair Value through Profit or Loss	
Held for Trading	
Equity Securities	
PT Bakrieland Development Tbk	
PT Berau Coal Energy Tbk	
PT Hanson Industri Utama Tbk	
PT Express Transindo Utama Tbk	
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	
Unrealized Gain (Loss)	
Designed as Fair Value	
Marketable Securities	
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industry II Tahun 2012	
Unrealized Gain	
Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010	
Unrealized Gain	
Moderenland Realty II Tahun 2012 Seri A	
Unrealized Gain	
Units of Mutual Funds	
Reksa Dana PG Campuran	
Unrealized Gain	
Total	

10. Piutang Reverse Repo

Rincian Piutang Reverse Repo

10. Receivable from Reverse Repo

Details Receivable from Reverse Repo are as follows:

	2014				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Tanggal Transaksi/ Transaction date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai Beli/ Acquisition Cost	Nilai Jual Kembali/ Relase Value
PT Modernland Realty Tbk *)	160.000.000	30-Dec-14	31-Mar-15	32.000.000.000	33.645.149.937
PT Modernland Realty Tbk *)	116.000.000	30-Dec-14	31-Mar-15	23.200.000.000	24.392.733.704
				55.200.000.000	58.037.883.641

*) Tingkat bunga sebesar 20,00% p.a

*) Interest rate at 20,00% p.a

11. Piutang dan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan Entitas kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebesar Rp. 32.545.459.200,- dan Rp. 8.172.953.500,- per 31 Desember 2015 dan 2014, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan Entitas.

b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas Entitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebesar Rp. 7.323.272.000,- dan Rp. 5.767.598.400,- per 31 Desember 2015 dan 2014, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas.

11. Receivable and Payables from Clearing Fund and Guarantee Institution

a. Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution

This account represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia of Rp. 32,545,459,200,- and Rp. 8,172,953,500,- as of December 31, 2015 and 2014, arising from settlement of securities sale transactions done by the Entity.

b. Payables from Clearing Fund and Guarantee Institution

This account represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia of Rp. 7,323,272,000,- and Rp. 5,767,598,400,- as of December 31, 2015 and 2014, arising from settlement of securities buy transactions done by the Entity.

12. Piutang Nasabah

Akun ini merupakan piutang terhadap nasabah atas transaksi beli efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

	2015	2014	
Pihak Berelasi			Related Party
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	621.777.487	1.250.974.638	Each more than or equal to 5% of total
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	260.000	82.779.054	Each below 5% of total
Sub-Jumlah	622.037.487	1.333.753.692	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	157.667.813.643	98.018.575.090	Each more than or equal to 5% of total
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	19.631.327.622	25.525.591.451	Each below 5% of total
Sub-Jumlah	177.299.141.265	123.544.166.541	Sub-Total
Jumlah	177.921.178.752	124.877.920.233	Total
Piutang berdasarkan jenis fasilitas:	2015	2014	Receivables classified by type of facility:
Regular	177.624.055.778	123.981.460.702	Regular
Margin	297.122.974	896.459.531	Margin
Jumlah	177.921.178.752	124.877.920.233	Total

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from customers are fully collectible.

13. Piutang Lain-lain

	2015	2014	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak Berelasi *)	2.040.433.115	323.376.516	Related Party *)
Bunga Deposito Berjangka	124.616.000	17.093.096	Time Deposit Interest
Bunga Obligasi	42.051.945	233.472.222	Bond Interests
Jumlah	2.207.101.060	573.941.834	Total

*) Akun ini merupakan piutang kepada Direksi dan Karyawan. Piutang tersebut dikompensasi dengan penghasilan yang diterima Direksi dan Karyawan tersebut setiap bulannya. Piutang tersebut dikenakan bunga 5% per tahun.

*) This account represents receivables from Director and Employee. These receivables are compensated with their salaries every month and charged interest at 5% per annum.

14. Pajak Dibayar Di Muka

14. Prepaid Taxes

	2015	2014	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pajak Pertambahan Nilai	131.497.673	32.603.777	Value Added Tax
Jumlah	131.497.673	32.603.777	Total

15. Biaya Dibayar Di Muka

15. Prepaid Expenses

	2015	2014	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
BAE dan SRO	5.005.000	4.550.000	BAE and SRO
Lain-lain	96.774.702	56.463.614	Others
Jumlah	101.779.702	61.013.614	Total

16. Penyertaan pada Bursa Efek

16. Investments in Shares on Stock Exchange

Akun ini merupakan penyertaan 1 saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar harga perolehan.

This account represents an investment of 1 share at PT Bursa Efek Indonesia (IDX), which is an requirement as a member of the stock exchange and stated at cost.

17. Penyertaan Saham

17. Investments in Shares

	2015	2014	
PT PG Asset Management *)	1.250.000.000	1.250.000.000	PT PG Asset Management *)
PT Pefindo **)	25.000.000	25.000.000	PT Pefindo **)
Jumlah	1.275.000.000	1.275.000.000	Total

*) Akun ini merupakan penyertaan 1.250.000 saham pada PT PG Asset Management dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham atau setara 5% dari modal disetor.

*) This account represents investment of 1,250,000 shares at PT PG Asset Management with par value of Rp. 1,000,- per share or equivalent to 5% from paid up capital.

**) Akun ini merupakan penyertaan 25 saham pada PT Pefindo dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham.

**) This account represents investment of 25 share at PT Pefindo with par value of Rp. 1,000,000,- per share.

18. Aset Tetap

18. Fixed Assets

2015				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan :				Cost :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	5.523.409.091	271.000.000	5.902.409.091	Vehicles
Perlengkapan Kantor	384.514.507	-	405.093.507	Office Equipments
Komputer	2.884.501.316	-	2.970.686.316	Computers
Perabot Kantor	810.272.250	-	810.272.250	Furnitures
Jumlah	9.602.697.164	271.000.000	10.088.461.164	Total
Akumulasi Penyusutan :				Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	3.348.924.237	271.000.000	3.799.999.617	Vehicles
Perlengkapan Kantor	376.916.804	-	383.277.681	Office Equipments
Komputer	2.861.973.402	-	2.894.453.401	Computers
Perabot Kantor	803.806.607	-	805.610.627	Furnitures
Jumlah	7.391.621.051	271.000.000	7.883.341.326	Total
Nilai Buku	2.211.076.113		2.205.119.838	Net Book Value

18. Aset Tetap - lanjutan

18. Fixed Assets - continued

2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan :				
Kepemilikan Langsung				Cost :
Kendaraan	3.826.084.091	1.707.650.000	10.325.000	5.523.409.091
Perlengkapan Kantor	375.144.507	9.370.000	-	384.514.507
Komputer	2.868.636.316	15.865.000	-	2.884.501.316
Perabot Kantor	787.356.150	22.916.100	-	810.272.250
Jumlah	7.857.221.064	1.755.801.100	10.325.000	9.602.697.164
				Total
Akumulasi Penyusutan :				Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	2.904.955.302	454.293.935	10.325.000	3.348.924.237
Perlengkapan Kantor	371.890.280	5.026.524	-	376.916.804
Komputer	2.840.284.402	21.689.000	-	2.861.973.402
Perabot Kantor	787.356.157	16.450.450	-	803.806.607
Jumlah	6.904.486.142	497.459.909	10.325.000	7.391.621.051
Nilai Buku	952.734.922			2.211.076.113
				Net Book Value

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp. 762.720.276,- dan Rp. 497.459.909,-.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp. 762,720,276,- and Rp. 497,459,909,- respectively.

Kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra, PT Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Sinarmas, dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp. 2.851.000.000,- dan Rp. 2.695.500.000,-. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi sudah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin akan timbul.

Vehicles have been insured to PT Asuransi Astra, PT Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Sinarmas, with a sum insured of Rp. 2,851,000,000,- and Rp. 2,695,500,000,- as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap

Sale and Disposal of Fixed Assets

	2015	2014	
Nilai Perolehan :			Cost :
Kendaraan	271.000.000	10.325.000	Vehicles
Jumlah	271.000.000	10.325.000	Total
Akumulasi Penyusutan :			Accumulated Depreciation :
Kendaraan	271.000.000	10.325.000	Vehicles
Jumlah	271.000.000	10.325.000	Total
Nilai Buku	-	-	Net Book Value
Harga Jual	100.000.000	2.000.000	Price
Laba Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap	100.000.000	2.000.000	Gain on Sale and Disposal of Fixed Assets

19. Aset Lain - lain

19. Other Assets

	2015	2014	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Deposito Sewa Gedung	398.836.074	359.660.802	Building Rent Deposit
Deposito Telpo	126.500.000	126.500.000	Telephone Deposits
Jumlah	525.336.074	486.160.802	Total

20. Utang Nasabah

Akun ini merupakan utang kepada nasabah atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

	2015	2014
Pihak Berelasi		
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	10.834.351.647	1.713.465.976
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	344.451.138	35.641.392
Sub-Jumlah	11.178.802.785	1.749.107.368
Pihak Ketiga		
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	45.806.248.295	36.314.824.131
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	3.351.979.330	3.065.196.234
Sub-Jumlah	49.158.227.625	39.380.020.365
Jumlah	60.337.030.410	41.129.127.733
Utang berdasarkan jenis fasilitas:	2015	2014
Regular	60.337.030.410	41.129.127.733
Margin	-	-
Jumlah	60.337.030.410	41.129.127.733

20. Payable to Customers

This account represents payable to customers as a result of securities sale transactions through the Entity. The detail are as follows :

Related Party
Each more than or equal to 5% of total

Each below 5% of total
Sub-Total

Third Party
Each more than or equal to 5% of total

Each below 5% of total
Sub-Total

Payables classified by type of facility:
Regular
Margin
Total

21. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

	2015	2014
Akun ini terdiri dari :		
Penyisihan Pajak Penghasilan Pasal 21 *)	1.440.347.020	-
Pajak Penghasilan Atas Penjualan Saham	601.429.525	327.272.718
Beban Transaksi	425.214.766	260.775.747
Lain-lain	1.005.200.361	560.435.217
Jumlah	3.472.191.672	1.148.483.682

*) Akun ini terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas penyisihan pajak penghasilan pasal 21.

21. Accrued Expenses

This account consists of :
Income Tax Article 21 Provision *)
Income Tax on Securities Trading
Transaction Expenses
Others
Total

*) This account mainly represents accrued expenses of income tax article 21 Provision *)

22. Perpajakan

a. Utang Pajak

	2015	2014
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	870.541	796.576
Pajak Penghasilan Pasal 21	207.018.869	175.752.519
Pajak Penghasilan Pasal 23	20.255.225	8.083.043
Pajak Penghasilan Pasal 25	181.983.175	198.415.345
Pajak Penghasilan Pasal 29	207.186.922	292.361.975
Jumlah	617.314.732	675.409.458

This account consists of :
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Total

b. Taksiran Pajak Penghasilan

	2015	2014
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Kini	2.500.292.600	2.331.741.000
Pajak Tangguhan	137.100.073	(83.130.296)
Jumlah	2.637.392.673	2.248.610.704

This account consists of :
Current Tax
Deferred Tax
Total

22. Perpajakan - lanjutan

22. Taxes - continued

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

	2015	2014
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif:	25.770.216.706	24.057.166.839
Perbedaan Temporer :		
Beban Imbalan Kerja	659.831.000	618.924.000
Pembayaran dan pemulihan imbalan kerja	(9.932.000)	(40.000.000)
Penyusutan Aset Tetap	30.014.633	(79.640.199)
Jumlah	679.913.633	499.283.801
Perbedaan Tetap :		
(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek		
Yang Belum Terealisasi	(453.663.654)	(2.945.617.115)
Biaya atas Pendapatan Final	530.269.579	790.357.464
Penyusutan Kendaraan	339.673.485	263.008.641
Beban Pajak	846.241.538	824.999.093
Sumbangan	84.263.900	49.493.000
Pemeliharaan Kendaraan	25.369.471	25.964.035
Konsumsi	27.320.220	24.797.292
Pemeliharaan Peralatan Kantor	14.400.000	13.090.908
Penyusutan Handphone	-	1.078.125
Asuransi Karyawan	11.864.600	13.700.122
Telekomunikasi	11.122.150	7.907.229
Laba Bersih atas Perdagangan		
Efek Yang Terealisasi	(12.390.444.335)	(9.863.824.909)
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(2.887.812.703)	(2.102.699.350)
Laba Atas Penjualan Aset Tetap	(107.270.833)	-
Jumlah	(13.948.666.582)	(12.897.745.465)
Jumlah Koreksi Fiskal	(13.268.752.949)	(12.897.745.465)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	12.501.463.757	11.159.421.374
Pembulatan	12.501.463.000	11.658.705.000
Tarif Pajak Yang Berlaku :		
20% x 12.501.463.000	2.500.292.600	-
20% x 11.658.705.000	-	2.331.741.000
Jumlah	2.500.292.600	2.331.741.000
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
PPh Pasal 23	25.121.518	8.384.698
PPh Pasal 25	2.267.984.160	2.030.994.327
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	207.186.922	292.361.975

Taksiran penghasilan kena pajak dan pajak kini yang dinyatakan untuk tahun 2014 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

c. Current Tax

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of comprehensive income and estimated taxable income are as follows :

Income Before Estimated Income Tax as Shown on the Statement of Comprehensive Income:	
Temporary Differences :	
Employee Benefit Expenses	
Payments and Reversal for employee benefits	
Depreciation of Fixed Assets	
Total	
Permanent Differences :	
Unrealized (Gain) Loss on	
Marketable Securities - Net	
Cost of Revenues Subject to Final Tax	
Depreciation of Vehicle	
Tax Expenses	
Donation	
Vehicle Maintenance	
Consumption	
Office Equipments Maintenance	
Depreciation of Handphone	
Employee Insurance	
Communications	
Realized Gain on Trading of	
Marketable Securities - Net	
Time Deposits, Current Accounts and	
Bonds Interests	
Gain on Sales of Fixed Assets	
Total	
Total Fiscal Corrections	
Estimated Taxable Income	
Rounding	
Effective Tax Rates :	
12,501,463,000 x 20%	
11,658,705,000 x 20%	
Total	
Less prepayment of income taxes:	
Income Tax Article 23	
Income Tax Article 25	
Income Tax Payable Article 29	

Estimated taxable income and current tax in 2014 conformity with Annual Tax Return which is reported to the tax office.

22. Perpajakan - lanjutan

22. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut :

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

	1 Januari 2014/ <i>January 1, 2014</i>	(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>(Charges) Credited to Statement of Comprehensive Income</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>(Charges) Credited to Statement of Comprehensive Income</i>	31 Desember 2015 <i>December 31, 2015</i>	
Penyusutan Aset Tetap	177.121.433	(15.928.040)	161.193.393	6.002.927	167.196.320	Depreciation of Fixed Assets
Liabilitas Manfaat Karyawan	727.859.800	96.622.600	824.482.400	(143.103.000)	681.379.400	Employee Benefits Liability
Beban Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.435.736)	2.435.736	-	-	-	Allowance For Impairment Losses
Jumlah	902.545.497	83.130.296	985.675.793	(137.100.073)	848.575.720	Total

	2015	2014	
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut: Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif:	25.770.216.706	24.057.166.839	The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow: Income Before Estimated Income Tax as Shown on the Statement of Comprehensive Income:
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax rates :
20% x 25.770.216.706	5.154.043.189	-	25,770,216,706 x 20%
20% x 24.057.166.839	-	4.811.433.333	24,057,166,839 x 20%
Jumlah	5.154.043.189	4.811.433.333	Total

Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal : Perbedaan Tetap :			Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income): Permanent Differences :
(Laba) Rugi Aktuaria	273.082.800	19.162.200	Actuarial (Gain) Loss
Beban Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	-	(2.435.736)	Allowance For Doubtful Account
(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	(90.732.731)	(589.123.423)	Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net
Biaya atas Pendapatan Final	106.053.916	158.071.493	Cost of Revenues Subject to Final Tax
Penyusutan Kendaraan	67.934.697	52.601.728	Depreciation of Vehicle
Beban Pajak	169.248.308	164.999.819	Tax Expenses
Sumbangan	16.852.780	9.898.600	Donation
Pemeliharaan Kendaraan	5.073.894	5.192.807	Vehicle Maintenance
Konsumsi	5.464.044	4.959.458	Consumption
Pemeliharaan Peralatan Kantor	2.880.000	2.618.182	Office Equipments Maintenance
Penyusutan Handphone	-	215.625	Depreciation of Handphone
Asuransi Karyawan	2.372.920	2.740.024	Employee Insurance
Telekomunikasi	2.224.430	1.581.446	Communications
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	(2.478.088.867)	(1.972.764.982)	Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(577.562.541)	(420.539.870)	Time Deposits, Currents Accounts and Bonds Interests
Laba Atas Penjualan Aset Tetap	(21.454.167)	-	Gain on Sales of Fixed Assets
Jumlah	(2.516.650.516)	(2.562.822.629)	Total
Beban Pajak Penghasilan	2.637.392.673	2.248.610.704	Income Tax Expenses

22. Perpajakan - lanjutan

d. Pajak Tangguhan - lanjutan

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, Entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mendapatkan tarif pengurangan pajak 5% sehingga tahun 2009 tarifnya 23% dan tahun 2010 tarifnya 20% dan seterusnya.

22. Taxes - continued

d. Deferred Taxes - continued

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. Based on The decision letter of the Minister of Financial No. 238/PMK.03/2008, the Entity which has listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) obtained discount rate facility of 5% so the rate of 23% for fiscal year 2009 and 20% for fiscal year 2010 onwards.

23. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Berdasarkan peraturan tersebut, entitas efek yang menjadi anggota lembaga kelirung dan penjamin, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening efek nasabah dan menjalankan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp. 25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal-tanggal 30 Desember 2015 dan 2014, Entitas memiliki MKBD masing-masing sebesar Rp. 50.945.630.375,- dan Rp. 89.418.397.646,- yang mana jumlah masing-masing tersebut melebihi ketentuan yang ditetapkan peraturan di atas.

23. Adjusted Net Working Capital

The Entity is required to meet the Adjusted Net Working Capital (ANWC) determined in accordance with the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Regulation No. Kep-566/BL/2011 dated October 31, 2011. Under this regulation, securities entities with activities as underwriter and securities broker should maintain the Adjusted Net Working Capital (ANWC) equal to or above the minimum balance of Rp. 25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without subordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher.

As of December 30, 2015 and 2014, the Entity had ANWC amounted to Rp. 50,945,630,375.- and Rp. 89,418,397,646.- which exceed the minimum balance required by the above regulation.

24. Modal Saham

Per 31 Desember 2015 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2015 Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	172.889.500	17.288.950.000	24,41%	Mr. Hendra H. Kustarjo
Tn. Trisno Limanto	145.000.000	14.500.000.000	20,47%	Mr. Trisno Limanto
Bank of Singapore Limited	52.500.000	5.250.000.000	7,41%	Bank of Singapore Limited
UBS AG Singapore	50.909.250	5.090.925.000	7,19%	UBS AG Singapore
Masyarakat	287.055.514	28.705.551.400	40,52%	Public
Jumlah	708.354.264	70.835.426.400	100%	Total
Per 31 Desember 2014 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2014 Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	172.889.500	17.288.950.000	24,41%	Mr. Hendra H. Kustarjo
UBS AG Singapore	103.409.250	10.340.925.000	14,60%	UBS AG Singapore
Tn. Trisno Limanto	85.000.000	8.500.000.000	12,00%	Mr. Trisno Limanto
Ny. Wenny Liman	35.417.950	3.541.795.000	5,00%	Ny. Wenny Liman
Masyarakat	311.637.564	31.163.756.400	43,99%	Public
Jumlah	708.354.264	70.835.426.400	100%	Total

Jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 708.354.264 saham.

The total paid-up shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2015 and 2014 was 708,354,264 shares.

25. Tambahan Modal Disetor

	2015	2014	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Agio Saham - Bersih	4.065.577.750	4.065.577.750	Agio - Net
Penerbitan Saham Bonus	(3.373.115.400)	(3.373.115.400)	Insuance Bonus Shares
Beban Emisi Saham	(570.013.400)	(570.013.400)	Share Issuance Cost
Jumlah	122.448.950	122.448.950	Total

26. Saldo Laba

	2015
Akun ini terdiri dari :	
Ditentukan Penggunaannya *)	3.100.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya **)	131.649.418.909
Jumlah	134.749.418.909

*) Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 36 tanggal 21 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2014 sebesar Rp. 7.083.542.640,- atau Rp. 10,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 49 tanggal 14 Mei 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2013 sebesar Rp. 7.083.542.640,- atau Rp. 10,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

**) Akun ini merupakan akumulasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014.

26. Retained Earnings

	2014
	3.050.000.000
	115.650.137.516
Total	118.700.137.516

This account consists of :
Appropriated
Unappropriated
Total

*) Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 36 dated May 21, 2015 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2014 amounted to Rp. 7,083,542,640,- or Rp. 10,- per share, and determine amount to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 49 dated May 14, 2014 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2013 amounted to Rp. 7,083,542,640,- or Rp. 10,- per share, and determine amount to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

**) This account represents the accumulated unappropriated retained earnings as of December 31, 2015 and 2014.

27. Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

	2015
Akun ini terdiri dari :	
Keuntungan atas Perdagangan	
Efek Yang Terealisasi *)	12.390.444.335
Komisi Transaksi	9.981.305.300
Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah	701.169.327
Keuntungan atas Portofolio Efek	
Yang Belum Terealisasi **)	453.663.654
Jumlah	23.526.582.616

*) Akun ini merupakan keuntungan bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

**) Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

27. Brokerage Commissions

	2014
	9.863.824.909
	8.712.252.647
	1.618.131.596
	2.945.617.115
Total	23.139.826.267

This account consists of :
Realized Gain on Trading of
Marketable Securities *)
Transactions Commissions
Interest Income from Margin Trading
Unrealized Gain on
Marketable Securities **)
Total

*) This account represents realized gain on trading of marketable securities.

**) This account represents unrealized gain (loss) due to increase (decrease) in fair value of securities, net.

28. Pendapatan Dividen

Akun ini merupakan pendapatan dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan saham pada PT Pefindo.

28. Dividend Income

This account represents dividend received in connection with investment in shares in PT Pefindo.

29. Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek

Akun ini merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (right issues) atas saham.

29. Underwriting Fees

This account represents fees obtained by the Entity from underwriting activities for public offerings and rights issues of share.

	2015
Akun ini terdiri dari :	
Pendapatan Jasa Arranger	400.000.000
Pendapatan Jasa Penjamin Emisi Efek	211.181.700
Pendapatan Jasa Penasehat Keuangan	24.545.454
Pendapatan Jasa Agen Penjualan	11.297.214
Jumlah	647.024.368

	2014
	-
	12.495.697
	32.727.273
	42.114.302
Total	87.337.272

This account consists of :
Arranges Fees
Underwriting Fees
Investment Advisory Fees
Selling Agent Fees
Total

30. Beban Kpegawaian

30. Employee Expenses

	2015	2014	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Gaji dan Tunjangan	5.348.502.001	5.337.463.114	Salary and Allowance
Imbalan Kerja	659.831.000	618.924.000	Employee Benefit
Jumlah	6.008.333.001	5.956.387.114	Total

31. Administrasi dan Umum

31. General and Administrative

	2015	2014	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Beban Emisi	2.000.000.000	-	Emission Expenses
Beban Transaksi Efek	1.691.883.585	1.299.415.560	Securities Transaction Expenses
Beban Pajak	846.241.538	824.999.093	Tax Expenses
Info Teknologi	212.112.071	175.435.801	Informations Technology
Pungutan OJK	277.193.001	165.099.775	Collection OJK
Alat Tulis Kantor & Administrasi	54.512.400	34.839.500	Stationary & Administration
Koran, Majalah & Buku	6.857.316	9.549.492	Newspaper, Magazines & Book
Iuran Keanggotaan	6.300.000	6.000.000	Membership Dues
Administrasi Bank	19.986.875	16.076.144	Bank Charges
Jumlah	5.115.086.786	2.531.415.365	Total

32. Rekening Efek

32. Securities Account

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, entitas mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek sebesar Rp. 1.495.230.757.748,- dan Rp. 1.724.410.610.758,-. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas.

As of December 31, 2015 and 2014 the entity manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp. 1,495,230,757,748,- and Rp. 1,724,410,610,758,-. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the entity.

33. Liabilitas Imbalan Kerja

33. Employee Benefits Liability

Entitas memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Entitas mencatat penyisihan untuk kesejahteraan karyawan sesuai yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut sebesar Rp. 659.831.000,- dan Rp. 518.637.000,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran liabilitas imbalan kerja dimasa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan Undang - Undang tersebut.

The Entity provides post-employment benefits for its employees who achieved the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The Entity has recorded allowance for employee benefit accordance with this regulation amounted to Rp. 659,831,000,- and Rp. 518,637,000,- as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Management believes that the calculation of allowance for employee benefit is adequate to cover benefit payment in the future are reasonable based on the regulation.

	2015	2014	
a. Beban Imbalan Kerja			a. Employee Benefits Expenses
Biaya Jasa Kini	309.848.000	366.719.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	349.983.000	252.205.000	Interest Cost
Jumlah	659.831.000	618.924.000	Total
b. Liabilitas Imbalan Kerja			b. Employee Benefits Liability
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	4.122.412.000	3.402.733.000	Present Value of Obligation
Biaya Jasa Kini	309.848.000	366.719.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	349.983.000	252.205.000	Interest Cost
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria atas Efek	(129.948.000)	467.153.000	Actuarial (Gain) Losses Effect of
Perubahan Asumsi Keuangan	(1.235.466.000)	(326.398.000)	Changes on Financial Assumptions
Penyesuaian atas Liabilitas	(9.932.000)	(40.000.000)	Experiences Adjustment on Liabilities
Pembayaran Imbalan Kerja	3.406.897.000	4.122.412.000	Benefit Paid Directly
Jumlah	3.406.897.000	4.122.412.000	Total

33. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

33. Employee Benefits Liability - continued

c. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Adalah Sebagai Berikut:

	2015	2014
Saldo Awal	4.122.412.000	3.639.299.000
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - Belum Menjadi Hak		4.810.000
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	-	(241.376.000)
Biaya Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	659.831.000	618.924.000
Pengukuran Kembali Dalam OCI	(1.365.414.000)	140.755.000
Pembayaran Imbalan Kerja	(9.932.000)	(40.000.000)
Jumlah	3.406.897.000	4.122.412.000

c. Movement in The Employee Benefits Liability As of December 31, 2015 and 2014 Are As Follows:

Beginning of Period
Unrecognized Past Service Cost - Non Vested
Unrecognized Actuarial Gain
Cost Recognized
In The Income Statement
Remeasurement on OCI
Benefit Paid Directly
Total

d. Pengukuran Kembali Liabilitas Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain

	2015	2014
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	(129.948.000)	467.153.000
Penyesuaian atas Liabilitas	(1.235.466.000)	(326.398.000)
Jmlah	(1.365.414.000)	140.755.000

d. Remeasurement of The Liability Reported on Other Comprehensive Income

Actuarial (Gain) Losses
Effect of Changes on Financial Assumptions
Experiences Adjustment on Liabilities
Total

e. Jumlah Kumulatif Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain

	2015	2014
Saldo Awal	(100.621.000)	(241.376.000)
Pengukuran Kembali Dalam OCI	(1.365.414.000)	140.755.000
Jumlah	(1.466.035.000)	(100.621.000)

d. The Cumulative Amount Reported on Other Comprehensive Income

Beginning of Period
Remeasurement on OCI
Total

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

The principal assumptions used to determine employee benefit liability as of December 31, 2015 and 2014 are as follows :

	2015	2014	
Tingkat Diskonto	9,0%	8,5%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	7%	7%	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality Rate
Umur Pensiun	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Retirement Age

34. Sifat dan Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

34. Nature and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak - Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. Karyawan kunci melakukan transaksi efek melalui Entitas.
- b. Karyawan yang memperoleh pinjaman dari Entitas merupakan karyawan kunci.

- a. The key personnel perform securities transaction through the Entity.
- b. The Employees which obtain loan from the Entity are the key personnel.

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	2015	2014
Piutang Nasabah	622.037.487	1.333.753.692
Piutang Lain-lain	2.040.433.115	323.376.516
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,94%	0,68%
Utang Nasabah	11.178.802.785	1.749.107.368
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	14,87%	3,31%

Receivables from Customers
Other Receivables
Percentage of Total Assets

Payables to Customers
Percentage of Total Liabilities

35. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Entitas mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	<u>2015</u>	
<u>Aset</u>	<u>Mata Uang Asing /</u>	
	<u>Foreign Currency</u>	
Deposito Sewa Gedung	28.911,64	
	<u>Ekuivalen Rp /</u>	
	<u>Rupiah Equivalent</u>	
Deposito Sewa Gedung	398.836.074	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kurs konversi yang digunakan Entitas sebagai berikut :

	<u>2015</u>
1 US\$	13.795

35. Monetary Assets In Foreign Currency

The Entity's monetary assets in foreign currency as of December 31, 2015 and 2014 are as follows :

	<u>2014</u>	
	<u>Mata Uang Asing /</u>	
	<u>Foreign Currency</u>	
Building Rent Deposit	28.911,64	
	<u>Ekuivalen Rp /</u>	
	<u>Rupiah Equivalent</u>	
Building Rent Deposit	359.660.802	

The exchange rate used as of December 31, 2015 and 2014 are as follows :

	<u>2014</u>	
1 US\$	12.440	

36. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 19 Februari 2016.

36. The Management's Responsibility on The Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of this financial statement that was completed on February 19, 2016.

PT. Panca Global Securities Tbk

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706A

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Phone. (62 21) 515 5456, Fax. (62 21) 515 5466

Email : pancaglobal@cbn.net.id

www.pancaglobal.co.id